

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
dan Entitas Anak / and Subsidiaries

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Consolidated Financial Statement

31 Desember / *December 2015*

Diaudit / *Audited*



**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

DAFTAR ISI

CONTENTS

	Ekshibit/ Exhibit	
Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab		<i>Directors' Statement of Responsibility</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014:		<i>Consolidated Financial Statements Years Ended 31 December 2015 and 2014:</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan	F	<i>Supplementary Information</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>



PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.

Correspondence address:

Menara Karya, 15th Floor

Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2

Jakarta 12950, Indonesia

T +62 21 5794 4355

F +62 21 5794 4365

W www.saratoga-investama.com

**PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. ("PERUSAHAAN")
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT OF
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015 AND 2014
PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
("THE COMPANY") AND SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Michael W.P. Soeryadjaya
Alamat kantor : Menara Karya Lantai 15
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Alamat domisili : Jl. Denpasar Raya No.2
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan
Nomor telepon : (021) 57944355
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Ngo, Jerry Go
Alamat kantor : Menara Karya Lantai 15
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Alamat domisili : Jl. Kemang Terusan No.8
Jakarta Selatan
Nomor telepon : (021) 57944355
Jabatan : Direktur Tidak Terafiliasi

1. Name : Michael W.P. Soeryadjaya
Office address : Menara Karya 15th Floor
Jl.HR. Rasuna Said Block X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Residential address : Jl. Denpasar Raya No.2
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan
Phone number : (021) 57944355
Position : President Director
2. Name : Ngo, Jerry Go
Office address : Menara Karya 15th Floor
Jl.HR. Rasuna Said Block X-5
Kav 1-2, Jakarta Selatan
Residential address : Jl. Kemang Terusan No.8
Jakarta Selatan
Phone number : (021) 57944355
Position : Non-Affiliated Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta material terhadap laporan keuangan konsolidasian; dan
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal.
5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. and subsidiaries ("the Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the Group's consolidated financial statements has been completely and correctly disclosed;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading information, and we do not omit information or facts that would be material to the consolidated financial statements; and
4. We are responsible for the internal control.
5. We are responsible for the compliance with laws and regulations.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

30 Maret / March 2016


Michael W.P. Soeryadjaya

Presiden Direktur / President Director


Ngo, Jerry Go

Direktur Tidak Terafiliasi / Non-Affiliated Director

Ekshibit A/1

Exhibit A/1

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		1 Januari/ January	
		2015	2014*	2014*	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3c,3e,3f,4	400.500	537.772	405.632	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dari pihak ketiga	3e,3f,5	305.282	621.346	498.437	Trade receivables from third parties
Piutang non-usaha:					Non-trade receivables:
Pihak berelasi	3e,3f,6,32	78.029	61.715	80.147	Related parties
Pihak ketiga	3e,3f,6	42.065	5.104	135.837	Third parties
Aset keuangan tersedia untuk dijual	3e,3f,8	30.591	232.071	230.961	Available-for-sale financial assets
Persediaan	3g,7	190.089	90.907	97.096	Inventories
Pajak dibayar di muka	17a	6.197	6.578	6.166	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar di muka		56.089	130.213	12.174	Advances and prepaid expenses
Kas yang dibatasi penggunaannya	3e,3f,9	317.761	37.562	33.882	Restricted cash
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	3d,10	138.685	138.685	-	Non-current asset held for sale
Aset lancar lainnya		4.410	3.656	19.019	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		1.569.698	1.865.609	1.519.351	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang non-usaha:					Non-trade receivables:
Pihak berelasi	3e,3f,6,32	117.366	23.340	-	Related parties
Pihak ketiga	3e,3f,6	32.099	99.576	93.597	Third parties
Aset keuangan tersedia untuk dijual	3e,3f,8	2.838.586	1.859.453	2.101.992	Available-for-sale financial assets
Investasi pada entitas yang dicatat dengan metode ekuitas	3h,10	10.517.639	10.138.020	10.616.691	Investment in equity-accounted investees
Uang muka penyertaan saham		111.107	431.012	187.782	Advances for investment in shares
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3e,20	105.222	-	-	Financial assets measured at fair value through profit or loss
Properti investasi	3j,3m,11	114.896	113.037	64.497	Investment properties
Aset tetap-neto	3i,3k,3l,3m,12	1.189.171	1.150.943	1.187.037	Fixed assets-net
Aset takberwujud		1.516	1.940	2.498	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	3o,17e	3.458	3.129	2.289	Deferred tax assets
Goodwill	3a,3m,13	100.682	153.456	100.682	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya		-	1.034	4.638	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		15.131.742	13.974.940	14.361.703	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		16.701.440	15.840.549	15.881.054	TOTAL ASSETS

* Disajikan kembali (lihat Catatan 37)

As restated (see Note 37)*

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See notes to the consolidated financial statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014 (LANJUTAN)
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015 AND 2014 (CONTINUED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 2015	2014*	1 Januari/ January 2014*	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha ke pihak ketiga	3e,3f,14	19.935	19.831	62.493	Trade payables to third parties
Utang lainnya:					Other payables:
Pihak berelasi	3e,3f	-	-	1.452.129	Related party
Pihak ketiga	3e,3f,15	44	66.314	33.692	Third parties
Uang muka penjualan investasi		31.793	30.041	-	Advance from sale of investment
Beban akrual	3e,3f,16	90.043	76.385	14.923	Accrued expenses
Utang pajak penghasilan	3o,17b	78.677	120.491	44	Income tax payable
Utang pajak lainnya	17c	56.583	48.113	40.531	Other tax payables
Pendapatan diterima di muka		11.306	11.283	2.105	Unearned revenues
Liabilitas keuangan derivatif	3e,3f,18,36n	41.905	1.984	5.198	Derivative financial liabilities
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun	3e,3f,18	704.820	433.543	474.201	Current maturities of long-term borrowings
Utang sewa pembiayaan		-	-	827	Finance lease payable
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		1.035.106	807.985	2.086.143	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun	3e,3f,18	2.350.562	3.182.737	3.417.442	Long-term borrowings, net of current maturities
Wesel bayar jangka menengah	3e,19	717.210	729.635	-	Medium term notes
Obligasi Tukar	3e,3f,20	1.049.462	-	-	Exchangeable Bond
Liabilitas pajak tangguhan	3o,17e	50.867	30.959	26.104	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	3p,21	17.449	16.801	12.487	Employee benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		4.185.550	3.960.132	3.456.033	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		5.220.656	4.768.117	5.542.176	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham					Share capital at par value Rp100 (whole Rupiah) per share
Modal dasar 9.766.680.000 lembar saham					Authorized capital 9,766,680,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 2.712.967.000 lembar saham	22	271.297	271.297	271.297	Issued and fully paid-up capital 2,712,967,000 shares
Tambahan modal disetor	23	2.570.074	2.570.074	2.570.074	Additional paid-in capital
Saham treasury	22	(5.905)	-	-	Treasury stock
Pembayaran berbasis saham	3t,26	19.732	6.330	-	Share-based payments
Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	3f, 24	1.535.999	1.038.100	908.930	Difference in translation of financial statements in foreign currency
(Rugi) laba yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	3e,8	(356.702)	646.584	789.757	Unrealized (loss) gain on available-for-sale financial assets
Cadangan lindung nilai arus kas	3h, 24	(466.954)	(244.837)	(112.666)	Cash flow hedge reserve
Cadangan revaluasi aset tetap entitas asosiasi	3h,3i,3k,24	368.861	382.989	346.954	Revaluation reserves of associates' fixed assets
Komponen ekuitas lainnya	25	13.171	191.260	285.524	Other equity components
Saldo laba		6.582.350	5.646.395	5.021.700	Retained earnings
EKUITAS BERSIH YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN		10.531.923	10.508.192	10.081.570	NET EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
Kepentingan nonpengendali	27	948.861	564.240	257.308	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		11.480.784	11.072.432	10.338.878	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		16.701.440	15.840.549	15.881.054	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

* Disajikan kembali (lihat Catatan 37)

As restated (see Note 37)*

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See notes to the consolidated financial statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit B/1

Exhibit B/1

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/Years ended 31 December		
		2015	2014*	
PENDAPATAN NETO	3n,28	4.282.278	6.123.875	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	29	(3.318.226)	(5.385.075)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		964.052	738.800	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	30	(300.293)	(224.137)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		663.759	514.663	OPERATING PROFIT
Laba dari efek dilusi pada investasi	3e,3h,8	1.031.441	-	Gain from dilution effect in investment
Bagian neto atas laba entitas yang dicatat dengan metode ekuitas	3h,10	477.293	764.106	Net share of profit of equity-accounted investees
Penghasilan dividen, bunga dan investasi	3s	76.011	187.971	Dividend, interest and investment income
Keuntungan nilai wajar atas obligasi tukar	3e,20	268.545	-	Gain on fair value of exchangeable bonds
Kerugian atas nilai wajar equity swap	3e,20	(77.712)	-	Loss on fair value equity swap
Kerugian neto selisih kurs	3f	(210.543)	(53.361)	Net loss on exchange rate differences
Beban bunga	3s	(369.922)	(278.917)	Interest expense
(Kerugian) keuntungan neto atas instrumen keuangan derivatif	3e, 36n	(47.743)	1.765	Net (loss) gain on derivative financial instruments
Kerugian penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	3e,3s,8	(85.555)	(102.105)	Impairment loss from available-for-sale financial assets
Beban lainnya - neto		(49.105)	(14.671)	Other expense - net
LABA SEBELUM PAJAK		1.676.469	1.019.451	PROFIT BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	3o,17f	(224.857)	(133.165)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		1.451.612	886.286	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	3p	4.892	-	Remeasurements of defined benefit obligation
Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas yang dicatat dengan metode ekuitas:				Share of other comprehensive income of equity-accounted investees:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	3h,3p	9.454	-	Remeasurements of defined benefit obligation
Revaluasi aset tetap	3h,3i,3k	(14.129)	36.035	Revaluation of fixed assets
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(1.214)	-	Tax on items that will never be reclassified to profit or loss
		(997)	36.035	
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	3e	(1.022.356)	(146.241)	Net changes in fair value of available-for-sale financial assets
Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	3f	102.811	20.905	Difference in translation of financial statements in foreign currency
Bagian atas penghasilan komprehensif lain entitas yang dicatat dengan metode ekuitas:				Share of other comprehensive income of equity-accounted investees:
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	3e,3h	(1.204)	3.068	Net changes in fair value of available-for-sale financial assets
Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	3f	428.040	115.561	Difference in translation of financial statements in foreign currency
Perubahan neto nilai wajar lindung nilai arus kas	3e,3h	(222.117)	(132.171)	Net change in fair value of cash flow hedges
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Tax on items that will be reclassified subsequently to profit or loss
		(714.826)	(138.878)	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		(715.823)	(102.843)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		735.789	783.443	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

* Disajikan kembali (lihat Catatan 37)

As restated (see Note 37)*

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See notes to the consolidated financial statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/Years ended 31 December		
	2015	2014*	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:			<i>Profit attributable to:</i>
Pemilik Perusahaan	923.407	624.695	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	528.205	261.591	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>1.451.612</u>	<u>886.286</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:			<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik Perusahaan	194.323	514.556	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	541.466	268.887	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>735.789</u>	<u>783.443</u>	
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	3q,31	340	230
			<i>Earning per share basic (whole Rupiah)</i>

* Disajikan kembali (lihat Catatan 37)

*As restated (see Note 37)**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See notes to the consolidated financial statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit C/1

Exhibit C/1

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/Equity attributable to owners of the Company														
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury stock	Pembayaran berbasis saham/ Share-based payments	Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Difference in translation of financial statements in foreign currency	Laba (rugi) yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) on available-for-sale financial assets	Cadangan lindung nilai arus kas/ Cash flow hedge reserve	Cadangan revaluasi aset tetap entitas asosiasi/ Revaluation reserve of associates' fixed assets	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
										Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah/ Total			
Saldo setelah penyajian kembali pada tanggal 31 Desember 2014	271.297	2.570.074	-	6.330	1.038.100	646.584	(244.837)	382.989	191.260	20.000	5.626.395	10.508.192	564.240	11.072.432	Restated balance as of 31 December 2014
Saham treasuri	-	-	(5.905)	-	-	-	-	-	-	-	-	(5.905)	-	(5.905)	Treasury stock
Pembagian dividen kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(140.193)	(140.193)	Dividend distributed to non-controlling interest
Uang muka setoran modal oleh kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	709	709	Advance for capital contributed by non-controlling interest
Pembayaran berbasis saham (Catatan 26)	-	-	-	13.402	-	-	-	-	-	-	-	13.402	-	13.402	Share-based payments (Note 26)
Komponen ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	(178.089)	-	-	(178.089)	(17.361)	(195.450)	Other equity components
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	923.407	923.407	528.205	1.451.612	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	497.899	(1.003.286)	(222.117)	(14.128)	-	-	12.548	(729.084)	13.261	(715.823)	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	271.297	2.570.074	(5.905)	19.732	1.535.999	(356.702)	(466.954)	368.861	13.171	20.000	6.562.350	10.531.923	948.861	11.480.784	Balance as of 31 December 2015

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See notes to the consolidated financial statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/ <i>Equity attributable to owners of the Company</i>													
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Pembayaran berbasis saham/ <i>share-based payments</i>	Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ <i>Difference in translation of financial statements in foreign currency</i>	Laba (rugi) yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Unrealized gain (loss) on available-for-sale financial assets</i>	Cadangan lindung nilai arus kas/ <i>Cash flow hedge reserve</i>	Cadangan revaluasi aset tetap entitas asosiasi/ <i>Revaluation reserve of associates' fixed assets</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity components</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
									Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Tidak dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo yang dilaporkan sebelumnya pada tanggal 1 Januari 2014	271.297	2.570.074	-	908.930	789.757	(112.666)	346.954	285.524	20.000	5.329.991	10.409.861	257.848	10.667.709	<i>Balance as previously reported, as of 1 January 2014</i>
Dampak perubahan atas kebijakan akuntansi (Catatan 37)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(328.291)	(328.291)	(540)	(328.831)	<i>Impact of change in accounting policy (Note 37)</i>
Saldo setelah penyajian kembali pada tanggal 1 Januari 2014	271.297	2.570.074	-	908.930	789.757	(112.666)	346.954	285.524	20.000	5.001.700	10.081.570	257.308	10.338.878	<i>Restated balance as of 1 January 2014</i>
Pembayaran berbasis saham (Catatan 26)	-	-	6.330	-	-	-	-	-	-	-	6.330	-	6.330	<i>Share-based payments (Note 26)</i>
Pembagian dividen kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(224)	(224)	<i>Distribution of cash dividend to non-controlling interest</i>
Kepentingan non-pengendali dari kombinasi bisnis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	55.557	55.557	<i>Non-controlling interest from business combination</i>
Realisasi uang muka setoran modal di kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(11.331)	(11.331)	<i>Realization of advance for capital in non-controlling interest</i>
Komponen ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	-	-	(94.264)	-	-	(94.264)	(5.957)	(100.221)	<i>Other equity components</i>
Laba tahun berjalan, disajikan kembali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	624.695	624.695	261.591	886.286	<i>Profit for the year, as restated</i>
Penghasilan komprehensif lain, disajikan kembali	-	-	-	129.170	(143.173)	(132.171)	36.035	-	-	-	(110.139)	7.296	(102.843)	<i>Other comprehensive income, as restated</i>
Saldo setelah penyajian kembali pada tanggal 31 Desember 2014	271.297	2.570.074	6.330	1.038.100	646.584	(244.837)	382.989	191.260	20.000	5.626.395	10.508.192	564.240	11.072.432	<i>Restated balance as of 31 December 2014</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See notes to the consolidated financial statements on the accompanying Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun berakhir 31 Desember/Years ended 31 December		
	2015	2014	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	4.596.928	6.010.142	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(3.318.122)	(5.427.739)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(100.756)	(68.536)	Cash payments to employees
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lainnya	(155.582)	(42.918)	Cash payments for other operating activities
Penerimaan pendapatan keuangan	24.612	13.781	Finance income received
Pembayaran beban keuangan	(282.893)	(241.987)	Finance costs paid
Pembayaran pajak penghasilan	(252.161)	(9.438)	Income tax paid
Kas netto dari aktivitas operasi	512.026	233.305	Net cash from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan dividen	169.793	234.647	Dividend income
Perubahan pada uang muka penjualan investasi	(51.302)	30.041	Changes in advance from sale of investment
Perubahan pada piutang non-usaha	(62.949)	(144.917)	Changes in non-trade receivables
Perubahan pada uang muka proyek	-	3.606	Changes in advances for project
Penerimaan dari penjualan entitas anak dan asosiasi	-	50.828	Proceeds from sales of subsidiaries and associates
Perubahan pada uang muka penyertaan saham	-	(264.483)	Changes in advances for investments
Perolehan aset tetap	(18.850)	(29.563)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset keuangan tersedia untuk dijual	(351.093)	(64.036)	Acquisition of available for sale financial assets
Penempatan investasi pada penyertaan saham	(201.929)	(15.993)	Placement in investment in shares of stocks
Perolehan properti investasi	-	(18.286)	Acquisition of investment property
Penerimaan dari penjualan aset tetap	555	584	Proceeds from sales of fixed assets
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(515.775)	(217.572)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	190.112	1.358.204	Proceeds from bank loans
Penerimaan dari wesel bayar jangka menengah	-	725.000	Proceeds from medium term note
Pembayaran untuk pinjaman bank	(1.177.512)	(1.929.657)	Repayment of bank loans
Pembayaran biaya transaksi	-	(33.459)	Payment of transaction cost
Perubahan pada kas yang dibatasi penggunaannya	(280.199)	(3.681)	Changes in restricted cash
Penerimaan dari penerbitan obligasi tukar	1.319.200	-	Proceeds from issuance of exchangeable bond
Pembayaran untuk saham treasuri	(5.905)	-	Payment for treasury stock
Kas netto dari aktivitas pendanaan	45.696	116.407	Net cash from financing activities
Kenaikan netto kas dan setara kas	41.947	132.140	Net increase in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan selisih kurs	(179.219)	-	Effect of changes in exchange rate
Kas dan setara kas pada awal tahun	537.772	405.632	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	400.500	537.772	Cash and cash equivalents at end of year

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See notes to the consolidated financial statements on the
accompanying Exhibit E which are an integral part
of the consolidated financial statements taken as a whole

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No.41 tanggal 17 Mei 1991 juncto Akta Notaris No.33 tanggal 13 Juli 1992, keduanya dari Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-10198.HT.01.01.TH92 tanggal 15 Desember 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.19 tanggal 5 Maret 1993, Tambahan No.973.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 54 tanggal 10 Juni 2015 dari Humbert Lie, SH., SE., Mkn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka dan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0938784.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 6 Juli 2015 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0948697 tanggal 6 Juli 2015.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dengan alamat di Menara Karya Lantai 15, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav.1-2. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1992.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan usaha baik secara langsung maupun tidak langsung melalui entitas anaknya di bidang pertanian, perkebunan, telekomunikasi, perdagangan, industri, sumber daya alam, energi, pembangunan, transportasi, kendaraan bermotor, jasa keuangan, *consumer goods*, infrastruktur menara telekomunikasi, dan jasa.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and other information

PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (the "Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed No.41 dated 17 May 1991 in conjunction with Notarial Deed No.33 dated 13 July 1992, both of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, SH., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice (now known as the Minister of Law and Human Rights) of the Republic of Indonesia by virtue of decree No.C2-10198.HT.01.01.TH92 dated 15 December 1992 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.19 dated 5 March 1993, Supplement No.973.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 54 dated 10 June 2015 of Humbert Lie, SH, SE, Mkn, Notary in Jakarta, concerning the amendment of the Company's Articles of Association to conform with OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Conducting of General Meetings of Shareholders and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of decree No. AHU-0938784.AH.01.02.Tahun 2015 dated 6 July 2015 and was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Notification Letter on Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0948697 dated 6 July 2015.

The Company is domiciled in South Jakarta, with its address at Menara Karya Lantai 15, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav.1-2. The Company commenced its commercial activities in 1992.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are directly or indirectly through its subsidiaries to engage business in the sectors of agriculture, plantations, telecommunications, trading, industry, natural resources, energy, construction, transportation, vehicles, financial services, consumer goods, telecommunications support services, and services.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)

Induk Perusahaan adalah PT Unitras Pertama. Entitas ini memiliki entitas anak dan afiliasi di Indonesia.

Pemegang saham mayoritas akhir Perusahaan adalah Tn. Edwin Soeryadjaya dan Tn. Sandiaga S. Uno.

b. Dewan komisaris, direksi, komite audit dan karyawan

Susunan anggota dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2015
Dewan komisaris:	
Presiden Komisaris	Edwin Soeryadjaya
Komisaris	Joyce Soeryadjaya Kerr
Komisaris	Indra Cahya Uno
Komisaris independen	Sidharta Utama
Komisaris independen	Anangga W. Roosdiono S.H.
Direksi:	
Presiden Direktur	Michael W.P. Soeryadjaya
Direktur	Andi Esfandiari
Direktur	-
Direktur Independen	Ngo, Jerry Go
Komite audit:	
Ketua	Sidharta Utama
Anggota	Alida Basir
Anggota	Ludovicus Sensi W.

Pada tanggal 22 April 2015, Sandiaga S. Uno telah mengajukan pengunduran diri sebagai Presiden Direktur. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2015, pemegang saham menyetujui pengunduran diri Sandiaga S. Uno sebagai Presiden Direktur dan mengangkat Michael W.P. Soeryadjaya sebagai Presiden Direktur.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing-masing 129 dan 137 karyawan (tidak diaudit).

c. Penawaran umum perdana saham Perusahaan

Pada tanggal 18 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No.S-175/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 271.297.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp5.500 (Rupiah penuh) per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 26 Juni 2013.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and other information (continued)

The parent of the Company is PT Unitras Pertama. The entity has subsidiaries and affiliates in Indonesia.

The ultimate majority shareholders of the Company are Mr. Edwin Soeryadjaya and Mr. Sandiaga S. Uno.

b. Board of commissioners, directors, audit committee and employees

The members of board of commissioners, directors and audit committee of the Company, are as follows:

	2014	
Edwin Soeryadjaya	Edwin Soeryadjaya	Board of commissioners:
Joyce Soeryadjaya Kerr	Joyce Soeryadjaya Kerr	President Commissioner
Indra Cahya Uno	Indra Cahya Uno	Commissioner
Sidharta Utama	Sidharta Utama	Commissioner
Anangga W. Roosdiono S.H.	Anangga W. Roosdiono S.H.	Independent Commissioner
		Directors:
	Sandiaga S. Uno	President Director
	Andi Esfandiari	Director
	Michael W.P. Soeryadjaya	Director
	Ngo, Jerry Go	Independent Director
		Audit committee:
	Sidharta Utama	Chairman
	Alida Basir	Member
	Ludovicus Sensi W.	Member

On 22 April 2015, Sandiaga S.Uno submitted his resignation as President Director to the Company. Based on Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholder (RUPSLB) which was held on 10 June 2015, the shareholders approved the resignation of Sandiaga S. Uno as President Director and appointed Michael W.P Soeryadjaya as President Director.

As of 31 December 2015 and 2014, the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") employed 129 and 137 employees (unaudited), respectively.

c. The Company's initial public offering

On 18 June 2013, the Company received the effective statement from the Indonesia Financial Services Authority (OJK) through the Letter No.S-175/D.04/2013 to perform the Initial Public Offering of 271,297,000 common shares with par value of Rp100 (whole Rupiah) at the offering price of Rp5,500 (whole Rupiah) each share through capital market and the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on 26 June 2013.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Program opsi saham untuk karyawan manajemen

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 22 Februari 2013, sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 111 dari Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn., para pemegang saham menyetujui Program opsi saham untuk karyawan manajemen (MESOP) yang meliputi anggota Komisaris kecuali Komisaris Independen, Direksi, karyawan perusahaan dan karyawan yang ditugaskan pada perusahaan asosiasi - manajemen senior. Opsi diberikan melalui tiga tahapan dan masing-masing opsi akan berakhir dalam jangka waktu 5 (lima) tahun.

Perusahaan memberikan 2 (dua) opsi dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal/Date	Jumlah saham/Number of shares	Harga pelaksanaan/Exercise price
7 Februari/February 2014	14.421.000	Rp4.777
23 Januari/January 2015	16.270.000	Rp4.953

Alokasi opsi tersebut berdasarkan 50% *time vested* dan 50% *performance vested*.

1. GENERAL (continued)

d. Management Employee Stock Option Program

Based on Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholder (RUPSLB) which was held on 22 February 2013, as notarized in the Notarial Deed No. 111 of Notary Humberg Lie, SH, SE, MKn., the shareholders approved the Management Employee Stock Option Program (MESOP) covering the Commissioners except Independent Commissioners, Directors, employees and assigned employees in associate companies - senior management. The options were granted through three stages and each of the options will expire in 5 (five) years time.

The Company has granted 2 (two) options with detail as follows:

On both allocations, the options are subject to 50% *time vested* and 50% *performance vested*.

e. Entitas anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut ini:

e. Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownerships in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Scope of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2015 %	2014 %		2015 Rp	2014 Rp
Kepemilikan langsung/Direct ownership							
PT Saratoga Sentra Business (SSB)	Jakarta	Investasi/Investment	99,99	99,99	2005	2.108.134	2.122.242
PT Nugraha Eka Kencana (NEK)	Jakarta	Investasi/Investment	99,99	99,99	2003	709.854	701.280
PT Wahana Anugerah Sejahtera (WAS)	Jakarta	Investasi/Investment	98,18	99,84	2005	1.821.645	2.397.906*
PT Bumi Hijau Asri (BHA)	Jakarta	Investasi/Investment	99,99	99,99	2007	87.142	95.083
PT Wana Bhakti Sukses Mineral (WBSM)	Jakarta	Investasi/Investment	73,60	73,68	2007	1.524.795	1.872.661
Asia Legacy International Investment Ltd. (Asia)	Cayman	Investasi/Investment	100	100	-	(29.982)	81
Bravo Magnum International Investment Ltd. (Bravo)	Cayman	Investasi/Investment	100	100	-	(29.982)	81
Cedar Legacy International Holding Ltd. (Cedar)	Cayman	Investasi/Investment	100	100	-	(31.613)	9.248
Delta Investment Horizon International Ltd. (Delta)	Cayman	Investasi/Investment	45	-	-	880.444	-
PT Trimitra Karya Jaya (TKJ)	Jakarta	Investasi/Investment	86,49	80	-	1.186.156	124.955
PT Surya Nuansa Ceria (SNC)	Jakarta	Investasi/Investment	99,99	-	-	68.122	-

* Disajikan kembali

As restated *

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Entitas anak (lanjutan)

e. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan usaha/ Scope of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2015 %	2014 %		2015 Rp	2014 Rp
Kepemilikan tidak langsung melalui SSB/ Indirect ownership through SSB							
PT Interra Indo Resources (IIR)	Jakarta	Investasi/Investment	99,99	99,98	2004	258.781	267.751
PT Satria Sukses Makmur (SSM)	Jakarta	Persewaan ruang kantor/Office spaces rental service	60	60	2007	79.402	86.596
PT Sinar Mentari Prima (SMP)	Jakarta	Floating storage offloading	50	50	2008	315.178	317.335
PT Pelayaran Antarbuwana Pertala (PAP)	Jakarta	Tidak beroperasi/Dormant	50	50	1993	1.171	1.275
PT Surya Nuansa Ceria (SNC)	Jakarta	Investasi/Investment	0,01	-	-	68.122	-
Kepemilikan tidak langsung melalui NEK/ Indirect ownership through NEK							
PT Sukses Indonesia (SI)	Jakarta	Investasi/Investment	99,67	99,67	2001	29,144	27.836
Kepemilikan tidak langsung melalui BHA/ Indirect ownerships through BHA							
PT Sarana Asri (SA)	Jakarta	Investasi/Investment	60	60	2008	86,967	94.877
Kepemilikan tidak langsung melalui WBSM/ Indirect ownership through WBSM							
PT Tri Wahana Universal (TWU)	Jakarta	Pemrosesan minyak mentah dan gas alam/ Crude oil and natural gas processing	47,50	47,50	2006	1.524.088	1.873.436
Kepemilikan tidak langsung melalui Asia, Bravo dan Cedar/ Indirect ownership through Asia, Bravo and Cedar							
Delta Investment Horizon International Ltd. (Delta)	Cayman	Investasi/Investment	55	100	-	880.444	9.167

Walaupun, Grup memiliki kepemilikan kurang dari 50% di TWU, direksi Perusahaan meyakini bahwa Grup memegang kekuasaan signifikan untuk menunjuk atau melapaskan mayoritas anggota direksi atau manajemen kunci TWU lainnya. Oleh karena itu, Grup berkesimpulan bahwa Grup memiliki pengendalian atas TWU.

Although, the Group owns less than 50% of ownership interest in TWU, the directors of the Company have determined that it holds significant power to appoint or remove the majority members of TWU's board of directors or other key members of TWU management. Accordingly, the Group concludes it has control over TWU.

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

a. Pernyataan kepatuhan

a. Statement of compliance

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) dan Peraturan Bapepam-LK No.VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

The consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) and Bapepam-LK Regulation No.VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines".

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

b. Dasar pengukuran

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali ketika standar akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar.

c. Laporan arus kas

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

d. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, dibulatkan ke dalam jutaan terdekat, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual dapat berbeda dari nilai-nilai estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditinjau secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi diakui secara propektif.

Informasi mengenai ketidakpastian asumsi dan estimasi yang dapat mengakibatkan penyesuaian material pada tahun berikutnya termasuk di dalam catatan berikut ini:

- Catatan 12 - estimasi manfaat ekonomis aset tetap;
- Catatan 13 - asumsi utama yang digunakan dalam proyeksi arus kas terdiskonto untuk tujuan uji penurunan nilai goodwill;
- Catatan 17 - pengakuan aset pajak tangguhan: ketersediaan laba fiskal mendatang untuk memungkinkan Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan atas kompensasi rugi fiskal; dan
- Catatan 21 - pengukuran kewajiban imbalan kerja: asumsi aktuarial.

Sejumlah kebijakan akuntansi dan pengungkapan membutuhkan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan.

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

b. Basis of measurement

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

c. Statement of cash flows

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

d. Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, rounded to the nearest million which is the Company's functional currency.

e. Use of judgements, estimates and assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from those estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognised prospectively.

Information about the assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year is included in the following notes:

- Note 12 - the estimated useful lives of fixed assets;
- Note 13 - key assumptions used in the discounted cash flow projections for the purpose of impairment testing on goodwill;
- Note 17 - recognition of deferred tax assets: availability of future taxable profit to enable the Company to recognize deferred tax assets for tax loss carryforwards; and
- Note 21 - measurement of employee benefits obligation: actuarial assumptions.

A number of accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (lanjutan)

Ketika mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sejauh mungkin. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan input hirarki berikut ini yang digunakan dalam teknik penilaian atas aset dan liabilitas:

- Tingkat 1: Kuotasi harga (tanpa disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: Input selain kuotasi harga yang termasuk dalam tingkat 1, yang dapat diobservasi, baik secara langsung (yaitu harga) atau secara tidak langsung (yaitu berasal dari harga lain yang dapat diobservasi).
- Tingkat 3: Input yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi)

Jika input yang digunakan untuk mengukur nilai wajar aset atau liabilitas diambil dari berbagai sumber yang berbeda atas nilai wajar hirarki, maka pengukuran nilai wajar untuk seluruh kelas aset atau liabilitas dianggap telah dilakukan menggunakan tingkatan input terendah yang signifikan atas keseluruhan pengukuran (tingkat 3 menjadi yang terendah).

Informasi lebih lanjut tentang input dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengukur nilai wajar dimasukkan dalam catatan berikut:

- Catatan 11 - properti investasi
- Catatan 20 - obligasi tukar dan *equity swap*
- Catatan 34 - instrumen keuangan.

f. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan milik Perusahaan dan laporan keuangan milik entitas di mana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup. Grup mengendalikan entitas ketika Grup terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaan Grup di entitas.

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

e. Use of judgements, estimates and assumptions (continued)

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1, that are observable, either directly (i.e. prices) or indirectly (i.e. derived from other observable prices).
- Level 3: inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

If the inputs used to measure the fair value of an asset or a liability are drawn from a mixture of different level sources of the fair value hierarchy, then the fair value measurement for the entire class of the asset or liability is considered to have been done using the lowest level input that is significant to the entire measurement (Level 3 being the lowest).

Further information about the significant inputs and assumptions made in measuring fair values is included in the following notes:

- Note 11 - investment property
- Note 20 - exchangeable bonds and equity swap
- Note 34 - financial instruments

f. Principle of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and the financial statements of entities in which the Company has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Subsidiaries are entities controlled by the Group. The Group controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

f. Prinsip konsolidasian (Lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasi sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian .

Kepentingan nonpengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup dalam semua hal yang material, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi, termasuk keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi antar perusahaan yang belum direalisasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

f. Principle of consolidation (Continued)

Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company, and are no longer consolidated from the date such control ceases.

Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries are identified at the date of business combination and afterwards are adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statement of financial position.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Where control of an entity is obtained during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements from the date on which control commences. Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group in all material respects, unless otherwise stated.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated, including unrealized gains and losses arising from intercompany transactions.

Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

The Company's portion in equity transactions of subsidiaries is presented as "other equity components" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

g. Perubahan kebijakan akuntansi

g. Changes in accounting policies

Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015

Standards, amendments and interpretations effective on 1 January 2015

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015 dan mempunyai pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan:

The following standards, amendments and interpretations became effective on 1 January 2015 and are relevant to the Company's consolidated financial statements:

- PSAK 1 (Revisi 2013/2013 Revision)	:	Penyajian Laporan Keuangan/Presentation of Financial Statements
- PSAK 4 (Revisi 2013/2013 Revision)	:	Laporan Keuangan Tersendiri/Separate Financial Statements
- PSAK 15 (Revisi 2013/2013 Revision)	:	Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/Investment in Associates and Joint Ventures
- PSAK 24 (Revisi 2013/2013 Revision)	:	Imbalan Kerja/Employee Benefits
- PSAK 46 (Revisi 2014/2014 Revision)	:	Pajak Penghasilan/Income Taxes
- PSAK 48 (Revisi 2014/2014 Revision)	:	Penurunan Nilai Aset/Impairment of Assets
- PSAK 50 (Revisi 2014/2014 Revision)	:	Instrumen Keuangan: Penyajian/Financial Instruments: Presentation
- PSAK 55 (Revisi 2014/2014 Revision)	:	Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran/Financial Instruments: Recognition and Measurement
- PSAK 60 (Revisi 2014/2014 Revision)	:	Instrumen Keuangan: Pengungkapan/Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 65 (Revisi 2014/2014 Revision)	:	Laporan Keuangan Konsolidasi/Consolidated Financial Statements
- PSAK 66 (Revisi 2014/2014 Revision)	:	Pengaturan Bersama/Joint Arrangements
- PSAK 67 (Revisi 2014/2014 Revision)	:	Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain/ Disclosure of Interests in Other Entities
- PSAK 68 (Revisi 2014/2014 Revision)	:	Pengukuran Nilai Wajar/Fair Value Measurement
- ISAK 26 (Revisi 2014/2014 Revision)	:	Penilaian ulang derivatif melekat/Reassessment of embedded derivatives

Perusahaan telah menganalisa penerapan standar dan interpretasi akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian kecuali yang dijelaskan berikut ini.

The Company has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards and interpretations, other than specified below, do not have any significant impact to the consolidated financial statements.

(i) Pajak tangguhan atas properti investasi

(i) Deferred tax on investment properties

Berdasarkan klarifikasi dalam PSAK 46 (Revisi 2014) yang baru efektif, mengenai perlakuan akuntansi atas pajak tangguhan untuk aset yang diukur menggunakan model revaluasian, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk dan entitas anak ("TBIG"), entitas asosiasi, menyajikan kembali laporan keuangan tahun 2014 untuk mencerminkan perubahan retrospektif kebijakan akuntansinya atas pengakuan dan pengukuran pajak tangguhan untuk properti investasi. Sebelum penerapan standar akuntansi revisi ini, TBIG tidak mengakui pajak tangguhan atas properti investasi.

Based on the clarification made in the newly effective PSAK 46 (2014 Revision) of the accounting treatment for deferred tax on assets measured using the revaluation model, PT Tower Bersama Infrastructure Tbk and its subsidiaries ("TBIG"), an associate, restated its 2014 financial statements to reflect a retrospective change in its accounting policy for the recognition and measurement of deferred tax on investment properties. Prior to adoption of this revised accounting standard, TBIG did not recognize deferred tax on investment properties.

Dampak penyajian kembali telah diungkapkan dalam Catatan 37 dari Laporan Keuangan Konsolidasian.

The impact of restatement has been disclosed in Note 37 to the Consolidated Financial Statements.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)

g. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

- (ii) Penyajian pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain

Terkait dengan penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", Perusahaan telah memodifikasi penyajian pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, untuk menyajikan pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi pada masa yang akan datang terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi. Informasi komparatif telah disajikan kembali dengan menggunakan basis yang sama.

- (iii) Pengukuran nilai wajar

Pada tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", yang menyediakan satu sumber panduan tentang bagaimana nilai wajar diukur tetapi tidak menetapkan persyaratan baru mengenai kapan nilai wajar diperlukan. Standar ini menyediakan kerangka untuk menentukan nilai wajar dan menjelaskan faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam mengestimasi nilai wajar. PSAK ini mengatur penggunaan harga keluar (*exit price*) dalam pengukuran nilai wajar dan persyaratan pengungkapan yang lebih ekstensif, khususnya dengan memasukkan instrumen non-keuangan ke dalam pengungkapan hirarki nilai wajar. PSAK No. 68 diterapkan secara prospektif. Perubahan ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap pengukuran aset dan liabilitas Perusahaan. Perseroan telah menambahkan pengungkapan baru yang diwajibkan oleh PSAK No. 68 di Catatan 11 dan 34 atas laporan keuangan konsolidasian.

- (iv) Imbalan Kerja

Perusahaan dan entitas anak mengadopsi PSAK 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja" dan merubah kebijakan akuntansi untuk pengakuan atau pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti (misalnya keuntungan dan kerugian aktuarial) secara segera dalam penghasilan komprehensif lainnya, menggantikan kebijakan sebelumnya yang disebut "pendekatan koridor" yang memperbolehkan penangguhan pengakuan atas keuntungan/ kerugian aktuarial.

Sebagai tambahan, biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada saat perubahan atau *curtailment* program terjadi menggantikan kebijakan sebelumnya yang memperbolehkan amortisasi biaya dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sisa masa kerja ekspektasian.

Perubahan ini tidak memiliki dampak signifikan, oleh karena itu Perusahaan membukukan efek dari perubahan kebijakan akuntansi ini di 2015 secara prospektif.

2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)

g. Changes in accounting policies (Continued)

- (ii) Presentation of items of other comprehensive income

In connection with the adoption of PSAK No. 1 (2013 Revision), "Presentation of Financial Statements", the Company has modified the presentation of items of other comprehensive income in its consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, to present items that would be reclassified to profit or loss in the future separately from those that would never be reclassified to profit or loss. Comparative information has been re-presented on the same basis.

- (iii) Fair value measurement

On 1 January 2015, the Company adopted PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", which provides a single source of guidance on how fair value is measured but does not establish new requirements for when fair value is required. This standard provides a framework for determining fair value and clarifies the factors to be considered in estimating fair value. It introduces the use of an exit price in fair value measurement, as well as extensive disclosure requirements, particularly the inclusion of non-financial instruments into the fair value hierarchy disclosure. PSAK No. 68 is applied prospectively. The change had no significant impact on the measurements of the Company's assets and liabilities. The Company has included the new disclosures required under PSAK No. 68 in the Notes 11 and 34 to the consolidated financial statements.

- (iv) Employee Benefits

The Company and subsidiaries adopted PSAK 24 (2013 Revision) "Employee Benefits" and changed its accounting policy for the recognition of remeasurements on the net defined benefit liability (for example, actuarial gains and losses) immediately in other comprehensive income, replacing the previous policy called the "corridor approach", which allowed for deferred recognition of actuarial gains/losses.

In addition, the past service costs is recognized as expense when the amendment or curtailment of the program occurs replacing the previous policy that allowed amortization of the costs on a straight line basis over the estimated average remaining vesting period.

The change had no significant impact, and accordingly the Company accounted for the effect of this change in accounting policy prospectively in 2015.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

g. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

(v) Laporan Keuangan Konsolidasian.

Pada 1 Januari 2015, Grup mengadopsi PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK ini memperkenalkan perubahan atas definisi pengendalian yang sekarang fokus pada fakta bahwa untuk pengendalian tersebut dianggap ada, baik kekuasaan dan hak atas imbal hasil variabel merupakan hal yang disyaratkan. Kekuasaan adalah kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil. Penentuan atas kekuasaan berdasarkan seluruh fakta dan keadaan kini yang terus dikaji. Standar baru ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap Grup.

(vi) Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

Pada 1 Januari 2015, Perusahaan mengadopsi PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain". Standar revisi ini mensyaratkan Perusahaan antara lain, untuk mengungkapkan ringkasan keuangan dari ventura bersama dan entitas asosiasi yang material. Persyaratan pengungkapan baru ini disajikan di catatan 10.

Standar, perubahan dan interpretasi yang telah diterbitkan namun belum efektif

Beberapa standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi telah diterbitkan tetapi belum efektif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015, dan tidak diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini, namun mungkin relevan untuk Perusahaan dan entitas anak:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016/Effective starting on or after 1 January 2016

- | | |
|--|---|
| - PSAK 4 (Amandemen 2015/2015 Amendment) | : Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri/Equity Method in Separate Financial Statements |
| - PSAK 5 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement) | : Segmen Operasi/Operating Segment |
| - PSAK 7 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement) | : Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi/Related Party Disclosure |
| - PSAK 13 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement) | : Properti Investasi/Investment Property |
| - PSAK 15 (Amendemen 2015/2015 Amendment) | : Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi/Investment Entities: Applying Consolidation Exception in Investment in Associates and Joint Venture |
| - PSAK 16 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement) | : Aset Tetap/Fixed assets |
| - PSAK 19 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement) | : Aset Takberwujud/Intangible Assets |
| - PSAK 19 (Amendemen 2015/2015 Amendment) | : Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi/Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization of Intangible Assets |

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

g. Changes in accounting policies (Continued)

(v) Consolidated financial statements.

On 1 January 2015, the Group adopted PSAK 65 "Consolidated Financial Statements". This PSAK introduced the revised definition of control which now focused on the fact that, for control to be present, both power and variable returns are required. Power is the current ability to direct the activities that significantly influence returns. The determination of power is based on current facts and circumstances and is continuously assessed. This new standard had no significant impact to the Group.

(vi) Disclosure of Interest in Other Entities

On 1 January 2015, the Company adopted PSAK 67 "Disclosure of Interest in Other Entities". The revised standard requires the Company, among other things, to disclose the financial summary of material joint ventures and associates. The new disclosure requirement is presented Note 10.

Standards, amendments and interpretations issued but not yet effective

Certain new/revised accounting standards and interpretations have been issued that are not yet effective for the year ended 31 December 2015, and have not been applied in preparing these financial statements, but may be relevant to the Company and subsidiaries:

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**2. BASIS OF PREPARATION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

g. Perubahan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

g. Changes in accounting policies (Continued)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016/Effective starting on or after 1 January 2016

- | | |
|--|---|
| - PSAK 22 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement) | : Kombinasi Bisnis/Business Combinations |
| - PSAK 24 (Amendemen 2015/2015 Amendment) | : Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: luran Pekerja/Defined Benefit Plans: Employee Contributions in Employee Benefits |
| - PSAK 25 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement) | : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan/Accounting Policies, Change in Accounting Estimates and Error |
| - PSAK 53 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement) | : Pembayaran Berbasis Saham/Share-based Payments |
| - PSAK 65 (Amendemen 2015/2015 Amendment) | : Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi/ Investment Entities: Applying the Consolidation Exception in the Consolidated Financial Statements |
| - PSAK 66 (Amendemen 2015/2015 Amendment) | : Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama/ Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operations |
| - PSAK 67 (Amendemen 2015/2015 Amendment) | : Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi/ Investment Entities: Applying the Consolidation Exception in Disclosure of Interests in Other Entities |
| - PSAK 68 (Penyesuaian 2015/2015 Annual Improvement) | : Pengukuran Nilai Wajar/Fair Value Measurement |
| - ISAK 30 | : Pungutan/Levies |

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017/Effective starting on or after 1 January 2017

- | | |
|--|--|
| - PSAK 1 (Amendemen 2015/2015 Amendment) | : Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan/ Disclosure Initiatives in Presentation of Financial Statements |
| - ISAK 31 | : Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi/Interpretation of the Scope of PSAK13: Investment Property |

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018/Effective starting on or after 1 January 2018

- | | |
|---|--|
| - PSAK 16 (Amendemen 2015/2015 Amendment) | : Agrikultur: Tanaman Produktif/Agriculture: Bearer Plants |
| - PSAK 69 | : Agrikultur/Agriculture |

Saat dikeluarkannya laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen belum menentukan dampak retrospektif, jika ada, dari adopsi di masa yang akan datang dari standar terkait, pada posisi keuangan dan hasil operasional konsolidasian Perusahaan.

As of the issuance of these consolidated financial statements, management has not determined the extent of the retrospective impact, if any, that the future adoption of these standards will have on the Company's consolidated financial position and operating results.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan-kebijakan akuntansi berikut ini telah diterapkan secara konsisten untuk semua periode yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi di tanggal akuisisi, tanggal dimana pengendalian dialihkan ke Grup (lihat Catatan 2f).

Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali dari pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan nonpengendali dari entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung ke laba rugi dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laba rugi.

Imbalan kontijensi yang dialihkan ke pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these consolidated financial statements.

a. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, the date when control is transferred to the Group (see Notes 2f).

The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged to profit and loss and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the acquirer recognizes the resulting gains or losses in the profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred to the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK 55, either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the profit or loss.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

a. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) milik Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dibukukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan, dan selisih antara nilai imbalan yang diterima dengan nilai tercatat yang timbul dibukukan sebagai tambahan modal disetor.

b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup menerapkan PSAK 7, Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang terhitung sejak ditempatkan, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

d. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual

Aset yang diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Business combinations (continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

A business combination between entities under common control is accounted for using the pooling of interests method, and the difference between the consideration received and the carrying amount arising from such transaction is recorded as additional paid-in capital.

b. Related party transactions

The Group applies PSAK 7, Related Party Disclosures. The PSAK requires the disclosures of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements, as well as individual financial statements.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks, time deposits and short-term investments with a maturity period of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

d. Non-current assets held for sale

Assets are classified as non-current assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. These assets are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**d. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangannya ke dalam kategori berikut:

- 1) Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- 2) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo
- 3) Pinjaman yang diberikan dan piutang
- 4) Aset keuangan tersedia untuk dijual
- 5) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan ditentukan pada saat awal pengakuannya.

(1) Aset keuangan

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi jika aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk tujuan diperdagangkan atau yang pada pengakuan awalnya ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap aset keuangan ini diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar dan perubahan di dalamnya, termasuk bunga atau pendapatan dividen, diakui dalam laba rugi.

Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen campuran dimana suatu kontrak instrumen keuangan mengandung satu atau lebih derivatif melekat.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Non-current assets held for sale (continued)

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the asset is recognized at the date of derecognition.

Assets are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale. Assets classified as held for sale are presented separately from the other assets in the consolidated statements of financial position.

e. Financial instruments

The Group's classifies its financial assets and financial liabilities in the following categories:

- 1) Financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss*
- 2) Held to maturity investments*
- 3) Loans and receivables*
- 4) Available-for-sale financial assets*
- 5) Financial liabilities measured at amortized cost*

The classification depends on the purpose for which the financials assets and financial liabilities are acquired and is determined at initial recognition.

(1) Financial assets

Financial assets at fair value through profit or loss

A financial asset is classified as at fair value through profit or loss if it is classified as held-for-trading or is designated as such on initial recognition. Directly attributable transaction costs are recognized in profit or loss as incurred. Financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value and changes therein, including any interest or dividend income, are recognized in profit or loss.

This category includes hybrid instruments which a financial instrument contract contains one or more embedded derivative.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(1) Aset keuangan (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Termasuk dalam kategori ini adalah kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dari pihak ketiga, dan piutang non-usaha.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya [lihat Catatan 3.e.(6) (b)].

Pendapatan keuangan dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada instrumen ekuitas yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi instrumen ekuitas yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dicatat pada nilai wajar.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial instruments (continued)

(1) Financial assets (continued)

At initial recognition, financial assets that are classified as loans and receivables are measured at fair value plus directly attributable transaction costs. These financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method net of allowance for impairment loss, if necessary.

This category includes the Group's cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables from third parties, and non-trade receivables.

Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are intended to be held for an indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit and loss.

Financial assets that are classified as available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, plus directly attributable transaction costs. These financial assets are measured subsequently at fair value with gains and losses on changes in fair value being recognised in other comprehensive income, except for impairment losses, until the financial assets are derecognised [see Notes 3.e.(6) (b)].

Finance income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available for-sale are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The investments classified as available for sale financial assets are as follows:

- *Investments in equity instruments that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.*
- *Investments in equity instruments that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and which are classified as available for sale financial assets, are recorded at fair value.*

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

e. Financial instruments (continued)

(1) Aset keuangan (lanjutan)

(1) Financial assets (continued)

**Aset keuangan tersedia untuk dijual
(lanjutan)**

Available-for-sale financial assets (continued)

Dividen atas instrumen ekuitas yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Dividends on equity instruments categorized as available for sale financial assets, if any, are recognised in profit or loss when the Group's right to receive the dividends is established.

(2) Liabilitas keuangan

(2) Financial liabilities

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Financial liabilities at fair value through profit or loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek. Suatu liabilitas keuangan juga diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi jika liabilitas keuangan ini pada pengakuan awalnya ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading. A financial liability is classified in this category if incurred principally for the purpose of repurchasing it in the short-term. A financial liability is also classified as at fair value through profit or loss if it is designated as such on initial recognition.

Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung terhadap liabilitas keuangan ini diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar dan perubahan di dalamnya, termasuk bunga, diakui dalam laba rugi.

Directly attributable transaction costs are recognized in profit or loss as incurred. Financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value and changes therein, including any interest expense, are recognized in profit or loss.

Derivatif awalnya diukur pada nilai wajar, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Setelah pengakuan awal, derivatif diukur pada nilai wajar dan perubahan di dalamnya, umumnya diakui dalam laporan laba rugi.

Derivatives are initially measured at fair value, any directly attributable transaction costs are recognized in profit or loss as incurred. Subsequent to initial recognition, derivatives are measured at fair value and changes therein, are generally recognized in profit or loss.

Termasuk dalam kategori ini adalah obligasi tukar dan liabilitas keuangan derivatif.

This category includes exchangeable bonds and derivative financial liabilities.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Financial liabilities carried at amortised cost

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, at initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost, are recognized at fair value, plus transaction costs. After initial recognition, the Group measures all the financial liabilities at amortized cost using effective interest rate method.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

e. Financial instruments (continued)

(2) Liabilitas keuangan (lanjutan)

(2) Financial liabilities (continued)

Termasuk dalam kategori ini adalah utang usaha ke pihak ketiga, utang lainnya ke pihak ketiga, beban akrual pinjaman bank dan utang sewa pembiayaan.

This category includes trade payables to third parties, other payables to third parties, accrued expenses and bank loans and finance lease payable.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk pengakuan suatu pinjaman yang diterima, dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila pinjaman yang diterima tidak diakui. Beban atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dibebankan dalam laporan laba rugi dan dicatat sebagai bagian dari 'beban bunga'.

Financial liabilities measured at amortized cost are initially recognized at fair value less its transaction costs. After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest rate method. Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the recognition of a loan received, and are incremental costs that would not have been incurred if the loan has not been recognized. Expenses on financial liabilities measured at amortized cost is charged in the profit or loss and recorded as part of 'interest expense'.

(3) Penentuan nilai wajar

(3) Determination of fair value

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

(4) Penghentian pengakuan

(4) Derecognition

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan ketika, dan hanya ketika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Grup mentransfer seluruh hak kontraktual tersebut di mana seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan juga dialihkan. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang dialihkan yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

The Group derecognizes the financial assets when, and only when, the contractual rights to receive the cash flows from these financial assets have ceased to exist or the Group transfers such contractual rights, in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets are also transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika, dan hanya ketika, kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak kadaluarsa, dilepaskan atau dibatalkan.

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the obligation specified in the contract expires, or is discharged or canceled.

Dalam transfer suatu aset keuangan di mana pengendalian atas aset masih dipertahankan, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Grup atas aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

In a transfer of financial asset in which is control over the assets is retained, the Group continues to recognize the transferred assets in the amount of involvement that is sustainable, where the level of sustainability of the Group in the transferred assets is amounted to the changes in the value of the transferred assets.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

e. Financial instruments (continued)

(5) Saling hapus instrumen keuangan

(5) Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika, dan hanya ketika, Grup memiliki hak atas dasar hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- a. situasi bisnis yang normal;
- b. peristiwa kegagalan; dan
- c. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari entitas dan seluruh pihak lawan.

- a. *the normal course of business;*
- b. *the event of default; and*
- c. *the event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.*

(6) Penurunan nilai aset keuangan

(6) Impairment of financial assets

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

At the date of the consolidated statements of financial position, the Group evaluates whether there is objective evidence that financial assets or a group of financial assets is impaired.

(a) Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

(a) Financial assets carried at amortized cost

Grup terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan individual yang signifikan, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

The Group first assesses whether there is any objective evidence of impairment for individually significant financial assets, or collectively for financial assets that are not individually significant.

Jika tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan penurunan nilai kelompok tersebut dinilai secara kolektif.

If there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, the assets are included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas yang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the financial asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted using the original effective interest rate.

Perubahan cadangan penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Changes in the impairment allowance are recognized in profit or loss.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

(6) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(b) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi dan tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat disajikan secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai disajikan berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti objektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian penurunan nilai diakui dengan mereklasifikasi kerugian yang diakumulaskan di penghasilan komprehensif lain/laba rugi yang belum direalisasikan atas aset keuangan tersedia dijual ke laba rugi. Jumlah yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui sebagai laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dibalik melalui laba rugi; peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke masing-masing mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

(6) Impairment of financial assets (continued)

(b) Available-for-sale financial assets

If there is objective evidence that an impairment has occurred over equity instruments that do not have quotations and are not carried at fair value because fair value can not be measured reliably, then the amount of any impairment loss is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the prevailing rate of return on the market for a similar financial asset.

In the case of an equity investment classified as an available-for-sale financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the impairment losses are recognized by reclassifying the losses accumulated in the other comprehensive income/unrealized gain/loss on available for sale financial assets to profit or loss. The amount reclassified is the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in other comprehensive income.

f. Transactions and balances in foreign currencies

Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currencies of the Company and its subsidiaries at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to the functional currency at the exchange rate at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan ke Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Penghasilan dan beban dijabarkan ke Rupiah dengan kurs rata-rata yang berlaku selama tahun berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada pendapatan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasi dalam ekuitas di dalam pos selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan.

Aset dan liabilitas nonkeuangan yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan kembali ke mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal nilai wajar ditentukan. Aset dan liabilitas nonkeuangan yang diukur atas dasar nilai historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Selisih mata uang asing dalam penjabaran ulang pada umumnya diakui pada laba rugi. Akan tetapi, selisih mata uang asing dari penjabaran investasi ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali pada penurunan nilai dimana selisih mata uang asing yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan diakui ke laba rugi.

Ketika investasi atas entitas yang memiliki mata uang fungsional selain Rupiah dilepas, pengaruh signifikan atau pengendalian bersama hilang, jumlah akumulasi cadangan penjabaran terkait entitas tersebut direklasifikasi ke laba rugi sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian pelepasan. Ketika Grup melepas sebagian kepemilikan atas entitas anak yang memiliki entitas semacam ini namun tetap mempertahankan pengendalian, proporsi akumulasi cadangan penjabaran terkait akan diatribusikan kembali ke kepentingan nonpengendali.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

	2015	2014	
	Rupiah penuh/Whole Rupiah		
1 Dolar Amerika Serikat (Dolar AS/USD)	13.795	12.440	United States Dollar (USD) 1
1 Dolar Singapura (Dolar SG/SGD)	9.751	9.422	Singapore Dollar (SGD) 1
1 Dolar Australia (Dolar AUS/AUD)	10.064	10.218	Australian Dollar (AUD) 1

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Transactions and balances in foreign currencies

For the purpose of consolidation, the statement of financial position of a subsidiary reporting in a currency other than the Rupiah is translated to Rupiah at the exchange rates prevailing at the reporting date. The income and expenses are translated to Rupiah at the average exchange rates prevailing during the year. The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and are accumulated in equity under the difference in foreign currency translation of financial statements.

Non-monetary assets and liabilities that are measured at fair value in a foreign currency are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the date that the fair value was determined. Non-monetary items that are measured based on historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

Foreign currency differences arising on retranslation are generally recognized in profit or loss. However, foreign currency differences arising from the retranslation of available-for-sale equity investments are recognized in other comprehensive income, except on impairment in which case foreign currency differences that have been recognized in other comprehensive income are recognized to profit or loss.

When an investment in an entity with functional currency other than the Rupiah is disposed or significant influence or joint control is lost, the cumulative amount in the translation reserve related to that entity is reclassified to profit or loss as part of the gain or loss on disposal. When the Group disposes of only part of its interest in a subsidiary that includes such entity while retaining control, the relevant proportion of the cumulative amount of translation reserve is reattributed to non-controlling interests.

The exchange rates used against the Rupiah at the reporting dates are as follows:

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan untuk persediaan barang jadi dan persediaan dalam proses ditentukan dengan basis metode rata-rata tertimbang dan termasuk seluruh biaya perolehan persediaan yang terjadi, produksi atau biaya konversi dan biaya lainnya yang terjadi ke dalam lokasi dan kondisi saat ini. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Persediaan suku cadang dan bahan kimia dinilai dengan harga perolehan dan ditentukan menggunakan basis masuk pertama keluar pertama (*first-in, first-out basis*).

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan.

h. Investasi pada entitas yang dicatat dengan metode ekuitas

Kepemilikan Grup di entitas yang dicatat dengan metode ekuitas terdiri dari kepemilikan di entitas asosiasi dan ventura bersama.

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan tetapi bukan pengendalian atau pengendalian bersama, atas kebijakan finansial dan operasional entitas tersebut. Pengaruh signifikan dianggap ada apabila Grup memiliki paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% hak suara entitas tersebut. Ventura bersama adalah suatu pengaturan dimana Grup memiliki pengendalian bersama, dimana Grup memiliki hak atas aset neto dari pengaturan tersebut, dan bukan hak atas aset dan kewajiban atas liabilitasnya.

Entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dengan metode ini, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi dan ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lain diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Perubahan dan penerimaan distribusi dividen dari entitas asosiasi dan ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Inventories

Inventories are measured at the lower and cost or net realizable value. Costs of finished goods and work in process are determined based on the weighted average method and includes expenditures incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing them to their existing location and condition. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Spare parts and chemicals are valued at cost, determined on the first-in, first-out basis.

An allowance for impairment losses of inventory is made based on a review of the condition of the inventories.

h. Investments in equity-accounted investees

The Group's interests in equity-accounted investees comprise interests in associates and joint ventures.

Associates are entities in which the Group has significant influence but not control or joint control over the entities' financial and operating policies. Significant influence is presumed to exist when the Group holds at least 20% but not more than 50% of the voting power of the entities. A joint venture is an arrangement in which the Group has joint control, whereby the Group has rights to the net assets of the arrangement, rather than right to its assets and obligations for its liabilities.

Associates and joint ventures are accounted for using the equity method. Based on this method, the Group's share of its associates and joint ventures post-acquisition profits or losses are recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income. These post-acquisition movements and dividend distributions received from associates and joint ventures are adjusted against the carrying amounts of the investments.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Investasi pada entitas yang dicatat dengan metode ekuitas (lanjutan)

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antara Perusahaan atau entitas anak dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sampai sebatas kepemilikan Perusahaan dalam entitas asosiasi dan ventura bersama.

Investasi pada entitas yang dicatat dengan metode ekuitas dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan, dan nilai investasi yang tersisa diukur sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi atas investasi pada entitas yang dicatat dengan metode ekuitas dimana pengaruh signifikan atau pengendalian bersama masih dipertahankan, diakui dalam laba rugi dan jika relevan hanya bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasikan ke laba rugi.

i. Aset tetap

Grup menggunakan model biaya untuk pengukuran selanjutnya bagi aset tetapnya, kecuali tanaman perkebunan dimana model revaluasi digunakan untuk pengukuran selanjutnya.

Aset tetap pemilikan langsung pada awalnya dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Pengeluaran yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti biaya perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Dalam situasi dimana dapat dibuktikan secara jelas bahwa pengeluaran tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis yang diharapkan diperoleh dari penggunaan aset tetap tersebut di masa datang yang melebihi kinerja normalnya, maka pengeluaran tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Investments in equity - accounted investees (continued)

Unrealized gains on transactions between the Company's or subsidiaries with its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates and joint ventures.

Investments in equity-accounted investees are derecognized when the Group no longer holds significant influence and any retained equity interest is measured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in the profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposals or dilutions of investments in equity-accounted investees in which significant influence or joint control is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

i. Fixed assets

The Group uses the cost model for subsequent measurement of its fixed assets, except for plantations where the revaluation model is used for the subsequent measurement.

Directly acquired fixed assets are initially stated at cost and subsequently less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase cost, including import duties and taxes, and any directly attributable costs in bringing the asset to its location and in working condition for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets have been placed into operation, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to the profit or loss as incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed asset beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung sejak aset tersebut siap digunakan berdasarkan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat berikut:

<u>Jenis aset tetap</u>	<u>Tahun/Years</u>	<u>Tarif/Rate (%)</u>	<u>Type of fixed assets</u>
Bangunan dan prasarana	10-20	5-10	Building infrastructure
Renovasi bangunan	10	10	Building renovations
Kapal	5-16	6,25-20	Vessels
Mesin dan peralatan	4-15	6,67-25	Machinery and equipment
Kendaraan	4-8	12,5-25	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	3-5	20-33,3	Office equipment and furniture

Grup menentukan nilai sisa, umur manfaat dan metode penyusutan berdasarkan prakiraan waktu manfaat ekonomis yang diterima dari aset tetap tersebut. Mereka ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian bila perlu.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar akumulasi biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing kategori aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

j. Properti investasi

Properti investasi adalah properti untuk menghasilkan penghasilan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya pada nilai wajar dimana perubahan nilai yang terjadi diakui di laba rugi.

Biaya perolehan mencakup pengeluaran yang dapat diatribusikan langsung ke perolehan properti investasi tersebut. Biaya perolehan atas properti investasi yang dibangun sendiri mencakup biaya material dan tenaga kerja langsung, biaya lain yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa properti investasi tersebut dalam kondisi siap pakai, dan biaya pinjaman dikapitalisasi.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi. Apabila penggunaan suatu properti berubah sedemikian rupa sehingga properti tersebut direklasifikasi ke aset tetap, nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi menjadi biaya perolehannya untuk perlakuan akuntansi selanjutnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets (continued)

Depreciation is computed from when such asset is ready for use, using the straight-line method over the following estimated useful lives:

The Group determines the residual values, useful lives and depreciation methods based on the timing of the economic benefits to be received from these fixed assets. They are reviewed at each year end and adjusted if necessary.

Assets in progress are stated at their accumulated costs and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to each category of fixed assets when the fixed asset's construction is substantially completed and ready for its intended use.

j. Investment property

Investment property is property held either to earn rental income or for capital appreciation or for both, but not for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment property is initially measured at cost, and subsequently at fair value with any change therein recognized in profit or loss.

Cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the investment property. The cost of self-constructed investment property includes the cost of materials and direct labour, any other costs directly attributable in bringing the investment property to a working condition for its intended use, and capitalized borrowing costs.

Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss. When the use of a property changes such that it is reclassified as fixed assets, its fair value at the date of reclassification becomes its cost for subsequent accounting.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Hak atas tanah

Tanah selain tanah untuk perkebunan, termasuk biaya pengurusan legal yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

Tanah untuk perkebunan pada awalnya diukur pada harga perolehan, dan selanjutnya pada nilai wajar dimana perubahan nilai yang terjadi diakui di cadangan revaluasi.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek. Biaya tersebut dicatat sebagai aset takberwujud.

l. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset tertentu dan perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset kepada penyewa, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Dalam sewa pembiayaan, dari sudut pandang Grup sebagai penyewa, Grup mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Aset sewaan yang dimiliki oleh Grup dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset tetap yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

m. Penurunan nilai dari aset non-keuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan)

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset non-keuangan. Bila ada indikasi, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset non-keuangan secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset non-keuangan tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Land rights

Land other than land for plantations, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, is stated at cost and not amortized.

Land for plantations is initially measured at cost, and subsequently at fair value with any change therein recognized in the revaluation reserve.

Costs incurred and associated with the extension or renewal of land rights are deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter. Such costs are recorded as an intangible asset.

l. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. All other leases are classified as operating leases.

Under a finance lease, from the perspective of the Group as a lessee, the Group recognizes an asset and a liability in the consolidated statement of financial position at the commencement of the lease term at an amount equal to the fair value of the leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value.

Leased assets held by the Group under finance leases are depreciated consistently using the same method applied on the directly owned fixed assets, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

m. Impairment of non-financial assets (excluding inventory and deferred tax assets)

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that a non-financial asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for a non-financial asset is required, the Group prepares an estimate of the non-financial asset's recoverable amount.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Penurunan nilai dari aset non-keuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan) (lanjutan)

Ketika nilai tercatat suatu aset non-keuangan atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, maka aset atau UPK tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laba rugi kecuali aset non-keuangan atau UPK terkait dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu nilai terpulihkan aset non-keuangan atau UPK adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakainya, kecuali aset non-keuangan atau UPK tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen terhadap aset lain. Di dalam mengukur nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan dihasilkan oleh aset non-keuangan atau UPK didiskonto ke nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset non-keuangan atau UPK tersebut. Di dalam mengukur nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan model penilaian yang tepat.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset non-keuangan atau UPK dinaikkan sampai ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat aset non-keuangan atau UPK dikurangi penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang diakui. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laba rugi kecuali aset non-keuangan atau UPK tersebut diukur pada jumlah revaluasi, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya turun. Penurunan nilai atas goodwill ditetapkan dengan menentukan nilai terpulihkan tiap UPK, atau kelompok UPK, yang terkait dengan goodwill tersebut. Jika nilai terpulihkannya kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait goodwill tidak dapat dibalik pada periode selanjutnya.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Impairment of non-financial assets (excluding inventory and deferred tax assets) (continued)

When the carrying amount of a non-financial asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset or CGU is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in the profit or loss unless the corresponding asset or CGU is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

A non-financial asset or CGU's recoverable amount is the greater of its fair value less cost to sell and its value in use, unless the non-financial asset or CGU does not generate cash inflows that are largely independent from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the non-financial asset or CGU are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the non-financial asset or CGU. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that the previously recognized impairment losses no longer exist or have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the non-financial asset or CGU is increased to its recoverable amount. The increase cannot exceed the non-financial asset or CGU's carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized. Such reversal is recognized in the profit or loss unless the non-financial asset or CGU is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

Goodwill is tested for impairment annually and when there is an indication that its carrying amount is impaired. Impairment of goodwill is determined by assessing the recoverable amount of each CGU, or a group of CGU, to which the goodwill relates. When the recoverable amount is less than the carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in subsequent periods.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Pengakuan pendapatan

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima/atau dapat diterima, setelah dikurangi diskon dan rabat. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang dagang diakui ketika risiko dan manfaat kepemilikan telah dipindahkan secara signifikan kepada pembeli, biaya yang terjadi dan kemungkinan pengembalian barang dapat diukur secara andal, dan manajemen tidak lagi ikut serta atas pengelolaan barang tersebut.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa terkait dengan sewa operasi diakui dengan dasar garis lurus sepanjang masa sewa.

Pendapatan jasa

Pendapatan jasa diakui pada saat jasa tersebut telah diserahkan.

o. Pajak penghasilan

Grup memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan dari transaksi serta kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan pajak tangguhan penghasilan badan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba atau rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Revenue recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or recoverable, net of discounts and rebates. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

Sales of goods

Revenues from sales of goods are recognized when significant risks and rewards of ownership have been significantly transferred to the buyer, the associated costs and possible return of goods can be estimated reliably, and there is no continuing management involvement with the goods.

Lease revenue

Lease revenue relating to operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the lease.

Service revenue

Revenue from services is recognized when the services are rendered.

o. Income tax

The Group accounts for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

The Group presents additional income tax of previous periods through a tax assessment letter (SKP), if any, assessed as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Income tax expense comprises current and deferred corporate income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini adalah pajak terutang atau piutang pajak yang diharapkan atas laba kena pajak (rugi pajak) selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan, dan termasuk penyesuaian atas provisi beban pajak tahun-tahun sebelumnya baik untuk direkonsiliasikan dengan pajak penghasilan yang dilaporkan pada pelaporan pajak tahunan, atau untuk memperhitungkan selisih yang timbul dari pemeriksaan pajak.

Grup menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan tujuan perpajakan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan untuk diterapkan atas perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas hukum yang berbeda, hal ini berlaku juga untuk penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Perusahaan memperhitungkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan tambahan pajak dan penalti.

Pajak final atas beberapa jenis transaksi yang dikenakan atas nilai brutonya (yaitu atas jumlah uang yang diterima) tidak dianggap sebagai pajak penghasilan.

p. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan pasca kerja

Kewajiban Perseroan atas imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan yang akan diperoleh karyawan di masa yang akan datang sehubungan dengan jasa di masa sekarang dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Income tax (continued)

Current tax is the expected tax payable or refundable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date, and includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments.

The Group applies the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the assets and liabilities for financial reporting purpose and for taxation purposes. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to the temporary difference, when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantially enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

In determining the amount of current and deferred tax, the Company takes into account the impact of uncertain tax positions and any additional taxes and penalties.

Final tax on certain transaction calculated based on gross amount (i.e., amounts of cash received) is not considered as income tax.

p. Employee benefits liabilities

Post-employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods, deducted with the fair value of any plan assets. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Perseroan mengadopsi ketentuan dari PSAK 24 (Revisi 2013), Imbalan Kerja, dimana pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti neto (contohnya keuntungan dan kerugian aktuarial) diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain. Sebelumnya, pengakuan dalam laba rugi dengan menggunakan pendekatan koridor yang memperbolehkan penangguhan pengakuan atas keuntungan/kerugian aktuarial.

Sebagai tambahan, ketika imbalan dari suatu program berubah atau kurtailmen program terjadi, perubahan dalam imbalan yang dihasilkan terkait jasa di masa lalu atau keuntungan atau kerugian atas kurtailmen diakui segera dalam laba rugi. Sebelumnya, biaya jasa lalu yang belum vested diamortisasi dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode rata-rata sisa masa kerja ekspektasian.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kewajiban neto Perusahaan atas imbalan pasca kerja jangka panjang selain imbalan pasca kerja adalah nilai dari imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan ini dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi di periode terjadinya.

q. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan setelah mempertimbangkan penyesuaian atas dampak konversi dari semua instrumen berpotensi saham dilutif yang dimiliki Perusahaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee benefits liabilities (continued)

The Group adopts the provisions of PSAK 24 (2013 Revision), Employee Benefits, where remeasurements of the net defined benefits liability (for example, actuarial gains and losses) are recognized immediately in other comprehensive income. Previously, such remeasurements were recognized in profit or loss using the corridor approach which allowed for deferred recognition of actuarial gains/losses.

In addition, when the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gains or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss. Previously, non-vested past service cost was amortized to profit or loss on a straight-line basis over the estimated average remaining vesting period.

Other long-term employee benefits

The Company's net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

q. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company to the weighted average of total outstanding/issued share after considering adjustments for conversion of all dilutive potential shares owned by the Company.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Informasi segmen

Grup mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara berkala oleh pengambil keputusan operasional utama dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi tersebut.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional Grup.

s. Penghasilan keuangan dan biaya keuangan

Penghasilan keuangan terdiri dari penghasilan bunga dari dana yang diinvestasikan, penghasilan dividen, laba dari pelepasan aset keuangan yang tersedia untuk dijual dan keuntungan nilai wajar dari aset keuangan/liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya keuangan terdiri dari beban keuangan dari pinjaman, kerugian dari pelepasan aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian nilai wajar dari aset keuangan/liabilitas keuangan yang dicatat melalui laba rugi, dan rugi penurunan nilai yang diakui atas aset keuangan (kecuali piutang usaha).

Laba rugi selisih kurs disajikan secara neto apakah sebagai penghasilan keuangan atau biaya keuangan tergantung pergerakan jumlah selisih kurs apakah menghasilkan laba atau rugi neto.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjamannya dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Segment reporting

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to Directors as the Group's chief operating decision makes.

s. Finance income and finance costs

Finance income comprises interest income on funds invested, dividend income, gains on the disposal of financial assets classified as available-for-sale, and fair value gains on financial assets/financial liabilities carried at fair-value through-profit-or-loss.

Finance costs comprise interest expense on borrowings, losses on disposal of available-for-sale financial assets, fair value losses on financial assets/financial liabilities carried at fair-value-through-profit-or-loss, and impairment losses recognized on financial assets (other than trade receivables).

Foreign exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance cost depending on whether foreign currency movements amount to a net gain or a net loss.

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized in profit or loss using the effective interest method. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for their intended use are substantially completed.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Pembayaran berbasis saham

Perusahaan memberikan opsi saham kepada manajemen karyawan Grup yang memenuhi syarat melalui Program Opsi Saham untuk Karyawan Manajemen (MESOP). MESOP ini akan diselesaikan melalui penerbitan saham Perusahaan (pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas).

Nilai wajar saat tanggal pemberian kompensasi berbasis saham ke karyawan diakui sebagai beban karyawan, beserta perubahan terkaitnya di ekuitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat atas penghargaan tersebut. Nilai yang diakui sebagai beban disesuaikan untuk menggambarkan nilai penghargaan yang terkait dengan kondisi masa kerja yang diharapkan dapat terpenuhi, sehingga pada akhirnya nilai yang diakui sebagai beban didasarkan pada nilai penghargaan yang memenuhi kondisi jasa terkait pada saat tanggal *vesting*. Untuk kompensasi berbasis saham dengan kondisi kinerja pasar, nilai wajar saat tanggal pemberiannya diukur untuk merefleksikan kondisi tersebut dan tidak terdapat penyesuaian untuk perbedaan antara hasil yang diharapkan dan aktualnya.

Nilai wajar dari opsi saham ditentukan berdasarkan hasil penilaian penilai berkualifikasi dengan menggunakan metode *Black-Scholes*, yang merupakan hirarki pengukuran nilai wajar level 2.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Share based-payments

The Company granted share options to the Group's eligible employees through the Management Employee Stock Option Plan (MESOP). The MESOP will be settled through issuance of shares of the Company (equity-settled share-based payment arrangement).

The grant-date fair value of share-based payment compensation granted to employees is recognized as an employee expense, with a corresponding increase in equity, over the period that the employees become unconditionally entitled to the awards. The amount recognized as an expense is adjusted to reflect the number of awards for which the related service conditions are expected to be met, such that the amount ultimately recognized as an expense is based on the number of awards that meet the related service conditions at the vesting date. For share-based compensations with market conditions, the respective grant-date fair value is measured to reflect such conditions and there is no true-up for differences between expected and actual outcomes.

The fair value of the share options is computed based on calculations by a qualified valuer using the Black-Scholes model, which is considered as level 2 of the fair value hierarchy measurement.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	2015	2014	
Kas			Cash on hand
Rupiah	117	84	Rupiah
Dolar AS	27	2.430	US Dollar
Jumlah kas	144	2.514	Total cash on hand
Kas di bank (pihak ketiga)			Cash in banks (third parties)
Rupiah			Rupiah
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	71.114	1.616	The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank DBS Indonesia	47.429	97	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk.	16.531	22.306	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.	13.840	-	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.171	2.104	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Standard Chartered Bank	550	342	Standard Chartered Bank
PT Bank ANZ Panin	377	-	PT Bank ANZ Panin
PT Bank UOB Indonesia	131	22	PT Bank UOB Indonesia
Citibank, NA	130	134	Citibank, NA
PT Bank Central Asia Tbk.	102	-	PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank Mega Tbk.	98	124	PT Bank Mega Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	1	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
	151.473	26.746	
Dolar AS			US Dollar
DBS Bank Ltd.	81.540	911	DBS Bank Ltd.
PT Bank Permata Tbk.	21.386	26.314	PT Bank Permata Tbk.
Standard Chartered Bank	9.930	4.814	Standard Chartered Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	9.584	4.791	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	6.296	202.902	The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank UOB Indonesia	3.820	7.543	PT Bank UOB Indonesia
Citibank, NA	475	421	Citibank, NA
PT Bank Mega Tbk.	242	219	PT Bank Mega Tbk.
	133.273	247.915	
Dolar AUS			AUS Dollar
PT Bank Permata Tbk.	23	430	PT Bank Permata Tbk.
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank UOB Indonesia	58	95	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah kas di bank	284.827	275.186	Total cash in banks
Deposito berjangka di bank pihak ketiga			Time deposits in third party banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank DBS Indonesia	30.000	17.476	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mega Tbk.	-	23.998	PT Bank Mega Tbk.
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.	-	23.998	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk.
PT Bank UOB Indonesia	-	8.000	PT Bank UOB Indonesia
	30.000	73.472	

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2015	2014
Deposito berjangka di bank pihak ketiga (lanjutan)		
Dolar AS		
PT Bank DBS Indonesia	68.975	124.400
PT Bank Permata Tbk.	13.795	24.880
Bank Mayapada	2.759	-
PT Bank UOB Indonesia	-	37.320
	85.529	186.600
Jumlah deposito berjangka	115.529	260.072
	400.500	537.772

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup tidak menempatkan kas dan setara kasnya pada pihak berelasi.

Kisaran suku bunga kontraktual dari deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Rupiah	7,20% - 9,75%	10,00% - 10,75%
Dolar AS	0,40% - 2,75%	2,00% - 3,50%

Time deposits in third party banks (continued)

US Dollar

PT Bank DBS Indonesia

PT Bank Permata Tbk.

Bank Mayapada

PT Bank UOB Indonesia

Total time deposits

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As of 31 December 2015 and 2014, the Group has no cash and cash equivalents placed at any related party.

The range of contractual interest rates earned from the above time deposits is as follows:

*Rupiah
US Dollar*

5. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA

	2015	2014
Rupiah	8.046	8.930
Dolar AS	300.907	616.046
	308.953	624.976
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(3.671)	(3.630)
	305.282	621.346

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Saldo awal	3.630	4.575
Mutasi	41	(945)
	3.671	3.630

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Seluruh piutang usaha pada tanggal dan 31 Desember 2015 dan 2014 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang (Catatan 18).

5. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES

*Rupiah
US Dollar*

Less: allowances for impairment losses

The movement of the allowance for impairment losses is as follows:

*Beginning balance
Movement*

Management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables is adequate to cover any possible losses from non-collectible receivables.

All trade receivables as of 31 December 2015 and 2014 were pledged as collateral for long-term bank loans (Note 18).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG NON-USAHA**6. NON-TRADE RECEIVABLES**

	2015	2014	
Bagian lancar			Current portion
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Asetama Capital (a)	74.512	-	PT Asetama Capital (a)
Lainnya	1.185	5.053	Others
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(35.126)	-	Less: allowances for impairment losses
	40.571	5.053	
Dolar AS			US Dollar
Lainnya	1.494	51	Others
	42.065	5.104	
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
Rupiah			Rupiah
PT Adaro Energy Tbk	23.857	18.302	PT Adaro Energy Tbk
PT Adaro Strategic Capital	37.844	30.777	PT Adaro Strategic Capital
PT Adaro Strategic Lestari	15.086	12.269	PT Adaro Strategic Lestari
Lainnya	1.242	367	Others
	78.029	61.715	
Jumlah bagian lancar	120.094	66.819	Total current portion
Bagian tidak lancar			Non-current portion
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Asetama Capital (a)	-	72.824	PT Asetama Capital (a)
Dolar AS			US Dollar
PT Multiline Shipping Services	32.099	26.752	PT Multiline Shipping Services
	32.099	99.576	
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
Rupiah			Rupiah
PT Agro Maju Raya (b)	78.719	-	PT Agro Maju Raya (b)
PT Tenaga Listrik Gorontalo (c)	27.340	23.340	PT Tenaga Listrik Gorontalo (c)
PT Baskhara Utama Sedaya (d)	11.307	-	PT Baskhara Utama Sedaya (d)
	117.366	23.340	
Jumlah bagian tidak lancar	149.465	122.916	Total non-current portion
	269.559	189.735	

Informasi tambahan:

Additional information:

- a. Pada tanggal 14 Januari 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Asetama Capital (AC) untuk memberikan AC pinjaman dengan jumlah pokok sebesar Rp100.000. Pinjaman tersebut hanya bisa dipergunakan oleh AC untuk membeli saham MPM sampai dengan 5% dari jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat pada saat penawaran umum saham perdana MPM.

Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penarikan pinjaman. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar (i) suku bunga Sertifikat Bank Indonesia atau (ii) JIBOR, yang mana lebih rendah. Perusahaan memperoleh hak untuk mendapatkan penawaran terlebih dahulu jika AC bermaksud untuk menjual saham MPM di pasar negosiasi.

- b. Pada tanggal 15 Juli 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Agro Maju Raya (AMR) untuk memberikan AMR pinjaman dengan jumlah pokok sebesar Rp65.386. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13% per tahun.

- a. On 14 January 2013, the Company entered into an agreement with PT Asetama Capital (AC) to provide a loan to AC of an aggregate principal amount up to Rp100,000. The loan can only be used by AC to purchase MPM's shares up to 5% of the number of shares offered to the public at MPM's initial public offering.

This loan is due 36 (thirty six) months from the date of initial drawdown. This loan bears interest at (i) the interest rate of Bank Indonesia Certificates or (ii) JIBOR, whichever is lower. The Company has the right to buy the MPM shares first if AC intends to sell the MPM shares over the counter.

- b. On 15 July 2015, the Company entered into a loan agreement with PT Agro Maju Raya (AMR) to provide a loan to AMR an aggregate principal amount up to Rp65,386. This loan will due in 3 (three) years from the signing of the loan agreement. This loan bears interest at 13% per annum.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG NON-USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 28 September 2015, Perusahaan kembali menandatangani perjanjian pinjaman dengan AMR untuk memberikan AMR pinjaman dengan jumlah pokok sebesar Rp13.333. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13% per tahun.

c. Pada tanggal 21 November 2014, yang terakhir diubah pada tanggal 1 November 2015, Perusahaan dan PT Tenaga Listrik Gorontalo (TLG), perusahaan asosiasi, menandatangani perjanjian pinjaman dengan TLG untuk jumlah maksimal sebesar Rp27.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 15% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu 7 (tujuh) tahun sejak tanggal penerbitan perjanjian pinjaman. Biaya bunga wajib dibayar pada saat perjanjian berakhir.

d. Pada tanggal 21 Desember 2015, PT Interra Indo Resources (IIR), entitas anak, telah setuju untuk memberikan pinjaman pemegang saham kepada PT Baskhara Utama Sedaya (BUS) (asosiasi) sebesar Rp11.307. Penyelesaian pinjaman ini menunggu konversi fasilitas *Mezzanine Term Loan* menjadi saham. Pinjaman ini dikenakan bunga setiap kuartal sebesar 16% per tahun.

Manajemen berkeyakinan bahwa selain piutang non-usaha ke PT Asetama Capital, tidak terdapat indikasi penurunan nilai untuk piutang non-usaha lainnya, sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak dibentuk untuk sisa piutang non-usaha tersebut.

6. NON-TRADE RECEIVABLES (continued)

On 28 September 2015, the Company reentered into a loan agreement with AMR to provide a loan to AMR of an aggregate principal amount up to Rp13,333. This loan will due in 3 (three) years from the signing of the loan agreement. This loan bears interest at 13% per annum.

c. On 21 November 2014, as latest amended on 1 November 2015, the Company and PT Tenaga Listrik Gorontalo (TLG), an associate, entered into a loan agreement with TLG for an aggregate principal amount up to Rp27,000. This loan agreement bears interest of 15% per annum and matures in 7 (seven) years after the issuance date of the agreement. The interest shall be paid on maturity date of the agreement.

d. On 21 December 2015, PT Interra Indo Resources (IIR), a subsidiary, have agreed to provide Shareholder Loan to Baskhara Utama Sedaya (BUS) (associate) amounting Rp11,307. The settlement of this loan will be subject to the fulfillment on the conversion of Mezzanine Term Loan facility into new issued shares. The loan bears interest on quarterly basis at 16% per annum.

Management believes that except for the non-trade receivable to PT Asetama Capital, there is no indication of impairment for other non-trade receivables, and therefore, no allowance for impairment loss on those remaining non-trade receivables is provided.

7. PERSEDIAAN

	2015	2014
Persediaan barang jadi	159.932	77.484
Persediaan dalam proses	-	3.426
Bahan baku	23.135	7.121
Bahan kimia	3.918	2.710
Suku cadang	3.104	166
	<u>190.089</u>	<u>90.907</u>

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD12.000.000 dan USD12.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa total pertanggungan asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Seluruh persediaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang (Catatan 18).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai, sehingga cadangan kerugian penurunan nilai tidak dibentuk.

7. INVENTORIES

As of 31 December 2015 and 2014, the inventories are covered by insurance against loss of fire and other risks with a total sum insured amounting to USD12,000,000 and USD12,000,000, respectively. Management believes the total insurance coverage is adequate to cover losses which may arise.

All inventories as of 31 December 2015 and 2014 are pledged as collateral for long-term bank loans (Note 18).

Management believes that there is no indication of impairment, and therefore, no allowance for impairment loss is provided.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Per 31 Desember 2015 dan 2014, aset keuangan tersedia untuk dijual milik Grup terdiri dari investasi atas instrumen ekuitas dari entitas berikut:

8. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS

As of 31 December 2015 dan 2014, the Group's available-for-sale financial assets comprise of investments on equity instruments of the following entities:

	2015			2014		
	Harga perolehan/ Acquisition cost	Harga perolehan setelah penurunan nilai/ Acquisition cost, net of impairment	Nilai wajar/ Fair value	Harga perolehan/ Acquisition cost	Harga perolehan setelah penurunan nilai/ Acquisition cost, net of impairment	Nilai wajar/ Fair value
<i>Lancar / Current</i>						
PT Nusa Raya Cipta Tbk.	-	-	-	120.000	120.000	201.739
PT Kalimantan Mentari Khatulistiwa	27.197	27.197	27.197	27.197	27.197	27.197
PT Laju Kencana Murni	171	171	171	171	171	171
Lainnya / Others	2.000	2.000	3.223	2.000	2.000	2.964
	29.368	29.368	30.591	149.368	149.368	232.071
<i>Tidak lancar / Non-current</i>						
PT Merdeka Copper Gold Tbk.	1.654.996	1.654.996	1.518.790	-	-	-
PT Adaro Energy Tbk.	984.405	984.405	803.542	984.405	984.405	1.622.686
Interra Resources Ltd., Singapura/ Singapore	250.346	110.562	65.007	250.346	186.117	121.887
Heyokha Chief	202.445	202.445	187.436	-	-	-
Sihayo Gold Plc., Australia	121.943	16.692	36.991	121.943	16.692	16.692
PT Nusa Raya Cipta Tbk.	120.000	120.000	108.696	-	-	-
Finders Resources Ltd., Australia	84.762	74.762	63.904	84.762	84.762	72.091
PT Batu Hitam Perkasa	28.123	28.123	28.123	-	-	-
PT Gilang Agung Persada	23.818	23.818	23.818	23.818	23.818	23.818
Lainnya / Others	2.279	2.279	2.279	2.279	2.279	2.279
	3.473.117	3.218.082	2.838.586	1.467.553	1.298.073	1.859.453
	3.502.485	3.247.450	2.869.177	1.616.921	1.447.441	2.091.524

Mutasi nilai wajar selama tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Movement of fair values during the year of 2015 and 2014 is as follows:

	2015					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Penurunan nilai/ Impairment	Perubahan nilai wajar/ Changes in fair value	Saldo akhir/ Ending balance	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
<i>Nilai wajar tersedia/ Fair value is readily available</i>						
PT Nusa Raya Cipta Tbk. (NRC)	201.739	-	-	(93.043)	108.696	6,97%
Finders Resources Ltd., Australia (Finders)	72.091	-	(10.000)	1.813	63.904	7,11%
Sihayo Gold Plc., Australia (SIH)	16.692	-	-	20.299	36.991	18,14%
PT Adaro Energy Tbk. (AE)	1.622.686	-	-	(819.144)	803.542	4,88%
Interra Resources Ltd., Singapura/Singapore (IRL)	121.887	-	(75.555)	18.675	65.007	15,67%
PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MCG)	-	120.525	-	(136.206)	1.534.471	18,89%
Heyokha Chief (HC)	-	202.445	-	(15.009)	187.436	-
Lainnya / Others	2.964	-	-	259	3.223	-
	2.038.059	322.970	(85.555)	(1.022.356)	2.787.589	
<i>Nilai wajar tidak tersedia/ Fair value is not readily available</i>						
PT Kalimantan Mentari Khatulistiwa (KMK)	27.197	-	-	-	27.197	19,70%
PT Gilang Agung Persada (GAP)	23.818	-	-	-	23.818	4,17%
PT Batu Hitam Perkasa (BHP)	-	28.123	-	-	28.123	16,67%
Lainnya / Others	2.450	-	-	-	2.450	0,01% - 1,00%
	53.465	28.123	-	-	81.588	
	2.091.524	351.093	(85.555)	(1.022.356)	2.869.177	

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL
(lanjutan)**

**8. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS
(continued)**

	2014						Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Penurunan nilai/ Impairment	Perubahan nilai wajar/ Changes in fair value	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai wajar tersedia/ <i>Fair value is readily available</i>							
PT Nusa Raya Cipta Tbk. (NRC)	116.522	-	-	85.217	-	201.739	7,01%
Finders Resources Ltd., Australia (Finders)	75.156	24.033	-	(27.098)	-	72.091	6,85%
Siwayo Gold Plc., Australia (SIH)	39.283	15.285	(37.876)	-	-	16.692	18,41%
PT Adaro Energy Tbk. (AE)	1.700.700	-	-	(78.014)	-	1.622.686	4,88%
Interra Resources Ltd., Singapura/Singapore (IRL)	313.287	-	(64.229)	(127.171)	-	121.887	17,79%
Sumatra Copper and Gold Plc., Australia (SUM)	59.258	38.808	-	(17.742)	(80.324)	-	18,78%
Lainnya/Others	-	-	-	-	2.964	2.964	
	2.304.206	78.126	(102.105)	(164.808)	(77.360)	2.038.059	
Nilai wajar tidak tersedia/ <i>Fair value is not readily available</i>							
PT Kalimantan Mentari Khatulistiwa (KMK)	27.197	-	-	-	-	27.197	19,70%
PT Gilang Agung Persada (GAP)	-	23.818	-	-	-	23.818	4,17%
Lainnya/Others	1.550	900	-	-	-	2.450	0,01% - 1,00%
	28.747	24.718	-	-	-	53.465	
	2.332.953	102.844	(102.105)	(164.808)	(77.360)	2.091.524	

Saham AE dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 18).

Shares of AE are pledged as collateral for long-term bank loans (Note 18).

Nilai wajar investasi pada AE, NRC, MCG, IRL, SIH, Finders dan HC terutama didasarkan pada kuotasi harga pasar yang mendasari saham investasian pada Bursa Efek yang bersangkutan.

The fair values of investments in AE, NRC, MCG, IRL, SIH, Finders and HC are mainly based on the quoted market prices of the underlying invested securities at the respective Stock Exchange.

Penyertaan saham dengan kepemilikan dibawah 20%, kecuali saham di AE, NRC, MCG, IRL, SIH, Finders dan HC, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan nilai wajarnya tidak tersedia, dicatat berdasarkan biaya perolehan.

Investment in shares with ownership interests of less than 20%, except for shares in AE, NRC, MCG, IRL, SIH, Finders and HC, which are classified as available-for-sale financial assets and for which the readily determinable fair values are not available, were stated at cost.

Pada tanggal 31 Desember 2015, kecuali investasi di Finders dan IRL manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai penyertaan saham, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk penyertaan saham.

As of 31 December 2015, except for the investment in Finders and IRL, management believed that there were no events or changes in circumstances that indicated an impairment in the carrying amount of the investments in shares, and therefore an allowance for impairment losses for investments in shares was not necessary.

Pada tanggal 31 Desember 2014, kecuali investasi di SIH dan IRL manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai penyertaan saham, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk penyertaan saham.

As of 31 December 2014, except for the investment in SIH and IRL, management believed that there were no events or changes in circumstances that indicated an impairment in the carrying amount of the investments in shares, and therefore an allowance for impairment losses for investments in shares was not necessary.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL
(lanjutan)**

PT Gilang Agung Persada (GAP)

Pada tanggal 22 Agustus 2014, Perusahaan telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan PT Sukses Mitra Persada untuk memperoleh kepemilikan sebesar 4,17% di PT Gilang Agung Persada dengan nilai sebesar USD2.033.333.

Perusahaan juga memiliki opsi untuk menambah kepemilikan melalui perjanjian *exchangeable bonds* dan *Mandatory Convertible Bonds* (Catatan 36j dan 36k).

Sumatra Copper and Gold Plc (SUM)

Pada tanggal 3 Oktober 2014, Perusahaan telah mengkonversi uang muka investasi pada SUM sebanyak 81.819.036 saham sehingga persentase kepemilikan Perusahaan meningkat dari 18,8% menjadi 27,35%. Nilai konversi saham tersebut adalah sebesar AUD3.763.676. Perusahaan mereklasifikasi investasi pada SUM dari aset keuangan tersedia untuk dijual menjadi investasi pada asosiasi (Catatan 10).

Pada tanggal 30 Oktober 2014, Perusahaan bersama Provident Mineral Pte. Ltd., Goldstar Mining Asia Resources (L) Bhd. dan Bapak Yaw Chee Siew, sebagai pemegang saham SUM, bertanggung jawab masing-masing dan bersama-sama, menandatangani perjanjian pendukung sponsor dan perjanjian *Backstop* untuk PT Dwinad Nusa Sejahtera (anak perusahaan Sumatra Copper and Gold Plc.) - sebagai peminjam, dengan Nomura Singapore Limited dan Indonesia Eximbank - sebagai pemberi pinjaman, sehubungan dengan fasilitas sebesar USD45.000.000.

Berdasarkan perjanjian pendukung sponsor, Perusahaan berjanji untuk mengagunkan saham SUM kepada pemberi pinjaman dalam jumlah setara dengan USD1.700.000 berdasarkan rata-rata Volume Rata-Rata Tertimbang Harga (VWAP) dari 10 hari perdagangan terakhir.

Selain jaminan saham, pemegang saham bertanggung jawab dan berkewajiban untuk mendanai jika terjadi kelebihan biaya proyek dalam jumlah hingga USD5.000.000.

Berdasarkan perjanjian *Backstop*, pemegang saham tersebut di atas wajib memenuhi sampai dengan USD5.000.000, untuk kekurangan yang terjadi pada selama pelaksanaan Peningkatan Modal sebesar USD10.000.000.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS
(continued)**

PT Gilang Agung Persada (GAP)

On 22 August 2014, the Company entered into a shares sale and purchase agreement with PT Sukses Mitra Persada to obtain ownership of 4.17% in PT Gilang Agung Persada with a total value of USD2,033,333.

The Company also has an option to increase its ownership through *exchangeable bonds* and a *Mandatory Convertible Bonds* agreement (Notes 36j and 36k).

Sumatra Copper and Gold Plc (SUM)

On 3 October 2014, the Company converted its advance for investment in SUM amounting to 81,819,036 shares, resulting in an increase of ownership from 18.8% to 27.35%. The conversion value for these shares is AUD3,763,676. The Company reclassified its investment in SUM from available-for-sale financial asset to investment in associate (Note 10).

On 30 October 2014, the Company, together with Provident Minerals Pte. Ltd., Goldstar Mining Asia Resources (L) Bhd. and Mr Yaw Chee Siew, as the accountable shareholders of SUM, each and together, entered into sponsor support agreement and *Backstop* agreement for PT Dwinad Nusa Sejahtera (a subsidiary of Sumatra Copper and Gold Plc.) - as borrower, with Nomura Singapore Limited and Indonesia Eximbank - as lender, in connection with a USD45,000,000 facility.

Under the sponsor support agreement, the Company pledged its SUM shares to the lender in an amount equivalent to USD1,700,000 based on average Volume Weighted Average Price (VWAP) of the last 10 trading days.

In addition to the share pledged, the accountable shareholders also obliged to fund if there is any cost overrun on project in the amount up to USD5,000,000.

Under the *Backstop* agreement, the shareholders mentioned above are obliged to raise the maximum up to USD5,000,000, for any shortfall during the Additional Equity Raising Exercise amounting to USD10,000,000.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL
(lanjutan)**

PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MCG)

Kepemilikan Perusahaan pada PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MCG) dilakukan melalui 2 (dua) jalur sebagai berikut:

1. Kepemilikan langsung Perusahaan

Pada tanggal 27 Januari 2015, Perusahaan, MCG dan Kendall Court Resources Investments Ltd (Kendall Court) menandatangani *Deed of Consent and Transfer* dimana Kendall Court akan mengalihkan hak atas sebagian obligasi konversi dan opsi yang dimilikinya di MCG kepada Perusahaan. Hal ini merupakan pengembalian penyelesaian atas uang muka investasi Perusahaan kepada Kendall Court sebesar USD17.500.000

Sehubungan dengan obligasi konversi, Perusahaan telah melaksanakan haknya sehingga memperoleh 101.029.412 saham MCG pada saat Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 19 Juni 2015 dengan total nilai perolehan sebesar Rp198.485.

Selain hal diatas, selama tahun 2015, Perusahaan melaksanakan hak opsi yang dimilikinya dan membeli saham baru dari pasar sehingga memperoleh tambahan sebanyak 161.172.476 saham MCG dengan total nilai perolehan sebesar Rp120.525.

2. Kepemilikan tidak langsung melalui TKJ, anak Perusahaan

Sebagaimana didiskusikan di Catatan 10, kepemilikan TKJ pada MCG telah terdilusi dari 25,70% menjadi 16,49%.

Perhitungan atas efek dilusi ini adalah sebagai berikut:

Nilai wajar investasi pada saat Penawaran Umum Saham Perdana	1.335.986
Nilai tercatat investasi di entitas asosiasi (MCG)-Catatan 10	(251.771)
Goodwill dari akuisisi TKJ (Catatan 13)	(52.774)
Laba atas efek dilusi	1.031.441

Pada tanggal 31 Desember 2015, kepemilikan efektif Perusahaan dan TKJ pada MCG adalah sebesar 18,89%.

**8. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS
(continued)**

PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MCG)

The Company's ownership in PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MCG) is held under 2 (two) channels, as follows:

1. The Company's direct ownership

On 27 January 2015, the Company, MCG and Kendall Court Resources Investment Ltd (Kendall Court) entered into a *Deed of Consent and Transfer* whereby Kendall Court will transfer a part of its convertible bond and option in MCG to the Company. This transaction represents the settlement of the Company's advance for investment to Kendall Court amounting to USD17,500,000.

In relation with the convertible bond, the Company has exercised its right to acquire 101,029,412 of MCG's shares upon its Initial Public Offering on 19 June 2015 with total acquisition cost of Rp198,485.

In addition, during 2015, the Company exercised its option right and purchase new shares from market to acquire 161,172,476 additional shares of MCG with total acquisition cost of Rp120,525.

2. Indirect ownership through TKJ, a subsidiary

As discussed in Note 10, TKJ's ownership in MCG has diluted from 25.70% to become 16.49%.

The calculation on the dilution effect is as follows:

	Fair value of investment on Initial Public Offering
(251.771)	Carrying value of investment in an associate (MCG)-Note 10
(52.774)	Goodwill on acquisition of TKJ (Note 13)
1.031.441	Gain on dilution effect

As of 31 December 2015, the effective ownership of the Company and TKJ in MCG is 18.89%.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL
(lanjutan)**

Heyokha Chief (HC)

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan investasi sebesar USD15.000.000 di HC. Nilai aset bersih pada 31 Desember 2015 adalah sebesar USD13.587.226.

PT Batu Hitam Perkasa (BHP)

Pada tanggal 14 Juli 2015, Perusahaan bersama-sama dengan PT Agung Indonesia Mandiri telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Esa Paksi Kusuma dan para penjual lainnya. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan akan membeli sebanyak 1.795.148 lembar saham BHP. Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah melakukan penyetoran modal di BHP sebesar Rp28.123.

BHP memegang kepemilikan efektif sebesar 5% di PT Paiton Energy - salah satu pembangkit listrik utama untuk Jawa dan Bali.

**8. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS
(continued)**

Heyokha Chief (HC)

In 2015, the Company invested USD15,000,000 in HC. The net asset value as of 31 December 2015 is USD13,587,226.

PT Batu Hitam Perkasa (BHP)

On 14 July 2015, the Company together with PT Agung Indonesia Mandiri signed a Shares Sale and Purchase Agreement with PT Esa Paksi Kusuma and other sellers. Based on the agreement, the Company will purchase 1,795,148 shares of BHP. As of 31 December 2015, the Company has invested Rp28,123 in BHP.

BHP holds effectively 5% ownership in PT Paiton Energy - an independent electrical power producer on the Java and Bali grid.

9. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

9. RESTRICTED CASH

	2015	2014
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia	19	-
Dolar AS		
Natixis	289.821	-
PT Bank UOB Indonesia	13.914	12.682
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Hong Kong	14.007	24.880
	317.742	37.562
	317.761	37.562

Third parties
Rupiah
PT Bank UOB Indonesia
US Dollar
Natixis
PT Bank UOB Indonesia
The Hong Kong and Shanghai
Banking Corporation Ltd.,
Hong Kong

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kas yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan kas atas pinjaman jangka panjang dengan bank yang terkait (Catatan 18).

As of 31 December 2015 and 2014, the restricted cash is collateral for long-term borrowings with the respective banks (Note 18).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS YANG DICATAT DENGAN METODE EKUITAS**10. INVESTMENT IN EQUITY-ACCOUNTED INVESTEEES**

	2015	2014*	
Kepemilikan di ventura bersama (BDP dan SIF)	68.131	81.134	<i>Interest in joint ventures (BDP and SIF)</i>
Kepemilikan di entitas asosiasi	10.449.508	10.056.886	<i>Interest in associate</i>
	<u>10.517.639</u>	<u>10.138.020</u>	

Mutasi di periode berjalan adalah sebagai berikut:

Movement during the period is as follows:

2015											
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balances*	Perolehan, (pelepasan)/ Acquisition, (divestment)	Reklasifikasi/ Reclassification	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Dividen/ Dividend	Lainnya/ Others	Dilusi/ Diluted	Saldo akhir/ Ending balances	
Dimiliki langsung:											Directly owned:
PT Adaro Strategic Capital (ASC)	25,00%	2.831.102	-	-	167.579	342.498	(86.495)	-	-	3.254.684	PT Adaro Strategic Capital (ASC)
PT Adaro Strategic Lestari (ASL)	29,79%	1.128.527	-	-	66.799	136.526	(34.471)	-	-	1.297.381	PT Adaro Strategic Lestari (ASL)
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. dan entitas anak (MPM) (c)	47,62%	2.282.587	-	-	136.497	(102.776)	(14.876)	(5.742)	-	2.295.690	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. and Subsidiaries (MPM) (c)
Sumatra Copper and Gold Plc., Australia (SUM)	28,16%	117.673	21.338	-	(170.447)	30.331	-	2.621	(1.516)	-	Sumatra Copper and Gold Plc., Australia (SUM)
Dimiliki tidak langsung:											Indirectly owned:
PT Saratoga Infrastruktur (SIF)	50,00%	12.678	-	-	796	-	-	-	-	13.474	PT Saratoga Infrastruktur (SIF)
PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk. dan entitas anak (TBIG) (a)	30,27%	1.810.308	65.076	-	431.314	(196.620)	-	(202.193)	-	1.907.885	PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk. and subsidiaries (TBIG) (a)
PT Provident Agro Tbk. dan entitas anak (b)	44,16%	763.166	-	-	(22.572)	24.943	-	96	-	765.633	PT Provident Agro Tbk. and Subsidiaries (b)
PT Saratoga Power dan entitas anak (SP)	24,11%	245.975	573	-	12.413	21.280	-	34.077	-	314.318	PT Saratoga Power and subsidiaries (SP)
PT Baskhara Utama Sedaya (BUS) (pengendalian bersama entitas)	26,05%	321.097	41.442	-	(32.121)	-	-	2.400	(12.553)	320.265	PT Baskhara Utama Sedaya (BUS) (joint control entity)
PT Agro Maju Raya dan entitas anak (Amara)	25,00%	219.897	67.500	-	(93.972)	(36.403)	-	1.067	-	158.089	PT Agro Maju Raya and subsidiaries (Amara)
PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MCG)	25,70%	266.635	-	(251.771) **	(17.600)	2.793	-	(57)	-	-	PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MCG)
PT Bangun Daya Perkasa dan entitas Anak (BDP)	50,00%	68.456	-	-	4.349	(18.148)	-	-	-	54.657	PT Bangun Daya Perkasa and Subsidiary (BDP)
PT Agra Energi Indonesia (AEI)	33,53%	-	73.500	-	(2.987)	(2.562)	-	-	-	67.951	PT Agra Energi Indonesia (AEI)
PT Etika Karya Usaha (EKU)	49,00%	71.302	-	-	(2.778)	(465)	-	-	-	68.059	PT Etika Karya Usaha (EKU)
Lainnya		(1.383)	-	-	23	-	-	913	-	(447)	Others
		<u>10.138.020</u>	<u>269.429</u>	<u>(251.771)</u>	<u>477.293</u>	<u>201.397</u>	<u>(135.842)</u>	<u>(166.818)</u>	<u>(14.069)</u>	<u>10.517.639</u>	

a) Nilai wajar saham PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk., berdasarkan kuotasi harga yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2015, adalah sebesar Rp 8.528.866

b) Nilai wajar saham PT Provident Agro Tbk. berdasarkan kuotasi harga yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2015, adalah sebesar Rp 1.366.285

c) Nilai wajar saham PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. berdasarkan kuotasi harga yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2015, adalah sebesar Rp 1.039.194

** Investasi di PT Merdeka Copper Gold Tbk. pada tanggal 19 Juni 2015 direklasifikasi ke aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 8).

* Disajikan kembali

a) The fair value of shares of PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk., based on its quoted price in Indonesian Stock Exchange as of 31 December 2015, is Rp 8,528,866

b) The fair value of shares of PT Provident Agro Tbk., based on its quoted price in Indonesian Stock Exchange as of 31 December 2015, is Rp 1,336,285

c) The fair value of shares of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk., based on its quoted price in Indonesian Stock Exchange as of 31 December 2015, is Rp 1,039,194

** Investment in PT Merdeka Copper Gold Tbk. is reclassified to financial assets available for sales on 19 June 2015 (Note 8).

As restated *

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS YANG DICATAT DENGAN METODE EKUITAS (lanjutan)**10. INVESTMENT IN EQUITY-ACCOUNTED investees (continued)**

Mutasi di tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movement during the year is as follows:

2014*										
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balances	Perolehan, (pelepasan)/ Acquisition, (divestment)	Reklasifikasi/ Reclassification	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Dividen/ Dividend	Lainnya/ Others	Dilusi/ Diluted	Saldo akhir/ Ending balances
Dimiliki langsung:										Directly owned:
PT Adaro Strategic Capital (ASC)	25,00%	2.712.112	-	-	159.437	24.199	(64.646)	-	-	2.831.102
PT Adaro Strategic Lestari (ASL)	29,79%	1.081.097	-	-	63.553	9.647	(25.770)	-	-	1.128.527
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. dan entitas anak (MPM) ©	47,62%	1.870.612	166.544	-	223.797	(52.772)	-	74.406	-	2.282.587
Seroja Investment Ltd., Singapura dan entitas anak (SIL)	23,26%	94.600	-	(138.685)**	5.865	38.220	-	-	-	-
Sumatra Copper and Gold Plc., Australia (SUM)	27,35%	-	-	80.324	3.601	3.440	-	30.412	(104)	117.673
Dimiliki tidak langsung:										Indirectly owned:
PT Saratoga Infrastruktur (SIF)	50,00%	1.460.913	-	-	(85)	-	(1.448.150)	-	-	12.678
PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk. dan entitas anak (TBIG) (a)	30,08%	1.859.637	(12.216)	-	213.888	(1.699)	(88.018)	(167.435)	6.151	1.810.308
PT Provident Agro Tbk. dan entitas anak (PA) (b)	44,16%	711.805	-	-	74.541	(17.019)	-	1.925	(8.086)	763.166
PT Saratoga Power dan entitas anak (SP)	24,11%	266.518	-	-	11.777	(32.298)	-	(22)	-	245.975
PT Baskhara Utama Sedaya (BUS) (pengendalian bersama entitas)	25,64%	221.902	41.314	-	50.777	-	-	(6.644)	13.748	321.097
PT Agro Maju Raya dan entitas anak (Amara)	25,00%	209.629	-	-	(42.787)	53.055	-	-	-	219.897
PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MCG)	25,70%	-	276.619	-	(11.068)	1.107	-	(23)	-	266.635
PT Bangun Daya Perkasa dan entitas Anak (BDP)	50,00%	73.139	-	-	(4.382)	(301)	-	-	-	68.456
PT Etika Karya Usaha (EKU)	49,00%	56.111	-	-	15.191	-	-	-	-	71.302
Lainnya		(1.384)	-	-	1	-	-	-	-	(1.383)
		<u>10.616.691</u>	<u>472.261</u>	<u>(58.361)</u>	<u>764.106</u>	<u>25.579</u>	<u>(1.626.584)</u>	<u>(67.381)</u>	<u>11.709</u>	<u>10.138.020</u>

a) Nilai wajar saham PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk., berdasarkan kuotasi harga yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2014, adalah sebesar Rp13.996.283.

b) Nilai wajar saham PT Provident Agro Tbk. berdasarkan kuotasi harga yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2014, adalah sebesar Rp1.509.216.

c) Nilai wajar saham PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. berdasarkan kuotasi harga yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2014, adalah sebesar Rp1.678.861.

** Investasi di Seroja Investment Ltd., Singapura pada tanggal 31 Desember 2014 direklasifikasi ke aset dimiliki untuk dijual.

(a) The fair value of shares of PT Tower Bersama Infrastruktur Tbk., based on its quoted price in Indonesian Stock Exchange as of 31 December 2014, is Rp13,996,283.

(b) The fair value of shares of PT Provident Agro Tbk., based on its quoted price in Indonesian Stock Exchange as of 31 December 2014, is Rp1,509,216.

(c) The fair value of shares of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk., based on its quoted price in Indonesian Stock Exchange as of 31 December 2014, is Rp1,678,861.

** Investment in Seroja Investment Ltd., Singapore as of 31 December 2014 has been reclassified to asset held for sale.

* Disajikan kembali

As restated *

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS YANG DICATAT DENGAN METODE EKUITAS (lanjutan)

Sejalan dengan tujuan Grup dalam membangun portofolio investasinya, investasi pada entitas yang dicatat dengan metode ekuitas mencerminkan investasi strategis Grup dalam 3 pilar ekonomi yang mendorong momentum pertumbuhan Indonesia kedepan (yaitu sumber alam, infrastruktur dan bisnis konsumen), yang memberikan eksposur terhadap Grup atas *platform* investasi yang paling menjanjikan di Indonesia sekarang dan masa depan.

Ringkasan informasi keuangan entitas yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

Dimiliki langsung:

	2015	2014
PT Adaro Strategic Capital (ASC)		
Persentase kepemilikan	25%	25%
Aset lancar	15.072.100	15.819.760
Aset tidak lancar	67.128.008	63.966.666
Liabilitas jangka pendek	(6.256.783)	(9.635.761)
Liabilitas jangka panjang	(29.674.616)	(29.618.460)
Aset neto (100%)	46.268.709	40.532.205
Kepentingan non-pengendali	(33.249.974)	(29.207.798)
	13.018.735	11.324.407
Kepemilikan Grup atas aset neto (25%)	3.254.684	2.831.102
Nilai tercatat atas kepemilikan di entitas asosiasi	3.254.684	2.831.102
Pendapatan	39.950.501	39.499.623
Laba (100%)	2.021.746	2.179.426
Penghasilan komprehensif lain (100%)	4.796.388	464.799
Total penghasilan komprehensif (100%)	6.818.134	2.644.225
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan (100%)	2.035.495	818.003
Penyesuaian	4.812	(83.459)
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan, setelah penyesuaian (100%)	2.040.307	734.544
Kepemilikan Grup atas total penghasilan komprehensif (25%)	510.077	183.636

10. INVESTMENT IN EQUITY-ACCOUNTED INVESTEEES (continued)

In line with the Group's objective in building its investment portfolio, the investments in equity-accounted investees represent the Group's strategic investment in three economic pillars driving Indonesia's growth momentum forward (i.e. natural resources, infrastructure and consumer business), which provides the Group with exposure to the most promising investment platform in Indonesia today and in the future.

A summary of financial information of the equity-accounted investees is as follows:

Directly owned:

PT Adaro Strategic Capital (ASC)	
Percentage ownership interest	
Current assets	
Non-current assets	
Current liabilities	
Non-current liabilities	
Net assets (100%)	
Non-controlling interest	
Group share's of net assets (25%)	
Carrying amount of interest in associate	
Revenue	
Profit (100%)	
Other comprehensive income (100%)	
Total comprehensive income (100%)	
Total comprehensive income attributable to owners of the Company (100%)	
Adjustments	
Total comprehensive income attributable to owners of the Company, net of adjustments (100%)	
Group's share of total comprehensive Income (25%)	

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS YANG DICATAT DENGAN
METODE EKUITAS (lanjutan)**

**10. INVESTMENT IN EQUITY-ACCOUNTED INVESTEEs
(continued)**

Dimiliki langsung: (lanjutan)

Directly owned: (continued)

	2015	2014	
PT Adaro Strategic Lestari (ASL)			PT Adaro Strategic Lestari (ASL)
Persentase kepemilikan	29,79%	29,79%	Percentage ownership interest
Aset lancar	50.733	41.234	Current assets
Aset tidak lancar	4.354.996	3.788.225	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(50.640)	(41.184)	Current liabilities
Aset netto (100%)	4.355.089	3.788.275	Net assets (100%)
Kepemilikan Grup atas aset netto (29,79%)	1.297.381	1.128.527	Group share's of net assets (29.79%)
Nilai tercatat atas kepemilikan di entitas asosiasi	1.297.381	1.128.527	Carrying amount of interest in associate
Laba (100%)	224.577	232.757	Profit (100%)
Penghasilan komprehensif lain (100%)	456.341	40.882	Other comprehensive income (100%)
Total penghasilan komprehensif (100%)	680.918	273.639	Total comprehensive income (100%)
Penyesuaian	1.610	(27.920)	Adjustments
Total penghasilan komprehensif, setelah penyesuaian (100%)	682.528	245.719	Total comprehensive income, net of adjustments (100%)
Kepemilikan Grup atas total penghasilan komprehensif (29,79%)	203.325	73.200	Group's share of total comprehensive Income (29.79%)
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. dan entitas anak (MPM)			PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. dan entitas anak (MPM)
Persentase kepemilikan	47,62%	47,62%	Percentage ownership interest
Aset lancar	6.470.444	6.201.026	Current assets
Aset tidak lancar	8.023.738	7.749.151	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(4.117.558)	(4.207.258)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(5.036.377)	(4.482.760)	Non-current liabilities
Aset netto (100%)	5.340.247	5.260.159	Net assets (100%)
Penyesuaian	104.246	129.230	Adjustments
Kepentingan non-pengendali (100%)	(749.094)	(721.506)	Non-controlling interest (100%)
Aset netto, setelah penyesuaian (100%)	4.695.399	4.667.883	Net assets, after adjustments (100%)
Kepemilikan Grup atas aset netto (47,62%)	2.235.949	2.222.846	Group share's of net assets (47.62%)
Goodwill	59.741	59.741	Goodwill
Nilai tercatat atas kepemilikan di entitas asosiasi	2.295.960	2.282.587	Carrying amount of interest in associate
Pendapatan	16.679.349	16.076.412	Revenue
Laba (100%)	307.759	512.760	Profit (100%)
Penghasilan komprehensif lain (100%)	(193.761)	(133.198)	Other comprehensive income (100%)
Total penghasilan komprehensif (100%)	113.998	379.562	Total comprehensive income (100%)
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan (100%)	85.046	360.426	Total comprehensive income attributable to owners of the Company (100%)
Penyesuaian	(14.232)	(1.280)	Adjustments
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan, setelah penyesuaian (100%)	70.814	359.146	Total comprehensive income attributable to owners of the Company, net of adjustments (100%)
Kepemilikan Grup atas total penghasilan komprehensif (47,62%)	33.721	171.025	Group's share of total comprehensive Income (47.62%)

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS YANG DICATAT DENGAN
METODE EKUITAS (lanjutan)**

**10. INVESTMENT IN EQUITY-ACCOUNTED INVESTEEs
(continued)**

Dimiliki tidak langsung:

Indirectly owned:

	2015	2014*	
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. dan entitas anak (TBIG)			PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. dan entitas anak (TBIG)
Persentase kepemilikan	30,27%	30,08%	Percentage ownership interest
Aset lancar	2.605.510	3.308.591	Current assets
Aset tidak lancar	20.194.161	18.320.443	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(1.914.539)	(9.124.102)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(19.294.336)	(10.401.067)	Non-current liabilities
Aset netto (100%)	1.590.796	2.103.865	Net assets (100%)
Kepentingan non-pengendali (100%)	(60.764)	(28.169)	Non-controlling interest (100%)
Penyesuaian	1.108.462	459.464	Adjustments
Aset netto, setelah penyesuaian (100%)	2.638.494	2.535.160	Net assets, after adjustments (100%)
Kepemilikan Grup atas aset netto (2015: 30,27%, 2014: 30,08%)	798.672	762.576	Group share's of net assets (2015: 30.27%, 2014: 30.08%)
Goodwill	1.109.213	1.047.732	Goodwill
Nilai tercatat atas kepemilikan di entitas asosiasi	1.907.885	1.810.308	Carrying amount of interest in associate
Pendapatan	3.421.177	3.306.812	Revenue
Laba (100%)	1.445.027	741.567	Profit (100%)
Penghasilan komprehensif lain (100%)	(674.988)	(18.283)	Other comprehensive income (100%)
Total penghasilan komprehensif (100%)	770.039	723.284	Total comprehensive income (100%)
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan (100%)	747.381	685.289	Total comprehensive income attributable to owners of the Company (100%)
Penyesuaian	27.954	20.126	Adjustments
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan, setelah penyesuaian (100%)	775.335	705.415	Total comprehensive income attributable to owners of the Company, net of adjustments (100%)
Kepemilikan Grup atas total penghasilan komprehensif (2015: 30,27%, 2014: 30,08%)	234.694	212.189	Group's share of total comprehensive income (2015: 30.27%, 2014: 30.08%)
PT Provident Agro Tbk. dan entitas anak			PT Provident Agro Tbk. dan entitas anak
Persentase kepemilikan	44,16%	44,16%	Percentage ownership interest
Aset lancar	384.239	414.594	Current assets
Aset tidak lancar	4.322.079	3.809.042	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(904.699)	(480.563)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(2.114.355)	(2.062.617)	Non-current liabilities
Aset netto (100%)	1.687.264	1.680.456	Net assets (100%)
Penyesuaian	114	114	Adjustments
Kepentingan non-pengendali	(1.040)	182	Non-controlling interest
Aset netto, setelah penyesuaian (100%)	1.686.338	1.680.752	Net assets, after adjustments (100%)
Kepemilikan Grup atas aset netto (44,16%)	744.687	742.220	Group share's of net assets (44.16%)
Goodwill	20.946	20.946	Goodwill
Nilai tercatat atas kepemilikan di entitas asosiasi	765.633	763.166	Carrying amount of interest in associate
Pendapatan	1.046.536	1.057.576	Revenue
Laba (100%)	55.242	168.152	Profit (100%)
Penghasilan komprehensif lain (100%)	(54.466)	(48.176)	Other comprehensive loss (100%)
Total penghasilan komprehensif (100%)	(776)	119.976	Total comprehensive income (100%)
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan (100%)	(742)	120.098	Total comprehensive income attributable to owners of the Company (100%)
Penyesuaian	6.110	10.160	Adjustments
Total penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik perusahaan, setelah penyesuaian (100%)	5.368	130.258	Total comprehensive income attributable to owners of the Company, net of adjustments (100%)
Kepemilikan Grup atas total penghasilan komprehensif (44,16%)	2.371	57.522	Group's share of total comprehensive income (44.16%)

* Disajikan kembali

As restated *

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS YANG DICATAT DENGAN METODE EKUITAS (lanjutan)

Dimiliki langsung

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. (MPM)

Selama periode 2014, uang muka investasi Perusahaan di MPM sebesar Rp142.579 setara dengan 95.052.898 lembar saham telah dikonversi menjadi investasi. Perusahaan juga memperoleh 17.649.204 lembar saham MPM dari pihak ketiga dengan biaya perolehan sebesar Rp23.965.

Seroja Investment Limited (SIL)

Pada tanggal 7 Juli 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat dengan PT Prime Asia Capital dengan total jumlah sebesar USD8.648.856 untuk penjualan 23,26% saham kepemilikan di SIL. Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan mereklasifikasi investasi di SIL dari investasi pada asosiasi menjadi "aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual" (Catatan 36i).

Pada tanggal 29 Januari 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengakhiran atau Jual Beli Saham Bersyarat dengan PT Prime Asia Capital (Catatan 38c).

Sumatra Copper and Gold Plc. (SUM)

Pada tanggal 25 Maret 2015, Perusahaan mengambil bagian dalam penerbitan saham baru SUM sejumlah 24.090.000 saham, dengan harga penerbitan saham sebesar AUD0,058 per saham. Atas pengambilan saham baru ini, Perusahaan memperoleh 12.045.000 waran. Pada tanggal 7 April 2015, Perusahaan telah menyetorkan sejumlah AUD1.397.220 atau setara dengan Rp13.849 atas tambahan investasi ini.

Pada tanggal 5 Agustus 2015, Perusahaan melakukan penambahan investasi sebanyak 15.135.228 saham dengan harga saham AUD0,05 per saham. Atas tambahan investasi ini Perusahaan menyetorkan sejumlah AUD756.761,40 atau setara dengan Rp7.489.

Kepemilikan tidak langsung melalui SSB

PT Saratoga Power (SP)

Pada tanggal 2 Februari 2015, SSB, entitas anak, mengambil bagian dalam penerbitan saham baru SP sejumlah 547 saham, dengan harga penerbitan saham sebesar Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per saham. Tidak ada perubahan persentase kepemilikan atas investasi SSB di SP.

PT Agro Maju Raya (AMR)

Pada tanggal 16 Juni 2015, SSB, entitas anak, mengambil bagian dalam penerbitan saham baru AMR sejumlah 675.000.000 saham, dengan harga perolehan sebesar Rp67.500 yang dilakukan melalui penyelesaian uang muka investasi. Tidak ada perubahan persentase kepemilikan atas investasi SSB di AMR.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

10. INVESTMENT IN EQUITY-ACCOUNTED INVESTEEES (continued)

Directly owned

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. (MPM)

During 2014, the Company's advance for investment in MPM amounting to Rp142,579, equivalent to 95,052,898 shares, was converted to an investment. The Company also acquired 17,649,204 shares of MPM from a third party at an acquisition cost of Rp23,965.

Seroja Investment Limited (SIL)

On 7 July 2014, the Company entered into a Shares Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Prime Asia Capital for a total consideration of USD8,648,856 for the sale of 23.26% ownership in SIL. On 31 December 2014, the Company reclassified its investment in SIL from investment in associate to "non-current asset held for sale" (Note 36i).

On 29 January 2016, the Company entered into Cancellation Agreement related with Shares Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Prime Asia Capital (Note 38c).

Sumatra Copper and Gold Plc. (SUM)

On 25 March 2015, the Company agreed to subscribe 24,090,000 new shares for SUM with issuance price of AUD0.058 per share. As part of this subscription, the Company received 12,045,000 warrants. On 7 April 2015, the Company placed AUD1,397,220 or equivalent to Rp13,849 for this additional investment.

On 5 August 2015, the Company invested an additional 15,135,228 shares with an issue price of AUD0.05 per share. For this additional investment, the Company has placed AUD756,761.40 or equivalent to Rp7,489.

Indirect ownership through SSB

PT Saratoga Power (SP)

On 2 February 2015, SSB, a subsidiary, took part in subscribing for 547 new shares issued by SP, with an issue price of Rp1,000,000 (whole Rupiah) per share. There is no change in the ownership percentage of SSB's investment in SP.

PT Agro Maju Raya (AMR)

On 16 June 2015, SSB, a subsidiary, took part in subscribing for 675,000,000 new shares issued by AMR, with the purchase price of Rp67,500 through settlement of advance for investment. There is no change in the ownership percentage of SSB's investment in AMR.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS YANG DICATAT DENGAN METODE EKUITAS (lanjutan)

Kepemilikan tidak langsung melalui SSB (lanjutan)

PT Baskhara Utama Sedaya (BUS)

Pada tanggal 4 Juli 2014, Perusahaan mendatangi *assignment agreement* dengan S Asia III Luxembourg S.A.R.L (S Asia) terkait dengan fasilitas pinjaman yang harus dikonversi menjadi saham, yang diberikan oleh S Asia kepada BUS sejumlah Rp80.275.

Selama tahun 2014, Perusahaan telah menginvestasikan di BUS sejumlah Rp41.314.

Selama tahun 2015, Perusahaan dan IIR, entitas anak, masing-masing telah menginvestasikan tambahan dana sejumlah Rp38.961 dan Rp2.481 di BUS.

Kepemilikan tidak langsung melalui SNC

PT Agra Energi Indonesia (AEI)

Pada tanggal 21 Mei 2015, SNC, entitas anak, telah menandatangani Perjanjian Operasi dengan PT Puncak Jaya Berlima dengan tujuan untuk mendirikan PT Agra Energi Indonesia (AEI). Pada tanggal 8 Oktober 2015, SNC telah melakukan penyetoran modal sejumlah USD5.000.000 atau setara dengan Rp73.500 kepada AEI.

Kepemilikan tidak langsung melalui Delta

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG)

Pada tanggal 31 Oktober dan 9 November 2015, Delta, entitas anak, telah memperoleh tambahan saham TBIG sebanyak 8.806.000 saham dengan harga perolehan sebesar Rp65.076. Pembelian saham ini sehubungan dengan perjanjian *Equity Share Swap* antara Delta dan SCB (Catatan 20).

Kepemilikan tidak langsung melalui TKJ

PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MCG)

Pada 6 Oktober 2014, Perusahaan secara tidak langsung memperoleh 25,70% kepemilikan di MCG melalui akuisisinya atas TKJ dengan harga pembelian sebesar Rp275.000 (Catatan 13). Pada tanggal 19 Juni 2015, MCG telah melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 419.650.000 saham melalui pasar modal dan telah mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Kepemilikan TKJ pada MCG terdilusi dari 25,70% menjadi 16,49%. Sehubungan dengan dilusi atas kepemilikan TKJ pada MCG maka investasi di MCG direklasifikasi ke Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (Catatan 8).

10. INVESTMENT IN EQUITY-ACCOUNTED INVESTEEES (continued)

Indirect ownership through SSB (continued)

PT Baskhara Utama Sedaya (BUS)

On 4 July 2014, the Company entered into *assignment agreement* with S Asia III Luxembourg S.A.R.L (S Asia) related with the mandatorily convertible term loan facility provided by S Asia to BUS amounting to Rp80,275.

During 2014, the Company has invested Rp41,314 in BUS.

During 2015, the Company and IIR, a subsidiary, have invested additional funds amounting to Rp38,961 and Rp2,481 to BUS, respectively.

Indirect ownership through SNC

PT Agra Energi Indonesia (AEI)

On 21 May 2015, SNC, a subsidiary, entered into an *Operating Agreement* with PT Puncak Jaya Berlima with a purpose to establish PT Agra Energi Indonesia (AEI). On 8 October 2015, SNC has made a capital injection of USD5,000,000 or equivalent to Rp73,500 to AEI.

Indirect ownership through Delta

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG)

On 31 October and 9 November 2015, Delta, a subsidiary, has acquired additional of 8,806,600 TBIG shares with a purchase consideration of Rp65,076. The purchasing of this shares was related with the *Equity Share Swap* agreement between Delta and SCB (Note 20).

Indirect ownership through TKJ

PT Merdeka Copper Gold Tbk. (MCG)

On 6 October 2014, the Company indirectly acquired 25.70% ownership in MCG through its acquisition of TKJ with purchase price of Rp275,000 (Note 13). On 19 June 2015, MCG conducted the Initial Public Offering of 419,650,000 shares through the capital market and the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange. The ownership of TKJ in MCG has diluted from 25.70% to 16.49%. In relation with the dilution of TKJ's ownership in MCG, the investment in MCG has been reclassified to Available-for-sale Financial Assets (Note 8).

11. PROPERTI INVESTASI

11. INVESTMENT PROPERTIES

	2015	2014	
Saldo awal	113.037	64.497	Beginning balance
Penambahan	-	18.286	Additions
Perubahan nilai wajar	1.859	30.254	Change in fair value
Saldo akhir	114.896	113.037	Ending balance

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Nilai wajar dari properti investasi diukur berdasarkan perhitungan dari penilai berkualifikasi dengan menggunakan teknik perbandingan pasar dan teknik biaya (nilai wajar level 2). Model penilaian mempertimbangkan harga pasar kuotasi untuk barang serupa apabila tersedia, dan biaya pengganti yang telah disusutkan, apabila tepat. Biaya pengganti yang telah disusutkan mencerminkan penyesuaian untuk kerusakan fisik maupun keusangan fungsional dan ekonomi.

Properti investasi Grup terdiri atas beberapa lantai gedung perkantoran dan terdaftar di satu Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) yang akan habis masa berlakunya pada tahun 2030 dan 2041. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang SHGB tersebut karena diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

Pada periode 2015 dan 2014, properti investasi diasuransikan oleh pengelola gedung, yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat properti investasi, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk properti investasi.

11. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The fair value of investment properties is measured based on the calculation by qualified appraiser using the market comparison technique and cost technique (fair value level 2). The valuation model considers quoted market prices for similar items when they are available, and depreciated replacement cost when appropriate. Depreciated replacement cost reflects adjustment for physical deterioration as well as functional and economic obsolescence.

The Group's investment property comprises several floors of an office building and are registered under one Certificate of Rights on Building Use Title (SHGB) which will expire in 2030 and 2041. Management believes that there will be no difficulty in extending the SHGB as it was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

In 2015 and 2014, the investment properties are covered by insurance by building management, which management believes is sufficient to cover the possible loss that may arise.

Management believes that there are no conditions or events that indicate impairment in the carrying amount of its investment properties, and therefore an allowance for impairment losses of investment properties is not considered necessary.

12. ASET TETAP**12. FIXED ASSETS**

	2015						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pergerakan kurs/ Movement in exchange rates	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:							Acquisition costs:
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	42.275	-	-	-	3.451	45.726	Land
Bangunan dan prasarana	303.724	7.932	-	15.668	29.447	356.771	Buildings and infrastructure
Kapal	362.004	-	-	-	39.431	401.435	Vessels
Mesin dan peralatan	700.103	2.998	-	492	76.183	779.776	Machinery and equipment
Kendaraan	6.250	276	(3.110)	3.361	632	7.409	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	5.781	174	(87)	-	-	5.868	Office equipment and furniture
	1.420.137	11.380	(3.197)	19.521	149.144	1.596.985	
Aset dalam penyelesaian	27.328	7.470	-	(16.160)	2.940	21.578	Assets in progress
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease</u>
Kendaraan	3.361	-	-	(3.361)	-	-	Vehicles
	1.450.826	18.850	(3.197)	-	152.084	1.618.563	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	(65.696)	(17.177)	-	-	(6.728)	(89.601)	Buildings and infrastructure
Kapal	(84.844)	(24.357)	-	-	(9.975)	(119.176)	Vessels
Mesin dan peralatan	(139.909)	(53.938)	-	-	(16.805)	(210.652)	Machinery and equipment
Kendaraan	(4.620)	(741)	1.440	(1.662)	(399)	(5.982)	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	(3.152)	(916)	87	-	-	(3.981)	Office equipment and furniture
	(298.221)	(97.129)	1.527	(1.662)	(33.907)	(429.392)	
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease</u>
Kendaraan	(1.662)	-	-	1.662	-	-	Vehicles
	(299.883)	(97.129)	1.527	-	(33.907)	(429.392)	
Jumlah tercatat	1.150.943					1.189.171	Carrying amount

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)**12. FIXED ASSETS (continued)**

	2014						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pergerakan kurs/ Movement in exchange rates	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:							Acquisition costs:
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	41.636	-	-	-	639	42.275	Land
Bangunan dan prasarana	271.627	673	(58)	26.691	4.791	303.724	Buildings and infrastructure
Kapal	354.700	-	-	-	7.304	362.004	Vessels
Mesin dan peralatan	685.721	878	-	(591)	14.095	700.103	Machinery and equipment
Kendaraan	8.840	-	(2.643)	-	53	6.250	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	5.261	331	(67)	256	-	5.781	Office equipment and furniture
Aset dalam penyelesaian	1.367.785	1.882	(2.768)	26.356	26.882	1.420.137	Assets in progress
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	3.293	-	-	-	68	3.361	Vehicles
	1.396.434	29.563	(2.768)	-	27.597	1.450.826	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan dan prasarana	(50.398)	(13.876)	58	-	(1.480)	(65.696)	Buildings and infrastructure
Kapal	(60.964)	(21.602)	-	-	(2.278)	(84.844)	Vessels
Mesin dan peralatan	(88.011)	(47.833)	-	-	(4.065)	(139.909)	Machinery and equipment
Kendaraan	(6.370)	(723)	2.518	-	(45)	(4.620)	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	(2.504)	(715)	67	-	-	(3.152)	Office equipment and furniture
	(208.247)	(84.749)	2.643	-	(7.868)	(298.221)	
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	(1.150)	(465)	-	-	(47)	(1.662)	Vehicles
	(209.397)	(85.214)	2.643	-	(7.915)	(299.883)	
Jumlah tercatat	1.187.037					1.150.943	Carrying amount

Rincian laba (rugi) atas penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gains (losses) on sales and disposals of fixed assets are as follows:

	2015	2014	
Nilai tercatat aset yang dijual dan dilepas	(1.670)	(125)	Carrying amounts of assets sold and disposed
Penerimaan dari penjualan aset tetap	555	584	Proceeds from sales of fixed assets
	<u>(1.115)</u>	<u>459</u>	

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Details of assets in progress as of 31 December 2015 and 2014 are as follows:

	2015			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated Cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Bangunan dan prasarana	95%	6.230	2016	Building and infrastructure
Pelabuhan khusus Tuban	5%	6.925		Tuban special port
Mesin dan peralatan	1,5%	8.423	2016	Machinery and equipment
		<u>21.578</u>		
	2014			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Bangunan dan prasarana	95%	20.212	2015	Building and infrastructure
Pelabuhan khusus Tuban	5%	6.245		Tuban special port
Mesin dan peralatan	90%	871	2015	Machinery and equipment
		<u>27.328</u>		

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang memiliki masa manfaat yang akan berakhir sampai tahun 2039. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi bukti kepemilikan yang sah.

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, aset tetap Grup telah diasuransikan dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar USD91.400.000 dan Rp11.767 (2014: USD88.400.000 dan Rp10.946). Manajemen berkeyakinan bahwa total pertanggungan asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Aset tetap Grup dengan nilai tercatat sebesar Rp561.625 dan Rp823.957 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang (Catatan 18).

Pada 31 Desember 2015, manajemen telah melakukan review atas estimasi manfaat ekonomis aset tetap dan menemukannya layak. Manfaat ekonomis ditentukan atas dasar estimasi periode dimana manfaat ekonomi masa depan akan diperoleh Perusahaan, dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau kejadian merugikan yang tidak diperkirakan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang mengindikasikan penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

Pada 31 Desember 2015, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

12. FIXED ASSETS (continued)

The Group owns several plots of land with "Hak Guna Bangunan" titles ("Building-Use Titles" or "HGB") with that will expire in 2039. Management believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As 31 December 2015 and 2014, the Group's fixed assets were covered by insurance with a total sum insured amounting to USD91,400,000 and Rp11,767 (2014: USD88,400,000 and Rp10,946). Management believes the total insurance coverage is adequate to cover losses which may arise.

The Group's fixed assets with carrying amount of Rp561,625 and Rp823,957 as of 31 December 2015 and 2014 respectively, are pledged as collateral for long-term bank loans (Note 18).

As of 31 December 2015, management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Company, taking into account unexpected adverse changes in circumstances or events.

Management believes that there were no conditions or events that indicated impairment in the carrying amount of the fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses of fixed assets was not necessary.

As of 31 December 2015, management of the Group believes that there is no significant difference between the fair value and the carrying amount of fixed assets.

13. GOODWILL

Goodwill timbul dari hasil akuisisi bisnis TWU and TKJ sebagai berikut:

Akuisisi PT Tri Wahana Universal (TWU)

Per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014, goodwill sejumlah Rp100.682 dialokasikan ke UPK terkait, yaitu TWU.

Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan untuk menelaah penurunan nilai atas goodwill:

	2015
Proyeksi harga (per liter)	USD0,21 - USD0,30
Tingkat diskonto	20,01%
Tingkat pertumbuhan tetap	1,00%

Tingkat pertumbuhan tetap berdasarkan prakiraan manajemen atas tingkat kenaikan majemuk harga penyulingan minyak setiap tahunnya.

13. GOODWILL

Goodwill arose from business acquisitions of TWU and TKJ as follows:

Acquisition of PT Tri Wahana Universal (TWU)

As of 31 December 2015 and 31 December 2014, Rp100,682 of goodwill is allocated to the corresponding CGU, i.e. TWU.

The summary of key assumptions used in assessing the impairment of goodwill is as follows:

	2014	
USD0,30 - USD0,51		Projected price (per litre)
11,97%		Discount rate
1,00%		Terminal value growth rate

The terminal value growth rate is determined based on management's estimate of the annual compound increase rate in the price of the refinery oil.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

13. GOODWILL (lanjutan)

Tingkat diskonto merupakan ukuran setelah pajak yang diestimasi berdasarkan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang yang relevan terhadap TWU.

Perhitungan jumlah terpulihkan UPK di atas menggunakan model arus kas yang didiskontokan berdasarkan proyeksi arus kas yang mencakup periode 5 (lima) tahun. Proyeksi harga penyulingan minyak ditentukan berdasarkan harga jual historis TWU yang diekstrapolasi berdasarkan tren fluktuatif harga menurut perkiraan Bank Dunia (*the World Bank*).

Tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, karena nilai terpulihkan *goodwill* yang disebutkan di atas lebih tinggi dari nilai tercatatnya.

Akuisisi PT Trimitra Karya Jaya (TKJ)

Pada tanggal 6 Mei 2014, Perusahaan memberitahukan kepada PT Mitra Daya Mustika (MDM) mengenai intensinya untuk melaksanakan hak Opsi Beli atas 80% saham TKJ - pihak berelasi, berdasarkan Perjanjian Opsi Beli yang diperoleh Perusahaan sebelumnya pada tanggal 1 April 2014, dengan nilai pelaksanaan sebesar Rp275.000. Nilai ini ditentukan berdasarkan nilai wajar dari penilai yang berkualifikasi pada tanggal 31 Desember 2013.

Pada tanggal 6 Oktober 2014, Perusahaan melaksanakan hak Opsi Beli tersebut, sehingga Perusahaan memperoleh pengendalian atas TKJ sejak tanggal tersebut. Karena nilai wajar aset neto teridentifikasi harus dicatat menggunakan nilai wajar pada tanggal akuisisi (yaitu 6 Oktober 2014), Perusahaan menugaskan penilai berkualifikasi yang sama untuk menentukan nilai wajar dari investasi di perusahaan asosiasi (komponen utama dari laporan keuangan TKJ) pada tanggal akuisisi tersebut, yang menghasilkan nilai sebesar Rp276.619 (merupakan nilai 100% atas perusahaan asosiasi, atau setara dengan Rp222.226 pada 80% kepemilikan yang diperoleh Perusahaan).

Berikut ini ikhtisar imbalan yang dialihkan, dan jumlah yang diakui dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

Imbalan pembelian	275.000
Kas dan setara kas	1.163
Investasi pada entitas asosiasi	276.619
Jumlah aset neto teridentifikasi (100%)	<u>277.782</u>
Perhitungan <i>goodwill</i> yang diakui dari akuisisi ini adalah sebagai berikut:	

Jumlah imbalan yang dialihkan	275.000
Nilai wajar aset neto yang teridentifikasi pada 80% kepemilikan Perusahaan	(222.226)
<i>Goodwill</i>	<u>52.774</u>

Sehubungan dengan dilusi kepemilikan TKJ di MCG dari 25,70% ke 16,49%, *goodwill* ini telah dibebankan ke laba rugi pada tahun 2015 (Catatan 8).

13. GOODWILL (continued)

The discount rate is a post-tax measure estimated based on the weighted average cost of capital relevant to TWU.

The calculation of the above CGU's recoverable amount is using discounted cash flow model based on cash flow projections covering a period of 5 (five) years. The projected price of the refinery oil is based on historical selling price of TWU extrapolated in accordance with the price fluctuation trends based on the World Bank forecasts.

There is no impairment loss recognized at 31 December 2015 and 2014 as the recoverable amount of the goodwill above is in excess of its carrying amount.

Acquisition of PT Trimitra Karya Jaya (TKJ)

On 6 May 2014, the Company notified PT Mitra Daya Mustika (MDM) about its intention to exercise the right to acquire 80% shares of TKJ - a related party, based on Call Option Agreement previously acquired by the Company on 1 April 2014, at an exercise value of Rp275,000. The value was determined using fair value based on a valuation of a qualified appraiser as of 31 December 2013.

On 6 October 2014, the Company exercised the right, and accordingly the Company obtained control of TKJ from that date. Because the fair value of identifiable net assets had to be recorded using the fair value as of the acquisition date (i.e. 6 October 2014), the Company engaged the same qualified appraiser to determine the fair value of the investment in associate (main component of the financial statement of TKJ) as at the acquisition date, resulting to Rp276,619 (representing 100% value of the associate company, or equivalent to Rp222,226 at 80% ownership taken by the Company).

The following summarizes the major classes of consideration transferred, and the recognized amounts of assets acquired and liabilities assumed at the acquisition date:

Purchase consideration
Cash and cash equivalents
Investment in associate
Total identifiable net assets (100%)

The calculation of recognized goodwill as part of the acquisition is as follows:

Total consideration transferred
Fair value of identifiable net assets at 80% ownership of the Company
Goodwill

In relation to dilution of TKJ's ownership in MCG from 25.70% to become 16.49%, the goodwill has been charged as expense to profit or loss in 2015 (Note 8).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA KE PIHAK KETIGA

Merupakan utang usaha untuk pembelian barang dan jasa.

	2015	2014
Rupiah	5.198	7.177
Dolar AS	14.737	12.654
	<u>19.935</u>	<u>19.831</u>

14. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

Represents trade payables to purchase goods and services.

*Rupiah
US Dollar*

15. UTANG LAINNYA KE PIHAK KETIGA

	2015	2014
Dolar AS		
PT Indo Nusa Jaya Makmur (a)	-	14.577
PT Mitra Prima Intisolusi (b)	-	33.899
PT Mitra Prima Multi Investa (c)	-	6.074
Lainnya	44	11.359
Dolar AUS		
Sihayo Gold Plc.	-	405
	<u>44</u>	<u>66.314</u>

15. OTHER PAYABLES TO THIRD PARTIES

US Dollar

*PT Indo Nusa Jaya Makmur (a)
PT Mitra Prima Intisolusi (b)
PT Mitra Prima Multi Investa (c)
Others*

AUS Dollar

Sihayo Gold Plc.

Informasi tambahan:

- a. Hutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2014 merupakan pinjaman TWU dari PT Indo Nusa Jaya Makmur, yang merupakan pemegang saham nonpengendali TWU yang telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal 28 Januari 2015 dan 24 Februari 2015.
- b. Hutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2014 merupakan pinjaman TWU dari PT Mitra Prima Intisolusi, yang merupakan pemegang saham nonpengendali TWU yang telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal 9 Februari 2015.
- c. Hutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2014 merupakan pinjaman WBSM dari PT Mitra Prima Multi Investa, yang merupakan pemegang saham nonpengendali WBSM yang telah dilunasi sepenuhnya pada tanggal 18 Maret 2015.

Additional information:

- a. *Other payable as of 31 December 2014 represents TWU's borrowing from PT Indo Nusa Jaya Makmur, the non-controlling shareholder of TWU which was fully paid on 28 January 2015 and 24 February 2015.*
- b. *Other payable as of 31 December 2014 represents TWU's borrowing from PT Mitra Prima Intisolusi, the non-controlling shareholder of TWU which was fully paid on 9 February 2015.*
- c. *Other payable as of 31 December 2014 represents WBSM's borrowing from PT Mitra Prima Multi Investa, the non-controlling shareholder of WBSM which was fully paid on 18 March 2015.*

16. BEBAN AKRUAL

	2015	2014
Penelitian dan pengembangan	50.716	26.124
Akrual beban bunga	16.091	-
Kompensasi karyawan	10.173	20.770
Biaya pengangkutan	5.439	4.327
Jasa profesional	3.155	6.286
Bunga atas pinjaman pemegang saham non-pengendali di anak perusahaan	-	14.519
Lainnya	4.469	4.359
	<u>90.043</u>	<u>76.385</u>

16. ACCRUED EXPENSES

*Research and development
Accrued interest
Employee compensation
Trucking expense
Professional fees*

*Interest from non-controlling shareholder's loan in subsidiaries
Others*

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	2015	2014	
Perusahaan			The Company
Pajak pertambahan nilai	3.631	4.029	Value added tax
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak pertambahan nilai	1.325	2.403	Value added tax
Pajak penghasilan pasal 23	976	-	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 4(2)	265	146	Income tax article 4(2)
	<u>2.566</u>	<u>2.549</u>	
	<u>6.197</u>	<u>6.578</u>	

b. Utang pajak penghasilan

b. Income tax payable

Utang pajak penghasilan terdiri dari utang pajak penghasilan pasal 29 dari:

Income tax payable consists of income tax article 29 payables of:

	2015	2014	
Perusahaan	400	31	The Company
Entitas anak	78.277	120.460	Subsidiaries
	<u>78.677</u>	<u>120.491</u>	

c. Utang pajak lainnya

c. Other tax payables

	2015	2014	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	7.248	6.933	Article 21
Pasal 23	22	164	Article 23
Pasal 4(2)	-	57	Article 4(2)
	<u>7.270</u>	<u>7.154</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak pertambahan nilai	33.185	36.662	Value added tax
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 23	7.612	247	Article 23
Pasal 21	3.361	620	Article 21
Pasal 22	1.832	1.061	Article 22
Pasal 26	809	357	Article 26
Pasal 4(2)	338	296	Article 4(2)
Pajak bahan bakar kendaraan bermotor	2.176	1.716	Motor vehicle fuel tax
	<u>49.313</u>	<u>40.959</u>	
	<u>56.583</u>	<u>48.113</u>	

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)**17. TAXATION (continued)****d. Perhitungan pajak kini****d. Calculation of current tax**

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between consolidated profit before income tax and income tax expense is as follows:

	2015	2014*	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1.676.469	1.019.451	Consolidated profit before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(2.181.430)	(936.733)	Profit before income tax of subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(504.961)	82.718	Profit (loss) before income tax of the Company
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban bunga	181.703	167.027	Interest expense
Rugi selisih kurs	173.304	38.334	Foreign exchange loss
Bagian laba atas entitas asosiasi	(159.096)	(452.651)	Share in associates' profit
Rugi penurunan nilai pada aset tersedia untuk dijual	85.555	102.105	Impairment loss in available for sale assets
Rugi yang belum direalisasi atas transaksi derivatif	49.085	-	Unrealized loss on derivative transactions
Beban gaji karyawan	62.554	42.802	Salary expenses
Beban pajak dan perijinan	46.248	70	Tax and licenses
Penyisihan piutang tak tertagih	35.126	-	Bad debt expense
Lainnya	75.073	66.543	Others
	549.552	(35.770)	
Beda temporer:			Temporary difference:
Imbalan pasca-kerja	4.364	3.360	Post-employment benefits
Laba kena pajak Perusahaan	48.955	50.308	The Company's taxable profit
Kerugian pajak tahun lalu	(2.215)	-	Tax loss carry forward
Laba kena pajak Perusahaan setelah kerugian fiskal	46.740	50.308	Taxable income after fiscal loss
Pajak penghasilan			Income tax
<u>Tidak final</u>			<u>Non-final</u>
Perusahaan	11.685	12.577	The Company
Entitas anak	162.195	115.657	Subsidiaries
	173.880	128.234	
<u>Final</u>			<u>Final</u>
Entitas anak	1.295	1.650	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan	175.175	129.884	Current income tax expense
Efek translasi laporan keuangan entitas anak	2.630	5.479	Translation effect on subsidiary's financial statements
Dikurangi: kredit pajak penghasilan			Less: income tax credit
Perusahaan	(11.285)	(12.546)	The Company
Entitas anak	(89.084)	(2.472)	Subsidiaries
Jumlah kredit pajak penghasilan	(100.369)	(15.018)	Total income tax credit
Dikurangi: taksiran utang pajak penghasilan			Less: estimated income tax payable
Perusahaan	(400)	(31)	The Company
Entitas anak	(78.277)	(120.460)	Subsidiaries
	(78.677)	(120.491)	
Taksiran pajak penghasilan dibayar di muka pasal 4(2) dan 23	(1.241)	(146)	Estimated prepaid income tax article 4(2) and 23

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)**17. TAXATION (continued)****e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan****e. Deferred tax assets and liabilities**

Aset (liabilitas) pajak tangguhan	2015					Deferred tax assets (liabilities)
	Saldo awal/ Beginning balance	Diakui dalam laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Pergerakan kurs/ Movements in exchange rates	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Perusahaan</u>						<u>The Company</u>
Liabilitas imbalan kerja	3.129	1.091	(762)	-	3.458	Employee benefits liabilities
Aset pajak tangguhan - neto	3.129	1.091	(762)	-	3.458	Deferred tax asset - net
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Penyusutan aset tetap	(45.292)	(13.453)	-	(5.338)	(64.083)	Depreciation of fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	907	(85)	-	96	918	Allowance for impairment losses of trade receivables
Liabilitas keuangan derivatif	346	(372)	-	26	-	Derivative financial liabilities
Cadangan imbalan pasca-kerja	1.072	186	(452)	109	915	Allowance for post- employment benefits
Biaya akrual	6.531	4.020	-	832	11.383	Accrued expense
Fasilitas pajak	5.477	(5.897)	-	420	-	Tax facility
Liabilitas pajak tangguhan-neto	(30.959)	(15.601)	(452)	(3.855)	(50.867)	Deferred tax liabilities-net
2014						
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	Saldo awal/ Beginning balance	Diakui dalam laba rugi/ Recognized in profit or loss	Pergerakan kurs/ Movements in exchange rates	Saldo akhir/ Ending balance	Deferred tax assets (liabilities)	
<u>Perusahaan</u>						<u>The Company</u>
Liabilitas imbalan kerja	2.289	840	-	3.129		Employee benefits liabilities
Aset pajak tangguhan - neto	2.289	840	-	3.129		Deferred tax asset - net
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Penyusutan aset tetap	(31.424)	(12.623)	(1.245)	(45.292)		Depreciation of fixed assets
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	1.144	(248)	11	907		Allowance for impairment losses of trade receivables
Liabilitas keuangan derivatif	869	(516)	(7)	346		Derivative financial liabilities
Utang sewa pembiayaan	(234)	228	6	-		Finance lease payable
Cadangan imbalan pasca-kerja	834	210	28	1.072		Allowance for post- employment benefits
Biaya akrual	-	6.236	295	6.531		Accrued expense
Fasilitas pajak	-	5.230	247	5.477		Tax facility
Akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasi	2.707	(2.638)	(69)	-		Accumulated tax losses carried forward
Liabilitas pajak tangguhan-neto	(26.104)	(4.121)	(734)	(30.959)		Deferred tax liabilities-net

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)**e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)**

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, Grup memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi sebesar Rp45.936 (2014: Rp91.664), dimana Rp45.936 (2014: Rp91.664) tidak diakui dalam perhitungan pajak tangguhan. Pada 31 Desember 2015, rugi fiskal yang dapat dikompensasi Grup akan berakhir di tahun 2019.

Realisasi dari aset pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak tergantung pada laba operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

f. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba komersial sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan bersih, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2015	2014*
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1.676.469	1.019.451
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(2.181.430)	(936.733)
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(504.961)	82.718
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%
Beban pajak penghasilan	(126.240)	20.680
Pengaruh pajak atas beda tetap	137.388	(8.943)
Pengaruh pajak atas kerugian pajak tahun lalu	(554)	-
Beban pajak penghasilan:		
Perusahaan		
Periode kini	10.594	11.737
Periode lalu	35.172	-
Entitas anak	179.091	121.428
Beban pajak penghasilan	224.857	133.165

17. TAXATION (continued)**e. Deferred tax assets and liabilities (continued)**

At 31 December 2015 and 2014, the Group has tax loss carry-forwards of Rp45,936 (2014: Rp91,644), of which Rp45,936 (2014: Rp91,644) was not recognized in the deferred tax calculation. At 31 December 2015, the Group's tax loss carry-forwards will expire in 2019.

Realization of the Company's and subsidiary's deferred tax assets is dependent upon their profitable operations. Management believes that these deferred tax assets are probable of being realized through offset against taxes due on future taxable income.

f. Income tax expense

The reconciliation between income tax expense as calculated by applying the applicable tax rate to the commercial profit before income tax and the net income tax expense as presented in the consolidated statement of comprehensive income is as follows:

Consolidated profit before income tax
Profit before income tax of subsidiaries
Profit before income tax of the Company
Statutory tax rate
Income tax expense
Tax effect on permanent differences
Tax effect on tax loss carry forward
Income tax expense:
The Company
Current period
Previous periods
Subsidiaries
Income tax expense

* Disajikan kembali (lihat Catatan 37)

As restated (see Note 37)*

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)**17. TAXATION (continued)**

f. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Komponen beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

f. *Income tax expense (continued)*

The components of income tax expense are as follows:

	2015	2014	
Perusahaan:			<i>The Company:</i>
Kini	11.685	12.577	<i>Current</i>
Tangguhan	(1.091)	(840)	<i>Deferred</i>
	10.594	11.737	
Tahun lalu	35.172	-	<i>Prior year</i>
	45.766	11.737	
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Kini	163.490	117.307	<i>Current</i>
Tangguhan	15.601	4.121	<i>Deferred</i>
	179.091	121.428	
	224.857	133.165	

- g. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak melaporkan/menyetorkan pajak-pajaknya berdasarkan *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- g. *Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.*

Posisi pajak Perusahaan mungkin dapat dipertanyakan otoritas pajak. Manajemen dengan seksama mempertahankan posisi pajak Perusahaan yang diyakininya belandaskan dasar teknis yang kuat, sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas liabilitas pajak mencukupi untuk seluruh tahun pajak yang belum diperiksa berdasarkan penelaahan atas berbagai faktor, termasuk interpretasi peraturan perpajakan dan pengalaman sebelumnya. Penelaahan tersebut didasarkan atas estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan akan kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin dapat tersedia yang menyebabkan manajemen merubah pertimbangannya mengenai kecukupan liabilitas pajak yang ada. Perubahan terhadap liabilitas pajak ini akan mempengaruhi beban pajak di periode dimana penentuan tersebut dibuat.

The Company's tax positions may be challenged by the tax authorities. Management vigorously defends the Company's tax positions which are believed to be grounded on sound technical basis, in compliance with tax regulations. Accordingly, management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years based on the assessment of various factors, including interpretations of tax law and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. Such changes to tax liabilities will impact tax expense in the period in which such determination is made.

- h. Pada bulan Agustus 2015, Perusahaan telah menerima surat perintah pemeriksaan pajak untuk tahun fiskal 2013. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini dibuat, Perusahaan belum menerima surat ketetapan pajak.

- h. *In August 2015, the Company received a tax audit instruction letter from the tax office for fiscal year 2013. Until the issuance date of this financial statements, the Company has not received the tax assessment letter.*

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN**18. BORROWINGS**

	2015	2014	
Perusahaan			The Company
Pinjaman sindikasi bank	420.748	503.820	Syndicated bank loans
Pinjaman bank	1.655.400	1.555.000	Bank loans
Entitas anak			Subsidiaries
Pinjaman sindikasi bank	256.432	885.340	Syndicated bank loans
Pinjaman bank	750.448	736.448	Bank loans
Akrual beban bunga	16.672	18.239	Accrued interest
Dikurangi: biaya transaksi yang belum diamortisasi	(44.318)	(82.567)	Less: unamortized transaction costs
	3.055.382	3.616.280	
Jatuh tempo dalam setahun	(704.820)	(433.543)	Current maturities
Bagian jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun	2.350.562	3.182.737	Long-term portions, net of current maturities

Pembayaran pokok utang bank adalah sebagai berikut:

The payments of the principal of the bank loans are as follows:

	2015	2014	
Perusahaan			The Company
Rupiah	95.000	70.803	Rupiah
Dolar AS	17.000.000	118.000.000	US Dollar
Entitas anak			Subsidiaries
Dolar AS	62.380.000	34.751.200	US Dollar

	2015		2014		
	Dolar AS/ In thousands of US Dollar	Setara Rp/ Equivalent Rp	Dolar AS/ In thousands of US Dollar	Setara Rp/ Equivalent Rp	
Perusahaan					The Company
Pinjaman sindikasi bank:					Syndicated bank loans:
Dolar AS					US Dollar
United Overseas Bank Ltd., Singapura (kreditur)	13.725	189.337	18.225	226.719	United Overseas Bank Ltd., Singapore (lender)
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Hong Kong (agen fasilitas)	10.675	147.262	14.175	176.337	The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Hong Kong (facility agent)
PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk. (kreditur)	4.575	63.112	6.075	75.573	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. (lender)
PT Bank UOB Indonesia (kreditur)	1.525	21.037	2.025	25.191	PT Bank UOB Indonesia (lender)
Jumlah pinjaman sindikasi bank	30.500	420.748	40.500	503.820	Total syndicated bank loans

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN (lanjutan)**18. BORROWINGS (continued)**

	2015		2014		
	Dalam ribuan Dolar AS/ In thousands of US Dollar	Setara Rp/ Equivalent Rp	Dalam ribuan Dolar AS/ In thousands of US Dollar	Setara Rp/ Equivalent Rp	
Pinjaman bank:					Bank loans:
<u>Dolar AS</u>					<u>US Dollar</u>
Natixis	80.000	1.103.600	80.000	995.200	Natixis
ING Bank N.V.	40.000	551.800	40.000	497.600	ING Bank N.V.
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	-	-	5.000	62.200	The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
Jumlah pinjaman bank	120.000	1.655.400	125.000	1.555.000	Total bank loans
Jumlah pokok pinjaman		2.076.148		2.058.820	Total loan principal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi		(28.925)		(44.018)	Unamortized transaction costs
Akrual beban bunga		11.962		11.927	Accrued interest
Jumlah pinjaman Perusahaan		<u>2.059.185</u>		<u>2.026.729</u>	Total loans of the Company
Entitas anak					Subsidiaries
Pinjaman sindikasi bank:					Syndicated bank loan:
<u>Dolar AS</u>					<u>US Dollar</u>
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Hong Kong (agen fasilitas)	18.589	256.432	71.169	885.340	The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Hong Kong (facility agent)
Pinjaman bank:					Bank loans:
<u>Dolar AS</u>					<u>US Dollar</u>
ING Bank N.V.	50.000	689.750	50.000	622.000	ING Bank N.V.
PT Bank UOB Indonesia	4.400	60.698	9.200	114.448	PT Bank UOB Indonesia
	54.400	750.448	59.200	736.448	
Jumlah pokok pinjaman		<u>1.006.880</u>		<u>1.621.788</u>	Total loan principal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi		(15.393)		(38.549)	Unamortized transaction costs
Akrual beban bunga		4.710		6.312	Accrued interest
Jumlah pinjaman entitas anak		<u>996.197</u>		<u>1.589.551</u>	Total loans of the subsidiaries
Jumlah pinjaman Grup		<u>3.055.382</u>		<u>3.616.280</u>	Total loans of the Group
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		<u>(704.820)</u>		<u>(433.543)</u>	Less: current maturities
Bagian jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun		<u>2.350.562</u>		<u>3.182.737</u>	Long-term portions, net of current maturities

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 DAN 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank sindikasi dan pinjaman bank:

18. BORROWINGS (continued)

Summary of syndicated bank loans and bank loans' agreement:

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/Duration of facilities	Suku bunga per tahun/Interest rate per annum	Deskripsi/Description
Perusahaan/ The Company	Pinjaman Bank Sindikasi/ Syndicated Bank Loans Agen fasilitas/Facility agent: The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC) Pemberi pinjaman/lenders: - HSBC - United Overseas Bank Ltd.(UOB) - PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk. - PT Bank UOB Indonesia (UOBI)	31 Oktober/ October 2011	USD300.000.000	5 tahun setelah penarikan pinjaman pertama/ 5 years after the first utilization date.	USD: - On-shore bank: LIBOR + 5,2% - Off-shore bank: LIBOR + 4,7% Rupiah: JIBOR + 4%	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pembiayaan kembali dan pendanaan lainnya/The purposes of this borrowing are for refinancing and other financing. Fasilitas ini telah dimanfaatkan sebesar USD170.000.000 oleh Perusahaan pada tanggal pelaporan/The Company has utilized USD 170,000,000 of the facility at reporting date.
	ING Bank N.V.	15 Mei/May 2013	USD80.000.000	5 tahun setelah penarikan pinjaman pertama/5 years after the first utilization date.	LIBOR + 3,85%	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/The purpose of this borrowing is for financing. Perjanjian tersebut telah diamandemen beberapa kali, yaitu pada tanggal 29 September 2014 dengan perubahan, antara lain, tingkat suku bunga dan pada tanggal 2 Desember 2015 dengan penambahan gadai saham TBIG yang dimiliki secara tidak langsung melalui WAS, anak perusahaan/This agreement have been amended in several times on 29 September 2014 with changes, among others, to the interest rate and on 2 December 2015 with additional guarantee secured by pledged of TBIG shares through WAS, a subsidiary. Fasilitas A sebesar USD40.000.000 sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan dan fasilitas B sebesar USD40.000.000 telah berakhir pada tanggal pelaporan/Facility A amounting to USD40,000,000 have been fully utilized by the Company and facility B of USD40,000,000 has ended at reporting date.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 DAN 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank sindikasi dan pinjaman bank: (lanjutan)

18. BORROWINGS (continued)

Summary of syndicated bank loans and bank loans' agreement: (continued)

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/Duration of facilities	Suku bunga per tahun/Interest rate per annum	Deskripsi/Description
	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd. Cabang/Branch Jakarta (HSBC Jakarta)	11 September/ September 2014	USD10.000.000	Fasilitas ini tersedia selama satu tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani pada tanggal 11 September 2014 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode setiap 12 bulan dan akan terus berlaku hingga Bank secara tertulis membatalkan, menghentikan, atau membebaskan Debitur dari kewajibannya sesuai dengan perjanjian, jangka waktu untuk setiap penarikan pinjaman adalah 1, 3 dan 6 bulan sejak pencairan/The facility is available for one year from the date of the agreement signed on 11 September 2014 and shall be automatically extended for every 12 months period and shall continue to be applicable until the Bank cancel, cease, or discharge in writing the Borrower from its obligations under the agreement, with maximum period for each loan of 1, 3 and 6 months from disbursement.	IDR: 3,5% per tahun di atas JIBOR/per year over the JIBOR USD: 3,5% per tahun di atas LIBOR/per year over the LIBOR	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/The purpose of this borrowing is for financing. Fasilitas pinjaman berulang ini telah beberapa kali dimanfaatkan oleh Perusahaan dan telah dilunasi pada tanggal pelaporan/This revolving facility has been utilized by the Company in several tranches and has been fully settled at reporting date. Pada tanggal 25 Januari 2016, Perusahaan telah memanfaatkan kembali fasilitas tersebut sebesar IDR30.000 dan USD3.000.000/On 25 January 2016, the Company has utilized this facility amounting to IDR30,000 and USD3,000,000.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 DAN 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank sindikasi dan pinjaman bank (lanjutan):

18. BORROWINGS (continued)

Summary of syndicated bank loans and bank loans' agreement (continued):

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/Duration of facilities	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Deskripsi/Description
Perusahaan/ The Company	Standard Chartered Bank (SCB)	5 Maret/March 2014	USD10.000.000	Fasilitas ini tersedia selama satu tahun sejak tanggal perjanjian ditandatangani dan diamandemen pada tanggal 6 April 2015 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode setiap 12 bulan. Pada akhir periode ketersediaan, Bank berdasarkan kebijaksanaannya sewaktu-waktu berhak melanjutkan fasilitas untuk 12 bulan berikutnya atau membatalkannya. Jangka waktu maksimal untuk setiap pinjaman adalah 3 bulan sejak pencairan/The facility is available for one year from the date of the agreement signed on 6 April 2015 and shall be automatically extended for every 12 months period. At the end of availability period, the Bank at its own discretion has the right to continue the facility for another 12 months or cancel the facility. The maximum period for each loan is 3 months from disbursement.	4% per tahun di atas LIBOR/per annum above LIBOR	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/The purpose of this borrowing is for financing. Fasilitas revolving pinjaman jangka pendek/Revolving short term loan facility. Perjanjian tersebut telah di amandemen pada tanggal 6 April 2015 dengan perubahan, antara lain, tingkat suku bunga dan jangka waktu berakhirnya fasilitas/This agreement was amended on 6 April 2015 with changes, among others, to the interest rate and term of facility.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 DAN 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

18. BORROWINGS (continued)

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/Duration of facilities	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Deskripsi/Description
	ING Bank N.V.	29 September/ September 2014	USD40.000.000	5 tahun setelah penarikan pinjaman pertama dengan batas waktu penarikan pinjaman sampai dengan tanggal 29 Maret 2016/ 5 years after the first utilization date with availability period until 29 March 2016.	LIBOR + 3,85%	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/The purpose of this borrowing is for financing. Fasilitas ini telah dimanfaatkan oleh Perusahaan pada tanggal 2 Februari 2016 (periode setelah tanggal pelaporan) sebesar USD 30.000.000/This facility has been utilized by the Company on 2 February 2016 (subsequent events) amounting to USD30,000,000. Perjanjian tersebut telah diamandemen pada tanggal 21 Januari 2016 dengan perubahan, antara lain, tingkat suku bunga menjadi LIBOR + 4,85% dan jangka waktu berakhirnya fasilitas/This agreement was amended on 21 January 2016 with changes, among others, to the interest rate to become LIBOR + 4,85% and term of facility.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 DAN 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

Ikhtisar perjanjian pinjaman bank sindikasi dan pinjaman bank (lanjutan):

18. BORROWINGS (continued)

Summary of syndicated bank loans and bank loans' agreement (continued):

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/Duration of facilities	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Deskripsi/Description
	Natixis	30 Oktober/October 2014	USD80.000.000	5 tahun dan 3 bulan setelah penarikan pinjaman/5 years and 3 months after the utilization date.	LIBOR + 3,5%	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/The purpose of this borrowing is for financing. Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan pada tanggal pelaporan/This facility has been fully utilized by the Company at reporting date.
WAS	ING Bank N.V.	7 Desember/ December 2012	USD50.000.000	8 November/November 2019	LIBOR + 3.85%	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pendanaan/The purpose of this borrowing is for financing. Perjanjian tersebut telah diamandemen pada tanggal 29 September 2014 dengan perubahan, antara lain, tingkat suku bunga dan jangka waktu berakhirnya fasilitas/This agreement has been amended on 29 September 2014 with changes, among others, to the interest rate and the maturity date. Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan pada tanggal pelaporan/This facility has been fully utilized by the Company at reporting date.
SMP	PT Bank UOB Indonesia	17 Maret/ March 2011	USD24.000.000	5,25 tahun atau hingga 30 April 2016, mana yang lebih dulu/5.25 years or 30 April 2016, whichever is earlier	LIBOR + 2,75%	Tujuan dari pinjaman ini adalah untuk pembiayaan pembelian Floating Storage dan Offloading/The purposes of this borrowing is financing the purchase of Floating Storage and Offloading. Fasilitas ini sudah dimanfaatkan seluruhnya oleh Perusahaan pada tanggal pelaporan/This facility have been fully utilized by the Company at reporting date.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 DAN 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN (lanjutan)

18. BORROWINGS (continued)

Entitas/ Entity	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Batas maksimum kredit/Maximum credit limit	Jangka waktu fasilitas/Duration of facilities	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Deskripsi/Description
TWU	Pinjaman Bank Sindikasi/ Syndicated Bank Loans Facility agent: HSBC Anggota/Members: - HSBC - SCB	7 Juni/June 2013	a. Fasilitas/Facility A: USD36.000.000(*) b. Fasilitas/Facility B: USD64.000.000 c. Fasilitas/Facility C: USD50.000.000	a. 5 tahun/years b. 5 tahun, dilunasi dalam 58 cicilan bulanan/5 years, repaid in 58 monthly payments c. 5 tahun/years	a. On-shore: LIBOR + 3,5% Off-shore: LIBOR + 3,1% b. On-shore: LIBOR + 4,25% Off-shore: LIBOR + 3,85% c. Fasilitas garansi pembayaran dalam bentuk Stand-By Letter of Credit (SBLC)/ Guarantee facility in the form of SBLC	Fasilitas/Facility A: modal kerja/working capital Fasilitas/Facility B: melunasi pinjaman lama/refinancing the existing facility Fasilitas/Facility C: garansi pembayaran dalam bentuk SBLC/guarantee facility in the form of SBLC

(*)TWU dapat, setiap saat selama periode ketersediaan fasilitas A, mengajukan agar komitmen fasilitas A awal dapat ditingkatkan menjadi USD46.000.000 dengan persyaratan tertentu: (i) rasio coverage tidak kurang dari 1,1 ke 1 pada setiap tanggal 31 Maret, 30 Juni, 30 September dan 31 Desember dan (ii) tidak ada konflik dengan atau yang menyebabkan pelanggaran kewajiban TWU di bawah Perjanjian Fasilitas, termasuk pemenuhan kriteria keuangan.

Pinjaman bank sindikasi milik TWU dijamin dengan:

1. Seluruh kas dan kas yang dibatasi penggunaannya
2. Piutang usaha
3. Tanah, bangunan, peralatan, mesin, kendaraan, dan persediaan
4. Klaim asuransi atas seluruh bangunan, peralatan, mesin, kendaraan, dan persediaan
5. Saham TWU yang dimiliki oleh seluruh pemegang saham
6. Dukungan kekurangan dana dari Perusahaan secara proporsional

(*)TWU may, at any time during the Availability Period of Facility A, request that the Initial Facility A Commitments be increased up to an aggregate amount of USD46,000,000 subject to certain conditions: (i) the Coverage Ratio is not less than 1.1 to 1 on each of 31 March, 30 June, 30 September and 31 December; and (ii) no conflict with or cause of breach of TWU's obligations under the Facility Agreement, including fulfillment of the financial covenants.

TWU's syndicated bank loans are secured by:

1. All cash and restricted cash
2. Trade receivables
3. Land, buildings, equipment, machinery, vehicles and inventories
4. Insurance claims on all buildings, equipment, machinery, vehicles and inventories
5. Shares of TWU held by all shareholders
6. A proportionate cash deficiency support from the Company

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PINJAMAN (lanjutan)

TWU memperoleh fasilitas SBLC dari HSBC dan SCB. Setiap SBLC yang diterbitkan maksimum berjangka waktu 1 (satu) tahun sesuai dengan Perjanjian Penjualan Minyak Mentah dengan ExxonMobil Cepu Ltd. Komisi penerbitan SBLC adalah 1,5% per tahun dan biaya amandemen 0,15% flat per amandemen.

Ikhtisar perjanjian swap suku bunga:

	Bank	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Jumlah nosional/ Notional amount	Jangka waktu fasilitas/ Duration of facilities	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Keterangan/Remarks
SMP	UOBI	16 Juni/June 2011	USD23.600.000	30 Juni/June 2011 - 30 April 2016	4,15%	Lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga/ Hedge on interest rate risk

Persyaratan pinjaman

Grup diwajibkan oleh krediturnya untuk memenuhi batasan-batasan tertentu, seperti batasan rasio keuangan, pembatasan pembagian dividen, dan persyaratan administrasi tertentu.

Pinjaman jangka panjang Perusahaan di bawah Pinjaman Bank Sindikasi dengan batas maksimum kredit sebesar USD300.000.000 tertanggal 31 Oktober 2011 dijamin dengan gadai saham AE dan TBIG yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung dan nilai dari saham yang digadaikan adalah 2 kali dari total utang berdasarkan fasilitas (Catatan 8 dan 10).

Pinjaman jangka panjang Perusahaan yang diberikan oleh ING Bank N.V. dengan batas maksimum kredit sebesar USD80.000.000 tertanggal 15 Mei 2013 dijamin dengan gadai saham AE, MPM dan TBIG yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung dan nilai dari saham yang digadaikan adalah 2 kali dari total utang berdasarkan fasilitas (Catatan 8 dan 10).

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 DAN 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. BORROWINGS (continued)

TWU obtained a SBLC facility from HSBC and SCB. Each issued SBLC has a maximum tenor of 1 (one) year according to the Contract Sales Agreement with ExxonMobil Cepu Ltd. The SBLC issuance commission is 1.5% per annum and the amendment cost is 0.15% flat per amendment.

Summary of interest rate swap agreement:

Covenants

The Group is required by the lenders to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants, dividend restrictions, and certain administrative requirements.

The Company's long-term loans under the Syndicated Bank Loan with maximum credit limit in the amount of USD300,000,000 dated 31 October 2011 is secured by a pledge of AE and TBIG shares owned by the Company either directly or indirectly and the value of the pledged shares is required to be at least 2 times of the total loans under the facility (Note 8 and 10).

The Company's long-term loans provided by ING Bank N.V. with maximum credit limit in the amount of USD80,000,000 dated 15 May 2011 is secured by pledge of AE, MPM and TBIG shares owned by the Company either directly or indirectly and the value of the pledged shares is required to be at least 2 times of the total loans under the facility (Note 8 and 10).

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PINJAMAN (lanjutan)

Persyaratan pinjaman (lanjutan)

Pinjaman Perusahaan yang diberikan oleh ING Bank N.V. dengan batas maksimum kredit sebesar USD40.000.000 tertanggal 29 September 2014 dijamin dengan gadai saham TBIG, AE dan MPM yang dimiliki oleh Perusahaan (dimiliki secara langsung dan tidak langsung) dan nilai dari saham yang digadaikan adalah 2 kali dari saldo yang terhutang berdasarkan fasilitas (Catatan 8 dan 10).

Pinjaman Perusahaan yang diberikan oleh DBS Bank Ltd. dengan batas maksimum kredit sebesar USD80.000.000 tertanggal 30 Mei 2013 dijamin dengan (i) gadai saham AE dan MPM yang dimiliki oleh Perusahaan; dan (ii) gadai saham TBIG yang dimiliki oleh WAS, dan nilai dari saham yang digadaikan adalah 2 kali dari total utang berdasarkan fasilitas (Catatan 8 dan 10).

Pinjaman Perusahaan yang diberikan oleh Natixis dengan batas maksimum kredit sebesar USD80.000.000 tertanggal 30 Oktober 2014 dijamin dengan (i) gadai saham TBIG yang dimiliki oleh WAS; dan (ii) gadai saham AE yang dimiliki oleh PT Adaro Strategic Investments dan nilai dari saham yang digadaikan adalah 1,67 kali dari total utang berdasarkan fasilitas (Catatan 8 dan 10).

Sehubungan dengan pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan nilai pasar investasi minimum terhadap pinjaman tidak terkonsolidasi (termasuk kontinjensi) sebesar 2 kali.

Berdasarkan Perjanjian Kredit, SMP harus menjaga *debt service coverage ratio* (DSCR) sebesar 1,2 kali. Per tanggal 31 Desember 2013, DSCR dari SMP hanya mencapai 1,13 kali. Pada tanggal 11 April 2014, SMP memperoleh persetujuan dari kreditur untuk *waiver* atas *debt service coverage ratio* (DSCR) yang hanya mencapai 1,13 kali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan selama periode tersebut, kreditur tidak akan meminta pembayaran dipercepat. *Waiver* dari bank tersebut hanya berlaku satu kali dan untuk selanjutnya SMP harus memenuhi DSCR sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kredit.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 DAN 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. BORROWINGS (continued)

Covenants (continued)

The Company's loans provided by ING Bank N.V. with maximum credit limit in the amount of USD40,000,000 dated 29 September 2014 is secured by pledge of TBIG, AE and MPM shares owned by the Company (directly and indirectly) and the value of the pledged shares is required to be at least 2 times of the total outstanding loans under the facility (Note 8 and 10).

The Company's loans provided by DBS Bank Ltd. with maximum credit limit in the amount of USD80,000,000 dated 30 May 2013 is secured by (i) pledge of AE and MPM shares owned by the Company. and (ii) pledge of TBIG shares owned by WAS, and the value of the pledged shares is required to be at least 2 times of the total loans under the facility (Note 8 and 10).

The Company's loans provided by Natixis with maximum credit limit in the amount of USD80,000,000 dated 30 October 2014 is secured by (i) pledge of TBIG shares owned by WAS. and (ii) pledge of AE shares owned by PT Adaro Strategic Investments, and the value of the pledged shares is required to be at least 1.67 times of the total loans under the facility (Note 8 and 10).

In relation to the loan facilities, The Company's is required to maintain minimum investment market value to unconsolidated debt (including contingency) of 2 times.

Based on the Facility Agreement, SMP should maintain its debt service coverage ratio (DSCR) by 1.2 times. As of 31 December 2013, SMP's DSCR was only 1.13 times. On 11 April 2014, SMP obtained approval from lender for a waiver for its debt service coverage ratio (DSCR), reaching only 1.13 times for the year ended 31 December 2013 and during such period the lender will not demand immediate repayment. The waiver from lender shall only valid for one time and in the future, SMP should meet the DSCR as set forth in the Facility Agreement.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

19. WESEL BAYAR JANGKA MENENGAH

Rincian akun ini pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Nilai nominal	725.000	725.000
Biaya transaksi yang belum di amortisasi	(7.790)	(11.456)
Akrual beban bunga	-	16.091
	<u>717.210</u>	<u>729.635</u>

Pada tanggal 21 Oktober 2014, Perusahaan menerbitkan Medium Terms Notes 1 (MTN 1) sebesar Rp725.000, dengan harga jual 100%. MTN tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 24 Oktober 2017. MTN memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 11,75%, yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan setiap tanggal 24 Januari, 24 April, 24 Juli dan 24 Oktober setiap tahun dimulai pada 24 Januari 2015.

Perusahaan menunjuk PT DBS Vickers Securities Indonesia sebagai penata-usaha, PT Bank Permata Tbk. sebagai agen pemantau dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai agen pembayaran untuk MTN 1.

MTN ini ditawarkan melalui penawaran terbatas dan tidak terdaftar di bursa efek manapun.

Hasil MTN digunakan untuk melunasi fasilitas pinjaman Perusahaan kepada DBS sebesar USD57.500.000 (Catatan 18).

Persyaratan Wesel Bayar Jangka Menengah 1

Penerbitan MTN 1 dijamin tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan dari Perusahaan dengan gadai rekening bank milik Perusahaan dan saham-saham AE, MPM dan TBIG yang dimiliki secara langsung atau tidak langsung oleh Perusahaan sebesar 1,75x nilai pasar.

Perusahaan diwajibkan untuk mempertahankan rasio pada nilai pasar investasian terhadap pinjaman yang tidak dikonsolidasi (termasuk kontijensi) sebesar minimal 2 kali.

19. MEDIUM-TERM NOTES ("MTN") PAYABLE

The details of this account as of 31 December 2015 and 2014 are as follows:

Nominal value
Unamortized transaction costs
Accrued interest

On 21 October 2014, the Company issued Medium Terms Notes 1 (MTN 1) amounting to Rp725,000, with a selling price of 100%. The MTN 1 will mature in 24 October 2017. The MTN 1 bear a fixed interest rate of 11.75%, which is payable every 3 (three) months in arrears on 24 January, 24 April, 24 July and 24 October each year commencing on 24 January 2015.

The Company assigned PT DBS Vickers Securities Indonesia as the arranger, PT Bank Permata Tbk as monitoring agent and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as payment agent for MTN 1.

MTN 1 is offered under private placement and not listed on any securities exchanges.

The proceeds of the MTN 1 were used to repay the Company's borrowing facilities with DBS amounting to USD57,500,000 (Note 18).

Covenants of MTN 1 Payable

MTN 1 are unconditionally and irrevocably secured by pledge of the Company's bank accounts and with stocks of AE, MPM and TBIG owned directly or indirectly by the Company of 1.75x market value.

The Company is required to maintain a ratio on minimum market value of investments to loans that are not consolidated (including contingency) of 2 times.

20. OBLIGASI TUKAR

Pada tanggal 26 Mei 2015, Perusahaan, melalui entitas anaknya Delta Investment Horizon International Ltd. ('Penerbit') menerbitkan obligasi berjangka waktu lima tahun yang dapat ditukar dengan saham yang dimiliki Grup atas PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. ("TBIG"). Persyaratan dan ketentuan dari obligasi yang dapat ditukar adalah sebagai berikut:

20. EXCHANGEABLE BONDS

On 26 May 2015, the Company, through its subsidiary, Delta Investment Horizon International Ltd. (the 'Issuer') issued five-year bonds which are exchangeable to shares held by the Group in PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. ("TBIG"). The terms and conditions of the exchangeable bonds are summarized as follows:

a) Jenis obligasi	Terdaftar di luar negeri - SGX, tidak dijamin, obligasi dapat ditukar/ <i>Registered overseas - SGX, unsecured exchangeable bonds</i>	a) Type of bonds
b) Nilai nominal obligasi	USD100.000.000	b) Total face value of bonds
c) Tingkat suku bunga obligasi:		c) Bond Interest rate:
Kupon	3% per tahun, terutang setiap tanggal 26 Mei dan 26 Nopember/ <i>3% per year, payable semi annually on 26 May and 26 November</i>	Coupon rate
Yield to maturity	3,75% per tahun/per year	Yield to maturity

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. OBLIGASI TUKAR (lanjutan)

20. EXCHANGEABLE BONDS (continued)

d) Tanggal jatuh tempo	26 Mei/May 2020 5 tahun, dengan opsi jual di tahun ketiga/ 5 years, with put option at third year	d) Date of bond maturity																		
e) Metode penukaran obligasi	Penukaran pada tanggal jatuh tempo/<i>Redemption on maturity date:</i> Penukaran secara sekaligus pada saat jatuh tempo untuk jumlah pokok obligasi dimana kondisi belum terjadi dan hak pertukaran belum digunakan/ <i>Redemption in a lump sum on the maturity date for the principal amount of bonds for which a condition has not occurred and the exchange right has not been exercised.</i> Penukaran lebih awal/ <i>Early redemption:</i> Penerbit memiliki <i>call option</i>, sedangkan pemegang obligasi memiliki <i>put option</i>/ <i>the issuer has has a call option, whereas the bondholders have a put option.</i> Penukaran lebih awal dapat dilakukan berdasarkan tabel berikut ini (tabel ini disajikan dengan mengacu kepada nilai nominal obligasi sebesar USD100.000 per lembar)/<i>Early redemption can be done based on the table set out below (this table is presented with reference to the value of the bonds for each USD100,000 principal amount):</i> <table><tr><td>26 Nopember/November 2015</td><td>USD100.375,00</td></tr><tr><td>26 Mei/May 2016</td><td>USD100.751,41</td></tr><tr><td>26 Nopember/November 2016</td><td>USD101.129,22</td></tr><tr><td>26 Mei/May 2017</td><td>USD101.508,46</td></tr><tr><td>26 Nopember/November 2017</td><td>USD101.889,12</td></tr><tr><td>26 Mei/May 2018</td><td>USD102.271,20</td></tr><tr><td>26 Nopember/November 2018</td><td>USD102.654,72</td></tr><tr><td>26 Mei/May 2019</td><td>USD103.039,67</td></tr><tr><td>26 Nopember/November 2019</td><td>USD103.426,07</td></tr></table>	26 Nopember/November 2015	USD100.375,00	26 Mei/May 2016	USD100.751,41	26 Nopember/November 2016	USD101.129,22	26 Mei/May 2017	USD101.508,46	26 Nopember/November 2017	USD101.889,12	26 Mei/May 2018	USD102.271,20	26 Nopember/November 2018	USD102.654,72	26 Mei/May 2019	USD103.039,67	26 Nopember/November 2019	USD103.426,07	e) Principal redemption method
26 Nopember/November 2015	USD100.375,00																			
26 Mei/May 2016	USD100.751,41																			
26 Nopember/November 2016	USD101.129,22																			
26 Mei/May 2017	USD101.508,46																			
26 Nopember/November 2017	USD101.889,12																			
26 Mei/May 2018	USD102.271,20																			
26 Nopember/November 2018	USD102.654,72																			
26 Mei/May 2019	USD103.039,67																			
26 Nopember/November 2019	USD103.426,07																			
f) Put option oleh pemegang obligasi	<i>Put option</i> dapat diambil, jika salah satu kondisi di bawah ini terjadi/<i>The put option can be exercised if any of the following conditions occur:</i> i. Pada tahun ketiga dari tanggal pembayaran (26 Mei 2018)/ <i>On the third anniversary of the date of payment (26 May 2018).</i> ii. Jika ada perubahan pengendalian terjadi di SIS/<i>if any change of control occurs in SIS.</i> iii. Terjadi <i>delisting</i> saham TBIG dari bursa saham atau transaksi mereka ditangguhkan selama 30 hari perdagangan/<i>TBIG shares are delisted from the stock exchange or their transaction is suspended for 30 trading days.</i>	f) Put option by bondholders																		
g) Call option oleh penerbit	<i>Call option</i> dapat dilakukan jika salah satu dari kondisi berikut terjadi/<i>The call option can be exercised if any of the following conditions occurs:</i> i. Pada atau setelah tanggal 16 Juni 2018 jika harga penutupan TBIG selama 20 hari transaksi dalam 30 hari berturut-turut mencapai 130% atau lebih dari harga pertukaran antara 3 tahun dari tanggal penerbitan - 26 Mei 2015 dan 30 hari kerja untuk tanggal jatuh tempo/<i>On or after 16 June 2018 if the closing price of TBIG for 20 transactional days in 30 consecutive transactional days reaches 130% or more of the exchange price between 3 years from the issuance date - 26 May 2015 and 30 business days to the maturity date.</i> ii. Jika saldo obligasi yang belum ditebus mencapai kurang dari 10% dari jumlah total yang dikeluarkan (<i>clean up call</i>)/<i>if the balance of bonds that has not been redeemed reaches less than 10% of the sum of the total issued amount (clean up call).</i>	g) Call option by the issuer																		

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

20. OBLIGASI TUKAR (Lanjutan)**20. EXCHANGEABLE BONDS (Continued)**

h) Hal-hal lain sehubungan dengan penukaran: - Rasio tukar - Nilai tukar (harga saham TBIG per lembar) - Jenis saham yang akan ditukar - Periode untuk mengajukan pertukaran - Perihal mengenai penyesuaian harga pertukaran	100% Rp10.707 Saham biasa/<i>Common shares</i> PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. Tanggal mulai/<i>start date</i>: 26 Juli/<i>July</i> 2015 Tanggal akhir/<i>end date</i>: 19 Mei/<i>May</i> 2020 Dalam kasus, ketika kondisi untuk penyesuaian harga pertukaran terpenuhi, misalnya dividen saham, maka harga pertukaran akan disesuaikan dengan provisi yang telah dibuat sehubungan dengan perjanjian obligasi yang terkait/<i>In case when a condition for re-adjustment of the exchange price has occurred, such as a stock dividend, the exchange price will be adjusted in accordance with the provisions in the relevant bonds purchase agreement.</i>	h) Other matters relating to exchange: - Exchange ratio - Exchange price (TBIG price per shares) - Type of shares to be exchanged - Period to apply for exchange - Matters for the adjustment of exchange price
---	---	--

Perusahaan bertindak sebagai guarantor atas penerbitan obligasi tukar ini.

The Company acts as guarantor in relation with the issuance of the exchangeable bonds.

Obligasi tukar adalah instrumen campuran yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat. Grup telah memilih untuk menetapkan obligasi tukar sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pada saat pengakuan awal dan selanjutnya. Nilai wajar dari obligasi tukar pada tanggal 31 Desember 2015 adalah USD76.076.499 (setara dengan Rp1.049.462). Nilai wajar obligasi diukur menggunakan model berikut (nilai wajar level 2):

The exchangeable bonds are hybrid instruments which contains one or more embedded derivatives. The Group has elected to designate the exchangeable bonds as financial liabilities measured at fair value through profit or loss on initial recognition and subsequent measurement. The fair value of the exchangeable bonds as of 31 December 2015 is USD76.076.499 (equivalent to Rp1.049.462). The fair value of the bonds is measured using the following model (fair value level 2):

- 1) **Penilaian komponen derivatif melekat**
Grup menggunakan model *Binomial Tree* untuk memproyeksikan pergerakan harga saham TBIG, dan menghitung nilai Instrumen melalui metode iterasi mundur. Dalam model tersebut, nilai Instrumen tersebut dihitung sebagai jumlah dari nilai ekuitas dan nilai utang, di mana nilai Ekuitas diukur dari kenaikan nilai saham yang dikonversi dan nilai utang diukur dari nilai pokok dan bunga, termasuk pelunasan awal, jika obligasi tidak dikonversi. Jumlah kedua nilai ekuitas dan nilai utang akan menjadi nilai wajar seluruh instrumen. Oleh karena itu nilai komponen derivatif melekat adalah perbedaan antara total nilai instrumen dan komponen utang yang dibahas di bawah. Dalam model tersebut, Grup berasumsi bahwa jika pemegang obligasi memutuskan untuk melaksanakan opsi konversi, seluruh saham yang dapat dikonversi akan ditukarkan.
- 2) **Penilaian komponen utang**
Grup telah menggunakan pendekatan arus kas terdiskonto untuk menilai komponen utang. Grup memperkirakan arus kas yang diharapkan di masa depan berdasarkan persyaratan kontrak. Tingkat diskonto yang digunakan didasarkan pada suku bunga bebas resiko dan resiko kredit yang sesuai.

- 1) **Valuation of embedded derivative component**
The Group used a Binomial Tree model to project the stock price paths of TBIG, and computing the Instrument value through a backward iteration method. In the model, the value of the Instrument is computed as the sum of Equity value and Debt value, where Equity value measures the upside value of converted stock and Debt value measures the value of the principal and interest, including any early redemption, if not converted. The sum of both the Equity value and the Debt value would be the fair value of the entire Instrument. The Embedded Derivative Component is therefore the difference between the Instrument value and the Debt Component as to be discussed below. In the model, the Group assumes that if bondholder decides to exercise the Conversion option, all of the exchangeable shares would be exercised.
- 2) **Valuation of debt component**
The Group has used the discounted cash flow approach to value the Debt Component. The Group estimates the expected future cash flows based on the contractual terms. Discount rate used is estimated based on the appropriate risk free rate and credit spread.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

20. OBLIGASI TUKAR (Lanjutan)

Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk harga saham TBIG, volatilitas harga, imbal hasil dividen, suku bunga bebas resiko, resiko kredit dan *forward* kurs valuta asing (USD-IDR).

Grup telah mengakui keuntungan yang belum direalisasi atas nilai wajar obligasi ini sebesar Rp268.545 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015.

Equity share swap (aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)

Sehubungan dengan penerbitan obligasi tukar yang dijelaskan di atas, pada tanggal 21 Mei 2015, Delta Investment Horizon International Ltd. ("entitas anak") menandatangani perjanjian *Equity Share Swap* ("Perjanjian") dengan Standard Chartered Bank, Singapura (SCB). Berdasarkan perjanjian tersebut, entitas anak setuju untuk membayar dimuka kepada SCB sebesar USD18.800.000 untuk penyelesaian di masa yang akan datang oleh SCB kepada entitas anak sebanyak 26.703.100 lembar saham di PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. ("TBIG").

Penyelesaian tersebut dapat dilakukan setiap saat sebelum 26 Mei 2018. Metode penyelesaian yang utama adalah melalui penyerahan berupa fisik saham, meskipun entitas anak juga dapat memilih penyelesaian sebagian secara tunai dan sebagian secara fisik saham dengan cara pemberitahuan lebih dahulu. Jika penyelesaian secara tunai yang dipilih, maka nilai tunai dihitung berdasarkan penilaian pada tanggal penyelesaian. Penyelesaian secara tunai adalah dalam dolar AS. Entitas anak juga menerima bunga sebesar 0,5% atas jumlah yang belum dilunasi.

Grup telah memilih untuk menetapkan kontrak instrumen campuran ini sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengakuan awal dan selanjutnya. Nilai wajar dari *equity swap* pada tanggal 31 Desember 2015 adalah Rp105.222 (17.896.500 saham), yang dihitung terutama berdasarkan harga penutupan saham TBIG pada tanggal 31 Desember 2015 (nilai wajar level 2).

20. EXCHANGEABLE BONDS (Continued)

Assumptions and inputs used in the valuation techniques includes share price of TBIG, volatility price, dividend yield, risk free rate, credit spread and USD-IDR foreign exchange forward rate.

The Group has recognized unrealized gain on the fair value of the bonds amounted to Rp268,545 for the year ended 31 December 2015.

Equity share swap (financial asset measured at fair value through profit or loss)

In relation to the issuance of exchangeable bonds as discussed above, on 21 May 2015, Delta Investment Horizon International Ltd. ("subsidiary") entered into Equity Share Swap agreement ("Agreement") with Standard Chartered Bank, Singapore (SCB). Under the agreement, the subsidiary agreed to initially pay SCB amounted to USD18,800,000 for a future delivery, by SCB to the subsidiary, fixed number of shares (26,703,100 shares) in PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. ("TBIG").

The settlement can be done anytime prior to 26 May 2018. The default settlement method is through physical settlement, although the subsidiary, may in giving notice, elect partial cash settlement and partial physical settlement. If cash settlement is elected, the cash to be settled is based on the valuation at the settlement date. Any cash settlement is in USD. The subsidiary also receives interest at a rate of 0.5% on any outstanding amount.

The Group has elected to designate this hybrid instrument contract as financial assets measured at fair value through profit or loss on initial recognition and subsequent measurement. The fair value of the equity swap as of 31 December 2015 is Rp105,222 (17,896,500 shares), which is mainly based on TBIG closing share price on 31 December 2015 (fair value level 2).

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA**a. Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Perusahaan menyediakan imbalan cuti panjang bagi karyawan yang telah bekerja untuk Perusahaan selama suatu periode tertentu. Imbalan tersebut menjadi terutang pada suatu tanggal tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2015, nilai dari imbalan kerja jangka panjang lainnya sebesar Rp920 (2014: Rp716).

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**a. Other long-term employee benefits**

The Company provides long-service leave benefits for its employees who have worked for the Company a certain number of years. The benefits become payable on specified anniversary dates. As of 31 December 2015, the balance of long-term employee benefits liabilities amounted to Rp920 (2014: Rp716).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Imbalan pasca-kerja

b. Post-employment benefits

Grup memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

The Group provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Manpower law No. 13/2003.

Mutasi kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the defined benefit obligation is as follows:

	2015	2014	
Kewajiban imbalan pasti, awal tahun	16.085	12.487	Defined benefit obligation, beginning of the year
Termasuk di laba rugi			Included in profit or loss
- Biaya jasa kini	3.202	3.115	Current service cost -
- Biaya bunga	1.169	787	Interest cost -
- Biaya jasa lalu	-	26	Past service cost -
- Penyesuaian tahun lalu	965	-	Adjustment for prior years -
Termasuk di penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
Kerugian aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses arising from:
- asumsi demografi	(145)	-	demographic assumptions -
- asumsi keuangan	(1.202)	-	financial assumptions -
- penyesuaian	(1.110)	-	experience adjustment -
- penyesuaian tahun lalu	(2.435)	-	adjustment for prior years -
Lainnya			Others
Imbalan yang dibayarkan	-	(330)	Benefits paid
Kewajiban imbalan pasti, akhir tahun	16.529	16.085	Defined benefit obligation, end of year

c. Asumsi aktuarial

c. Actuarial assumptions

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

Principal assumptions used in the actuarial calculations were as follows:

	2015	2014	
Tingkat diskonto	9,1%	8,0%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa mendatang	8,0%	8,0%	Future salary increase rate

Per 31 Desember 2015, durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti adalah 17 tahun (2014: 17 tahun).

At 31 December 2015, the weighted average duration of the defined benefit obligation was 17 years (2014: 17 years).

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto berkorelasi dengan obligasi pemerintah dengan kualitas tinggi yang ada di pasar aktif pada tanggal pelaporan.

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate correlates with the yield on high quality government bonds that are traded in active capital markets at the reporting date.

Asumsi tingkat kenaikan gaji di masa depan memproyeksikan liabilitas imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan dengan menggunakan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan dengan memperhitungkan lamanya masa kerja.

The future salary increase assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date through the normal retirement age. The salary increase rate is generally determined by applying inflation adjustments to pay scales, and by taking account of the length of service.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

d. Analisa sensitivitas

d. Sensitivity analysis

Kemungkinan adanya perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial yang relevan, dimana asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini:

Reasonably possible changes at the reporting date to one of the relevant actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the defined benefit obligation by the amount shown below:

	2015		
	Kenaikan/Increase	Penurunan/Decrease	
Tingkat diskonto (pergerakan 1%):	(989)	1.141	Discount rate (1% movement):
Kenaikan skala gaji dimasa mendatang (pergerakan 1%)	1.136	(1.001)	Future salary increase rate (1% movement)

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as of 31 December 2015 and 2014 are as follows:

2015				
Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up				
	Saham/ Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
PT Unitras Pertama	855.735.000	31,5424	85.574	PT Unitras Pertama
Edwin Soeryadjaya	790.799.500	29,1489	79.080	Edwin Soeryadjaya
Sandiaga S. Uno	790.799.500	29,1489	79.080	Sandiaga S. Uno
Michael W.P. Soeryadjaya	3.000	0,0001	0	Michael W.P. Soeryadjaya
Masyarakat	274.207.300	10,1073	27.421	Public
	2.711.544.300	99,9476	271.155	
Saham treasuri	1.422.700	0,0524	142	Treasury stock
	2.712.967.000	100,0000	271.297	
2014				
Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up				
	Saham/ Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
PT Unitras Pertama	855.735.000	31,5424	85.574	PT Unitras Pertama
Edwin Soeryadjaya	790.799.500	29,1489	79.080	Edwin Soeryadjaya
Sandiaga S. Uno	790.799.500	29,1489	79.080	Sandiaga S. Uno
Michael W.P. Soeryadjaya	3.000	0,0001	0	Michael W.P. Soeryadjaya
Masyarakat	275.630.000	10,1597	27.563	Public
	2.712.967.000	100,0000	271.297	

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut

Saham Treasuri

Perusahaan telah melakukan pembelian kembali sebagian saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia sebagaimana diperkenankan sesuai Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013 tentang "Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan" juncto Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 22/SEOJK.04/2015 tentang "Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik". Pembelian kembali tersebut akan dilakukan terhitung mulai tanggal 1 September 2015 sampai dengan tanggal 30 November 2015. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 1.422.700 saham dengan nilai pembelian sebesar Rp5.905.

22. SHARE CAPITAL (continued)

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital. This general reserve is disclosed as appropriated retained earnings in the consolidated statement of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

Treasury Stock

The Company has bought back a portion of shares which are publicly traded on the Indonesia Stock Exchange, as allowed by OJK Regulation No. 2/POJK.04/2013 dated 23 August 2013 regarding "Buy Back of Shares Issued By The Issuer Or Public Company in the Significantly Fluctuated Market Condition" juncto Circular Letter of the Financial Services Authority Number 22/SEOJK.04/2015 regarding "Other Condition as the Significantly Fluctuated Market Condition in the Implementation of Buy Back Share Issued By The Issuer Or Public Company". The buy-back was executed from 1 September 2015 until 30 November 2015. As of 31 December 2015, the Company has bought back 1,422,700 shares for total purchase price of Rp5,905.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan agio saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang timbul dari transaksi berikut:

Setoran modal saham	73.729
Penawaran umum saham perdana	1.465.004
Biaya penerbitan saham	(69.035)
Selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali, yang timbul dari: Perolehan dan pelepasan investasi Entitas asosiasi	3.628.493 (2.528.117) <u>2.570.074</u>

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Represents additional paid-in capital at 31 December 2015 and 2014 for the following transactions:

<i>Share capital payments</i>
<i>Initial public offering</i>
<i>Share issuance costs</i>
<i>Difference in value arising from restructuring transactions between entities under common control, arising from:</i>
<i>Acquisition and disposal of investments</i>
<i>Associates</i>

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Rincian perolehan dan pelepasan investasi oleh Grup:

	Tanggal/ Date	Nilai jual (beli)/ Sales (purchase) value	Nilai tercatat investasi/ Investment's carrying amount	Selisih lebih (kurang)/ Excess (shortage)
Pelepasan 11,29% kepemilikan di PT Sapta Indra Sejati ke PT Adaro Energy Tbk.	3 April 2008	63.510	39.035	24.475
Pelepasan 33,33% kepemilikan di PT Alam Tri Abadi ke PT Adaro Energy Tbk.	2 Mei/May 2008	237.331	65.034	172.297
Pelepasan 3.680.000 lembar saham PT Adaro Energy Tbk. ke PT Adaro Strategic Investment	23 Juli/ July 2009	4.121.600	393.269	3.728.331
Peningkatan kepemilikan di WAS menjadi 98,18%	16 Oktober/ October 2009	(27.000)	(222.726)	195.726
WAS memperoleh 190.589.925 lembar saham PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. dari Edwin Soeryadjaya dan Sandiaga S. Uno (para pemegang saham)	30 Mei/ May 2011	(424.063)	(95.524)	(328.539)
WAS memperoleh 29.873.530 lembar saham PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. dari Edwin Soeryadjaya dan Sandiaga S. Uno (para pemegang saham)	11 Desember/ December 2011	(174.766)	(24.880)	(149.886)
Perolehan 87.500 lembar saham PT Mitra Pinasthika Mustika dari PT Unitas Pertama (pemegang saham)	3 September 2010	(130.075)	(157.407)	27.332
Pelepasan 25.499 lembar saham PT Alberta Investama Sedaya ke PT Trimitra Utama Selaras	18 Desember/ December 2012	25.499	66.083	(40.584)
Lainnya				(659)
				<u>3.628.493</u>

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Details of acquisition and divestment of investments by the Group:

Divestment of 11.29% ownership in PT Sapta Indra Sejati to PT Adaro Energy Tbk.
Divestment of 33.33% ownership in PT Alam Tri Abadi to Adaro Energy Tbk.
Divestment of 3,680,000 shares of PT Adaro Energy Tbk. to PT Adaro Strategic Investment
Increase in ownership in WAS to 98.18%
WAS acquired 190,589,925 shares of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. from Edwin Soeryadjaya and Sandiaga S. Uno (shareholders)
WAS acquired 29,873,530 shares of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. from Edwin Soeryadjaya and Sandiaga S. Uno (shareholders)
Acquisition of 87,500 shares of PT Mitra Pinasthika Mustika from PT Unitas Pertama (shareholder)
Divestment of 25,499 shares of PT Alberta Investama Sedaya to PT Trimitra Utama Selaras
Others

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Bagian Grup atas saldo selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali milik entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

PT Wahana Anugerah Sejahtera	(145.122)
PT Adaro Strategic Capital	(1.590.595)
PT Adaro Strategic Lestari	(634.042)
PT Provident Agro Tbk.	(158.358)
	<u>(2.528.117)</u>

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

The Group's share in the associates' difference in value of restructuring transactions between entities under common control is as follows:

PT Wahana Anugerah Sejahtera
PT Adaro Strategic Capital
PT Adaro Strategic Lestari
PT Provident Agro Tbk.

24. CADANGAN**a. Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing**

Merupakan selisih penjabaran laporan keuangan anak perusahaan dan asosiasi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti TWU, SMP, ASC, dan ASL.

b. Cadangan lindung nilai arus kas

Merupakan cadangan lindung nilai arus kas yang berasal dari entitas asosiasi seperti ASC, ASL, SUM, TBIG, MPM, dan Saratoga Power.

c. Cadangan revaluasi aset tetap entitas asosiasi

Merupakan surplus revaluasi yang berasal dari selisih antara nilai wajar dari aset tetap tanaman perkebunan pada tanggal revaluasi dengan jumlah tercatatnya milik PT Provident Agro Tbk. dan PT Agro Maju Raya, entitas asosiasi.

24. RESERVES**a. Difference in translation of financial statements in foreign currency**

Represents the difference in translation of financial statements of subsidiaries and associates which were denominated in foreign currencies i.e., TWU, SMP, ASC, and ASL.

b. Cash flow hedge reserve

Represents cash flow hedge reserve from associates such as ASC, ASL, SUM, TBIG, MPM, and Saratoga Power.

c. Revaluation reserve of associates' fixed assets

Represents surplus of revaluation arising from the difference in fair values of plantation assets at the date of revaluation with the respective carrying amounts of PT Provident Agro Tbk. and PT Agro Maju Raya, associates.

25. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA**25. OTHER EQUITY COMPONENTS**

	2015	2014	
Bagian atas komponen ekuitas milik entitas asosiasi berikut:			Share of other equity components of the following associates:
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.	14.986	217.179	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk.
PT Provident Agro Tbk.	99.154	99.057	PT Provident Agro Tbk.
PT Interra Indo Resources	(8)	(8)	PT Interra Indo Resources
PT Saratoga Power	34.429	352	PT Saratoga Power
PT Saratoga Infrastruktur	(841)	(841)	PT Saratoga Infrastruktur
PT Agro Maju Raya	1.066	-	PT Agro Maju Raya
PT Trimitra Karya Jaya	(5.413)	(19)	PT Trimitra Karya Jaya
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.			PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
	(158.897)	(153.155)	
	(15.524)	162.565	
Perubahan bagian kepemilikan di entitas anak tanpa hilangnya pengendalian:			Changes in ownership interest in a subsidiary without a loss of control:
PT Wahana Anugerah Sejahtera	28.695	28.695	PT Wahana Anugerah Sejahtera
	13.171	191.260	

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

26. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Perusahaan memberikan penghargaan opsi saham yang memberikan hak bagi karyawan manajemen tertentu untuk membeli saham Perusahaan (Catatan 1d).

Jumlah estimasi biaya *grant* atas penghargaan tersebut sampai pada akhir masa *vesting* berkisar Rp11.566. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan telah mengakui sebesar Rp19.732 dan Rp6.330 sebagai beban.

26. SHARE-BASED PAYMENTS

The Company granted the share option awards that entitle certain management employees to purchase shares in the Company (Note 1d).

The total estimated grant cost of the award until the end of its vesting period is approximately Rp11,566. As of 31 December 2015 and 2014, the Company has recognized Rp19,732 and Rp6,330 as expense.

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian bagian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	2015	2014*
Saldo awal	564.240	257.848
Dampak perubahan atas kebijakan akuntansi (Catatan 37)	-	(540)
Bagian atas laba komprehensif	541.466	268.887
Pembagian dividen untuk kepentingan nonpengendali	(140.193)	(224)
Kepentingan nonpengendali dari akuisisi TKJ	-	55.557
Uang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali	709	-
Realisasi uang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali	-	(11.331)
Komponen ekuitas lainnya	(17.361)	(5.957)
	<u>948.861</u>	<u>564.240</u>

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

The detail of the non-controlling interests' share in equity of the consolidated subsidiaries are as follows:

Beginning balance
Impact of changes in accounting policy (Note 37)
Share in comprehensive income
Dividend distribution for non-controlling interests
Non-controlling interest from acquisition of TKJ
Advance for capital from Non-controlling interest
Realization from advance for capital from non-controlling interest
Other equity components

28. PENDAPATAN NETO

	2015	2014
Penjualan barang	4.175.699	6.033.962
Floating storage dan offloading	98.481	87.540
Jasa manajemen	4.644	-
Pendapatan sewa	3.454	2.350
Lainnya	-	23
	<u>4.282.278</u>	<u>6.123.875</u>

28. NET REVENUES

Sales of goods
Floating storage and offloading
Management fee
Lease revenue
Others

Penjualan pelanggan yang masing-masing melebihi 10% dari penjualan neto adalah sebagai berikut:

Sales to customers that each represents more than 10% net revenues are as follows:

	2015	2014
PT Pertamina Patra Niaga	1.802.902	2.268.175
PT Pertamina (Persero)	1.069.422	2.178.843
Mitsui & Co. Energy Trading Singapore Pte. Ltd.	745.527	95.495
Mercuria Energy Trading Pte. Ltd.	191.330	1.366.220
	<u>3.809.181</u>	<u>5.908.733</u>

PT Pertamina Patra Niaga
PT Pertamina (Persero)
Mitsui & Co. Energy Trading Singapore Pte. Ltd.
Mercuria Energy Trading Pte. Ltd.

* Disajikan kembali

As restated *

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

29. COST OF REVENUES

	2015	2014	
Beban pokok penjualan barang			Cost of goods sold
Bahan baku yang digunakan	3.212.757	5.203.271	Raw materials used
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	33.373	22.499	Employees' salaries and other compensation
Penyusutan aset tetap	62.352	54.089	Depreciation of fixed assets
Biaya overhead pabrik lainnya	31.795	27.607	Other factory overhead
Jumlah biaya produksi	3.340.277	5.307.466	Total production costs
Pergerakan barang dalam proses dan barang jadi	(79.022)	(1.283)	Changes in work in process and finished goods
Beban pokok penjualan barang	3.261.255	5.306.183	Cost of goods sold
Beban pokok pendapatan <i>floating storage</i> dan <i>offloading</i>			Cost of revenues from floating storage and offloading
Penyusutan aset tetap	27.908	24.752	Depreciation of fixed assets
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	8.212	7.463	Employees' salaries and other compensation
Asuransi	6.806	5.962	Insurance
Perlengkapan dan suku cadang	2.561	10.260	Supplies and spare parts
Katering	2.687	2.788	Catering
Operasional kapal	3.035	2.720	Shipping operational
Charter	-	19.907	Charter
Lainnya	5.762	5.040	Others
Beban pokok pendapatan jasa pelayaran	56.971	78.892	Cost of revenue from shipping service
	3.318.226	5.385.075	

Pemasok dengan pembelian melebihi 10% dari pembelian neto:

Suppliers from whom the purchases represents more than 10% of net purchases:

	2015	2014	
ExxonMobil Cepu Limited	3.206.427	5.189.871	ExxonMobil Cepu Limited

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat pembelian yang dilakukan dengan pihak berelasi.

As of 31 December 2015 and 2014, there are no purchases made with related parties.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

30. BEBAN USAHA**30. OPERATING EXPENSES**

	2015	2014	
Beban penjualan			<i>Selling expenses</i>
Pengapalan dan pengangkutan	56.036	27.178	<i>Vessels and trucking</i>
Komisi dan promosi	16.296	16.611	<i>Commissions and promotion</i>
Lainnya	2.178	1.161	<i>Others</i>
	<u>74.510</u>	<u>44.950</u>	
Beban umum dan administrasi			<i>General and administration</i>
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	90.958	89.116	<i>expenses</i>
Penelitian dan pengembangan	36.580	24.943	<i>Employees' salaries and other compensation</i>
Jasa profesional	26.093	14.910	<i>Research and development</i>
Pembayaran berbasis saham	13.402	8.591	<i>Professional fees</i>
Pajak, retribusi dan perijinan	12.475	-	<i>Share based payments</i>
Kantor	12.345	12.299	<i>Taxes, retribution and permits</i>
Sewa	10.392	6.763	<i>Office</i>
Penyusutan aset tetap	6.870	6.795	<i>Rental</i>
Imbalan pasca-kerja	4.504	3.638	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Komisi	4.053	-	<i>Post-employment benefits</i>
Perjalanan	3.577	2.758	<i>Commission</i>
Asuransi	1.985	-	<i>Travelling</i>
Tanggung jawab sosial perusahaan	399	1.248	<i>Insurance</i>
Lainnya	2.150	8.126	<i>Corporate social responsibility</i>
	<u>225.783</u>	<u>179.187</u>	<i>Others</i>
	<u>300.293</u>	<u>224.137</u>	

31. LABA PER SAHAM**31. EARNINGS PER SHARE**

Laba per saham dasar dihitung dengan cara membagi laba neto yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Earnings per share is calculated by dividing net profit available to shareholders by the weighted average common shares outstanding during the year.

	2015	2014*	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	923.407	624.695	<i>Net profit attributable to owners of the Company</i>
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	<u>2.712.815.352</u>	<u>2.712.967.000</u>	<i>Weighted average number of ordinary share issued</i>
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (Rupiah penuh)	<u>340</u>	<u>230</u>	<i>Basic earning per share attributable to owners of the Company (whole Rupiah)</i>

Tidak ada instrumen yang memiliki efek dilusi selama 2015 dan 2014, sehingga tidak ada dampak dilusi pada perhitungan laba per saham.

There are no dilutive instruments outstanding during 2015 and 2014, and accordingly, there is no dilutive impact to the calculation of earning per share.

* Disajikan kembali

*As restated **

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Ikhtisar transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Nilai tercatat/ <i>Carrying amounts</i>		Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian/ <i>Percentage to the total consolidated assets</i>	
	2015	2014	2015	2014*
Piutang non-usaha/ <i>Non-trade receivables</i> :				
Entitas asosiasi/ <i>Associates</i>				
PT Agro Maju Raya	78.719	-	0,47%	-
PT Tenaga Listrik Gorontalo	27.340	23.340	0,16%	0,15%
PT Baskhara Utama Sedaya	11.307	-	0,07%	-
PT Pulau Seroja Jaya ¹⁾	366	366	0,00%	0,00%
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk. ¹⁾	356	-	0,00%	-
PT Lintas Marga Sedaya ¹⁾	279	-	0,00%	-
PT Bumi Suksesindo ¹⁾	210	-	0,00%	-
PT Asuransi Jiwa Saratoga ¹⁾	31	-	0,00%	-
Piutang dividen/ <i>Dividend receivables</i> : ^{*)}				
PT Adaro Strategic Lestari	15.086	12.269	0,09%	0,08%
PT Adaro Energy Tbk.	23.857	18.302	0,14%	0,12%
PT Adaro Strategic Capital	37.844	30.778	0,23%	0,19%
	<u>195.395</u>	<u>85.055</u>	<u>1,17%</u>	<u>0,54%</u>

¹⁾ Piutang non-usaha ini disajikan sebagai aset lancar karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang ini akan diselesaikan dalam periode siklus normal operasi.

¹⁾ These non-trade receivables are presented as current assets as the management believe they will be settled within normal operating cycle period.

Ikhtisar transaksi dan saldo induk perusahaan dengan entitas anak yang tereliminasi pada saat konsolidasi adalah sebagai berikut:

Summary of transactions and balances of parent entity with subsidiaries which were eliminated on consolidation is as follows:

	Nilai tercatat/ <i>Carrying amounts</i>		
	2015	2014	
Piutang non-usaha:			<i>Non-trade receivables:</i>
PT Sinar Mentari Prima	6.527	11.791	PT Sinar Mentari Prima
PT Trimitra Karya Jaya	-	84.001	PT Trimitra Karya Jaya
PT Tri Wahana Universal	-	32.752	PT Tri Wahana Universal
PT Wana Bhakti Sukses Mineral	-	22.838	PT Wana Bhakti Sukses Mineral
	<u>6.527</u>	<u>151.382</u>	
Uang muka penyertaan saham:			<i>Advances for investment in shares:</i>
PT Saratoga Sentra Business	502.519	501.460	PT Saratoga Sentra Business
PT Nugraha Eka Kencana	2.075	5.325	PT Nugraha Eka Kencana
	<u>504.594</u>	<u>506.785</u>	
Hutang lain-lain:			<i>Other payables:</i>
PT Wahana Anugerah Sejahtera	-	533.733	PT Wahana Anugerah Sejahtera
Biaya sewa:			<i>Rent expense:</i>
PT Satria Sukses Makmur	4.736	4.132	PT Satria Sukses Makmur
Biaya bunga:			<i>Interest expense:</i>
PT Wahana Anugerah Sejahtera	6.388	32.371	PT Wahana Anugerah Sejahtera
Pendapatan bunga:			<i>Interest Income:</i>
PT Wana Bhakti Sukses Mineral	-	5.795	PT Wana Bhakti Sukses Mineral
PT Tri Wahana Universal	-	4.824	PT Tri Wahana Universal
PT Trimitra Karya Jaya	43	652	PT Trimitra Karya Jaya
PT Sinar Mentari Prima	673	97	PT Sinar Mentari Prima
	<u>716</u>	<u>11.368</u>	

* Disajikan kembali

As restated *

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Selama tahun 2015, Perusahaan mengakui pembagian dividen dari ASC, ASL, AE, NRCA, MPM, WAS dan WBSM masing-masing sebesar Rp86.495, Rp34.471, Rp52.753, Rp5.225, Rp14.876, Rp1.701.907 dan Rp73.994.

Selama tahun 2014, Perusahaan mengakui pembagian dividen dari ASC, ASL, SIF, WAS, TBIG dan AE masing-masing sebesar Rp64.646, Rp25.770, Rp1.448.150, Rp136.510, Rp88.018 dan Rp38.445.

Perusahaan dan entitas anak memberikan remunerasi kepada anggota Komisaris dan Direksi Grup (Personel Manajemen Kunci) berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp57.301 dan Rp43.624 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Rincian piutang dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Perusahaan/Company	Sisa saldo/Outstanding amount		Tingkat suku bunga/ Interest rate	Periode/Period
	2015	2014		
PT Agro Maju Raya	78.719	-	13%	3 tahun/years
PT Tenaga Listrik Gorontalo	27.340	23.340	15%	15 tahun/years
PT Baskhara Utama Sedaya	11.307	-	16%	15 tahun/years
	<u>117.366</u>	<u>23.340</u>		

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

During 2015, the Company recognized dividend distributions from ASC, ASL, AE, NRCA, MPM, WAS and WBSM amounting to Rp86,495, Rp34,471, Rp52,753, Rp5,225, Rp14,876, Rp1,701,907 and Rp73,994, respectively.

During 2014, the Company recognized dividend distributions from ASC, ASL, SIF, WAS, TBIG and AE amounting to Rp64,646, Rp25,770, Rp1,448,150, Rp136,510, Rp88,018 and Rp38,445, respectively.

The Company and subsidiaries provided remuneration to the Commissioners and Directors of the Group (Key Management Personnel) in the form of salaries and other benefits totaling Rp57,301 and Rp43,624 for the period ended 31 December 2015 and 2014.

Detail of receivables with related parties is as follows:

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pengelolaan, usaha Grup dikelompokkan menjadi empat kelompok usaha utama: kilang minyak, penyewaan gedung, *floating storage and offloading*, dan investasi.

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION

For management purposes, the Group's businesses are grouped into four major operating businesses: oil refinery, building rental, *floating storage and offloading*, and investment.

The Group's operating segment information is as follows:

	2015						
	Kilang minyak/ <i>Oil refinery</i>	Penyewaan gedung/ <i>Building rental</i>	<i>Floating storage and offloading</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pendapatan	4.175.699	8.188	98.481	4.645	(4.735)	4.282.278	Revenue
Beban pokok pendapatan	(3.261.254)	(4.638)	(56.972)	-	4.638	(3.318.226)	Cost of revenues
Laba bruto	914.445	3.550	41.509	4.645	(97)	964.052	Gross profit
Beban usaha	(158.128)	(2.066)	(384)	(143.049)	3.334	(300.293)	Operating expenses
Penghasilan (beban) lain-lain	(66.424)	14	(3.527)	4.098.111	(3.015.464)	1.012.710	Other income (expenses)
Laba sebelum pajak	689.893	1.498	37.598	3.959.707	(3.012.227)	1.676.469	Profit before tax
Beban pajak penghasilan	(176.974)	(113)	(1.182)	(46.588)	-	(224.857)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	512.919	1.385	36.416	3.913.119	(3.012.227)	1.451.612	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	1.808	-	-	(717.631)	-	(715.823)	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	514.727	1.385	36.416	3.195.488	(3.012.227)	735.789	Total comprehensive income for the year
Aset segmen dilaporkan	1.524.795	80.792	315.178	21.185.689	(6.405.014)	16.701.440	Reportable segment assets

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut (lanjutan):

The Group's operating segment information is as follows (continued):

	2014*						
	Kilang minyak/ Oil refinery	Penyewaan/Rental	Floating storage and offloading	Investasi/ Investment	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan	6.033.962	6.481	87.540	23	(4.131)	6.123.875	Revenue
Beban pokok pendapatan	(5.306.183)	(4.409)	(78.894)	-	4.411	(5.385.075)	Cost of revenues
Laba kotor	727.779	2.072	8.646	23	280	738.800	Gross profit
Beban usaha	(121.594)	(1.342)	(519)	(103.413)	2.731	(224.137)	Operating expenses
Penghasilan (beban) lain-lain	(90.151)	(33)	(5.849)	1.293.715	(692.894)	504.788	Other income (expenses)
Laba (rugi) sebelum pajak	516.034	697	2.278	1.190.325	(689.883)	1.019.451	Profit (loss) before tax
Beban pajak penghasilan	(119.779)	(600)	(1.050)	(11.736)	-	(133.165)	Income tax expense
Laba (rugi) tahun berjalan	396.255	97	1.228	1.178.589	(689.883)	886.286	Profit (loss) for the year
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(102.843)	-	(102.843)	Total other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	396.255	97	1.228	1.075.746	(689.883)	783.443	Total comprehensive income for the year
Aset segmen dilaporkan	1.872.661	86.646	317.335	19.635.983	(6.072.076)	15.840.549	Reportable segment assets

* Disajikan kembali

As restated *

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah menunjukkan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, termasuk levelnya dalam hirarki nilai wajar. Informasi di dalam tabel tidak termasuk nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar, yang nilai tercatatnya diperkirakan mendekati nilai wajarnya.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table shows the carrying amounts and fair values of financial assets and liabilities, including their levels in the fair value hierarchy. It does not include fair value information for financial assets and financial liabilities not measured at fair value if the carrying amount is a reasonable approximation of fair value.

	Nilai tercatat / Carrying amount				Nilai wajar / Fair value		
	Diperdagangkan / Trading	Ditetapkan pada nilai wajar / Designated at fair value	Aset keuangan tersedia untuk dijual / Available-for-sale financial assets	Jumlah / Total	Level 1 / Level 1	Level 2 / Level 2	Jumlah / Total
31 December 2015/31 Desember 2015							
Investasi pada saham yang nilai wajarnya tersedia / Investment in equity securities which fair value is readily available	-	-	2.787.589	2.787.589	2.596.930	190.659	2.787.589
Equity share swaps	-	105.222	-	105.222	-	105.222	105.222
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	-	105.222	2.787.589	2.892.811	2.596.930	295.881	2.892.811
Liabilitas keuangan derivatif / Derivative financial liabilities	41.905	-	-	41.905	-	41.905	41.905
Obligasi tukar / Exchangable bonds	-	1.049.462	-	1.049.462	-	1.049.462	1.049.462
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	41.905	1.049.462	-	1.091.367	-	1.091.367	1.091.367
31 December 2014/31 Desember 2014							
Investasi pada saham yang nilai wajarnya tersedia / Investment in equity securities which fair value is readily available	-	-	2.038.059	2.038.059	2.035.095	2.964	2.038.059
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	-	-	2.038.059	2.038.059	2.035.095	2.964	2.038.059
Liabilitas keuangan derivatif / Derivative financial liabilities	1.984	-	-	1.984	-	1.984	1.984
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	1.984	-	-	1.984	-	1.984	1.984

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari operasional Grup dan dapat dikelola secara praktis dan efektif setiap hari.

Pengelolaan risiko Grup mencakup keseluruhan lingkup aktivitas usaha Grup, yang didasarkan pada kebutuhan akan keseimbangan antara fungsi operasional bisnis dengan pengelolaan risikonya. Dengan manajemen risiko dan kebijakan yang berfungsi baik, maka manajemen risiko akan menjadi *strategic partner* bagi bisnis dalam mendapatkan hasil optimal dari operasi Grup.

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas, dan tingkat suku bunga. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalisasi dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko investasi dan risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Risiko kredit terutama melekat kepada kas dan setara kas dan piutang usaha. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya. Untuk mengurangi risiko kredit atas piutang usaha, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa penjualan produk yang dibuat hanya: (i) ke pelanggan kredit dengan *track record* yang terbukti dan sejarah kredit yang baik, (ii) setelah penerimaan uang muka dari pelanggan, terutama untuk pelanggan besar, dan (iii) ketika terdapat perjanjian yang mengikat secara hukum atas transaksi. Adalah kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang ingin bertransaksi secara kredit tunduk pada prosedur verifikasi kredit. Selain itu, Grup akan menghentikan pasokan semua produk kepada pelanggan dalam hal terjadi keterlambatan pembayaran dan / atau *default*. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan untuk mengurangi eksposur terhadap kredit macet.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group realizes that risk is an integral part of its operational activities and can be managed practically and effectively day by day.

Risk management within the Group includes overall scope of business activities within the Group, which is based on the necessity of balance between business operational function and its risk management thereof. By means of proper risk management and policy, thus the risk management is a strategic partner to the business in obtaining optimal outcomes from the Group's course of operations.

The Group's various activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of foreign currency exchange rates, commodity prices, and interest rates. The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor, and manage basic risks in order to safeguard the Group's long term business continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

The Group has exposures to investment risk and also the following risks from financial instruments, such as credit risk, market risk, liquidity risk and capital risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of loss if the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents and trade receivables. The Group deposits its cash and cash equivalents at reputable financial institutions. To mitigate the credit risk of trade receivables, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only: (i) to creditworthy customers with proven track record and good credit history, (ii) after the receipt of advance from customers, particularly for major customers, and (iii) when legally binding agreements are in place for the transactions. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, the Group will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default. Moreover, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**a. Risiko kredit (Lanjutan)**

Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan Grup dalam pemberian fasilitas kredit.

Eksposur maksimum dari aset keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian terhadap risiko kredit adalah sama dengan nilai tercatatnya.

Konsentrasi risiko kredit dari aset keuangan Grup per 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan segmen operasi adalah:

	2015				
	Kilang minyak/Oil refinery	Floating storage and offloading	Penyewaan/Rental	Investasi/Investment	Jumlah/Total
Kas dan setara kas	101.305	13.445	2.792	282.958	400.500
Kas yang dibatasi penggunaannya	14.007	-	-	303.754	317.761
Piutang usaha dari pihak ketiga	297.236	8.046	-	-	305.282
Piutang non-usaha	1.169	1.438	-	266.952	269.559
	<u>413.717</u>	<u>22.929</u>	<u>2.792</u>	<u>853.664</u>	<u>1.293.102</u>

	2014				
	Kilang minyak/Oil refinery	Floating storage and offloading	Penyewaan/Rental	Investasi/Investment	Jumlah/Total
Kas dan setara kas	202.569	12.313	3.842	319.048	537.772
Kas yang dibatasi penggunaannya	24.880	-	-	12.682	37.562
Piutang usaha dari pihak ketiga	605.006	16.340	-	-	621.346
Piutang non-usaha	630	-	-	189.105	189.735
	<u>833.085</u>	<u>28.653</u>	<u>3.842</u>	<u>520.835</u>	<u>1.386.415</u>

Cash and cash equivalents
Restricted cash
Trade receivables from third parties
Non-trade receivables

Cash and cash equivalents
Restricted cash
Trade receivables from third parties
Non-trade receivables

Tabel berikut menyajikan rincian aset keuangan berdasarkan kualitas kreditnya:

The following table presents the detail of financial assets by their credit quality:

	2015		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Penurunan nilai/ Impairment	Pokok/Gross
Kas dan setara kas	400.500	-	400.500
Kas yang dibatasi penggunaannya	317.761	-	317.761
Piutang usaha dari pihak ketiga	305.282	3.671	308.953
Piutang non-usaha	269.559	35.126	304.685
	<u>1.293.102</u>	<u>38.797</u>	<u>1.331.899</u>

	2014		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Penurunan nilai/ Impairment	Pokok/Gross
Kas dan setara kas	537.772	-	537.772
Kas yang dibatasi penggunaannya	37.562	-	37.562
Piutang usaha dari pihak ketiga	621.346	3.630	624.976
Piutang non-usaha	189.735	-	189.735
	<u>1.386.415</u>	<u>3.630</u>	<u>1.390.045</u>

Cash and cash equivalents
Restricted cash
Trade receivables from third parties
Non-trade receivables

Cash and cash equivalents
Restricted cash
Trade receivables from third parties
Non-trade receivables

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**b. Risiko pasar**

Grup terekspos terhadap risiko pasar yang berkaitan dengan perubahan nilai suku bunga dan nilai tukar mata uang asing yang akan menyebabkan berkurangnya pendapatan, atau bertambahnya biaya modal Grup.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam nilai tukar mata uang. Grup terekspos terhadap pergerakan nilai tukar mata uang asing terutama dari pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS. Risiko ini, sampai pada batas tertentu, dimitigasi dengan pendapatan dan penghasilan dividen dalam mata uang Dolar AS.

Grup secara aktif menangani risiko valuta asing yang tersisa melalui:

1. Pembelian USD dari pasar spot atau dari entitas anak/ ventura bersama/ perusahaan asosiasi.
2. Mencari solusi alternatif lain dalam mengatasi risiko, yaitu melalui lindung nilai penuh atau parsial.

Kegiatan ini diambil dalam menjamin kelangsungan hidup jangka panjang Grup dan meminimalisasi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

Tabel berikut menyajikan posisi keuangan Grup dalam mata uang asing yang dominan:

	2015		
	Dolar AS/ USD	Lainnya setara Dolar AS/ Others in USD equivalents	Total Dolar AS/USD
Aset			
Kas dan setara kas	15.862.989	5.853	15.868.842
Piutang usaha	9.484.274	-	9.484.274
Piutang non-usaha	2.435.153	-	2.435.153
Kas yang dibatasi penggunaannya	23.033.127	-	23.033.127
	<u>50.815.543</u>	<u>5.853</u>	<u>50.821.396</u>
Liabilitas			
Utang usaha	(1.068.283)	-	(1.068.283)
Utang lainnya	(3.188)	-	(3.188)
Beban akrual	(3.905.140)	-	(3.905.140)
Pinjaman bank	(221.484.786)	-	(221.484.786)
Obligasi tukar	(76.075.500)	-	(76.075.500)
	<u>(302.536.897)</u>	<u>-</u>	<u>(302.536.897)</u>
Liabilitas neto	<u>(251.721.354)</u>	<u>5.853</u>	<u>(251.715.501)</u>

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**b. Market risk**

The Group is exposed to market risk in relation to changes in interest rates and foreign exchange rates which may result in decrease in revenue, or increase in the Group's cost of capital.

Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange rate risk mainly from the US Dollar denominated loans from bank. This risk is, to some extent, mitigated by the revenues and certain dividend income that is denominated in USD.

The Group is actively addressing the remaining foreign exchange risk through:

1. Buying USD in spot market or from subsidiaries/joint ventures/ associates.
2. Seek other alternative solutions in addressing the risk, i.e a full or partial hedging.

These activities are taken in order to safeguard the Group's long term continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Group.

The following table presents the Group's financial position in major foreign currencies:

Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Non-trade receivables
Restricted cash
Liabilities
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Bank loans
Exchangeable bonds
Net liabilities

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)****b. Risiko pasar (lanjutan)****b. Market risk (continued)****Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)****Foreign exchange risk (continued)**

Tabel berikut menyajikan posisi keuangan Grup dalam mata uang asing yang dominan (lanjutan):

The following table presents the Group's financial position in major foreign currencies (continued):

	2014			
	Dolar AS/ USD	Lainnya setara Dolar AS/ Others in USD equivalents	Total Dolar AS/USD	Assets
Aset				
Kas dan setara kas	25.124.250	42.184	25.166.434	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	49.229.643	-	49.229.643	Trade receivables
Piutang non-usaha	2.154.526	-	2.154.526	Non-trade receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	3.019.479	-	3.019.479	Restricted cash
	<u>79.527.898</u>	<u>42.184</u>	<u>79.570.082</u>	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	(1.017.182)	-	(1.017.182)	Trade payables
Utang lainnya	(5.298.124)	(32.588)	(5.330.712)	Other payables
Beban akrual	(3.267.156)	-	(3.267.156)	Accrued expenses
Pinjaman bank	(295.868.800)	-	(295.868.800)	Bank loans
	<u>(305.451.262)</u>	<u>(32.588)</u>	<u>(305.483.850)</u>	
Liabilitas neto	<u>(225.923.364)</u>	<u>9.596</u>	<u>(225.913.768)</u>	Net liabilities

Menguatnya/melemahnya Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat pada 31 Desember 2015 dan 2014 akan mengakibatkan peningkatan atau penurunan ekuitas dan laba rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini, dengan asumsi seluruh variabel lainnya tetap. Analisis ini didasarkan pada varian kurs Dolar Amerika Serikat yang dianggap mungkin terjadi oleh Grup pada tanggal pelaporan.

The strengthening/weakening of the Rupiah against the US Dollar at 31 December 2015 and 2014 would have increased or decreased equity and profit or loss by the amounts shown below, assuming all other variables held constant. The analysis is based on US Dollar rate variances that the Group considers to be reasonably possible at reporting dates.

	2015	2014	
Rupiah menguat 5%:			Rupiah strengthens by 5%:
Ekuitas [naik (turun)]	130.216	105.389	Equity [increase (decrease)]
Laba rugi [naik (turun)]	130.216	105.389	Profit or loss [increase (decrease)]
Rupiah melemah 5%:			Rupiah weakens by 5%:
Ekuitas [naik (turun)]	(130.216)	(105.389)	Equity [increase (decrease)]
Laba rugi [naik (turun)]	(130.216)	(105.389)	Profit or loss [increase (decrease)]

Menguatnya/melemahnya Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 akan memiliki efek yang sama tetapi berlawanan pada mata uang di atas untuk jumlah yang ditampilkan diatas, dengan dasar bahwa semua variabel lainnya tetap konstan.

The strengthening/weakening of the US Dollar against Rupiah at 31 December 2015 and 2014 would have had the equal but opposite effect of the above currency to the amount shown above, on the basis that all other variables remain constant.

Risiko suku bunga**Interest rate risk**

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman bank dan fasilitas kredit yang diterbitkan dengan dasar suku bunga mengambang. Oleh karena itu, Grup memiliki eksposur atas fluktuasi arus kas yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga yang sebagian dihapuskan oleh suku bunga mengambang dari kas dan setara kas, piutang non-usaha dan kas yang dibatasi penggunaannya.

The Group's interest rate risk arises from bank loans and credit facilities issued at floating interest rates. Accordingly, the Group has an exposure to fluctuation in cash flows due to changes in interest rates, which is partially offset with floating interest rates from cash and cash equivalents, non-trade receivables and restricted cash.

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko suku bunga (lanjutan)

Grup memitigasi sebagian risiko suku bunga dengan melakukan kontrak swap atas pinjaman bank yang dimiliki oleh entitas anak atau entitas asosiasi untuk melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi tingkat suku bunga yang tidak diharapkan. Grup juga mengelola penghasilan bunga melalui kombinasi antara suku bunga tetap dan mengambang untuk kas dan setara kas (termasuk deposito berjangka), piutang non-usaha, dan kas yang dibatasi penggunaannya dan membuat perbandingan tingkat suku bunga dengan yang ada di pasar keuangan.

Grup berkeyakinan bahwa perubahan pada suku bunga di akhir periode pelaporan, dimana semua variabel lain tetap sama, tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba rugi.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang timbul dalam situasi dimana arus kas masuk Grup dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek.

Untuk mengelola risiko likuiditas, Grup menerapkan manajemen risiko sebagai berikut:

1. memonitor dan menjaga kas dan setara kas di level yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas;
2. secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual;
3. secara rutin memonitor profil jatuh tempo pinjaman;
4. secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana; dan
5. sebagai tambahan, Grup memiliki fasilitas pinjaman *stand-by* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

The Group partially mitigates interest rate risk by entering into swap contracts against the respective bank loans belonging to the subsidiaries or associates to hedge fluctuating interest rates. The Group also manages interest income through a mix of fixed and floating interest rates of cash and cash equivalents (including time deposits), non-trade receivables, and restricted cash and makes comparison of such rates in the relevant financial markets.

The Group believes that a change in interest rates at the end of the reporting period, with all other variables remain constant, would not have significant impact to equity and profit or loss.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is a risk that arises in situations where the Group's cash inflows from short-term revenue is not adequate to cover cash outflows for short-term expenditure.

To manage its liquidity risk, the Group applies the following risk management:

1. monitors and maintains its cash and cash equivalents at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flows;
2. regularly monitors projected and actual cash flow;
3. regularly monitors loan maturity profiles;
4. continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds; and
5. in addition, the Group has a stand-by loan facility that can be draw down upon request to fund its operations when needed.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)****c. Risiko likuiditas (lanjutan)****c. Liquidity risk (continued)**

Tabel berikut menyajikan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh tempo kontraktualnya, termasuk estimasi pembayaran bunga.

The following table presents the Group's financial liabilities based on their contractual maturities, including the estimated interest payments:

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Jatuh tempo/Maturity period				
			Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
31 Desember 2015							31 December 2015
Utang usaha	19.935	19.935	19.935	-	-	-	Trade payables
Utang lainnya	44	44	44	-	-	-	Other payables
Beban akrual	90.043	90.043	90.043	-	-	-	Accrued expenses
Pinjaman	3.055.382	3.427.337	823.984	244.907	2.358.446	-	Borrowings
Wesel bayar jangka menengah	717.210	897.978	86.607	811.371	-	-	Medium-term notes
Obligasi tukar	1.049.462	1.612.994	41.385	41.385	1.530.224	-	Exchangeable bonds
	<u>4.932.076</u>	<u>6.048.331</u>	<u>1.061.998</u>	<u>1.097.663</u>	<u>3.888.670</u>	<u>-</u>	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Jatuh tempo/Maturity period				
			Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
31 Desember 2014							31 December 2014
Utang usaha	19.831	19.831	19.831	-	-	-	Trade payables
Utang lainnya	66.314	80.833	80.833	-	-	-	Other payables
Beban akrual	76.385	76.385	76.385	-	-	-	Accrued expenses
Pinjaman	3.616.280	4.169.504	584.427	696.731	2.712.525	175.821	Borrowings
Wesel bayar jangka menengah	729.635	984.349	86.371	86.607	811.371	-	Medium-term notes
	<u>4.508.445</u>	<u>5.330.902</u>	<u>847.847</u>	<u>783.338</u>	<u>3.523.896</u>	<u>175.821</u>	

d. Risiko permodalan**d. Capital risk**

Tujuan Grup mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usaha yang terus menerus supaya memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan manfaat ke pemangku kepentingan lainnya, serta untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objective in managing capital is to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure by taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)****d. Risiko permodalan (lanjutan)****d. Capital risk (continued)**

Grup mengevaluasi struktur modalnya melalui rasio pinjaman terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung dengan membagi pinjaman neto dengan modal. Pinjaman neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan. Pada tanggal pelaporan, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

The Group evaluates its capital structure through the debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated by dividing the net debt to equity. Net debt represents the sum of liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. The equity relates to the entire attributable equity to owners of the Company. As of reporting dates, the calculations of this ratio are as follows:

	2015	2014*	
Jumlah liabilitas	5.220.656	4.768.117	Total liabilities
Dikurangi: kas dan setara kas	(400.500)	(537.772)	Less: cash and cash equivalents
Pinjaman neto	4.820.156	4.230.345	Net debt
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	10.531.923	10.508.192	Total equity attributable to the owners of the Company
Rasio pinjaman terhadap modal	0,46	0,40	Debt to equity ratio

e. Risiko harga saham**e. Equity price risk**

Perusahaan telah mempertahankan jumlah yang wajar dari aset yang diinvestasikan di aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan berinvestasi dalam bisnis yang memiliki ekonomi yang sangat baik, dengan manajemen mampu dan jujur dan dengan harga yang masuk akal.

The Company has maintained reasonable amounts of invested assets in available-for-sale financial assets. The Company invests in businesses that possess excellent economics, with able and honest management and at sensible prices.

Harga pasar dari aset keuangan tersedia untuk dijual dalam bentuk instrumen ekuitas tergantung pada fluktuasi yang dapat berdampak pada jumlah realisasi atas penjualan dari nilai investasi di masa depan dapat berbeda secara signifikan dari nilai pasar yang dilaporkan. Fluktuasi harga pasar dari instrumen tersebut dapat disebabkan oleh perubahan karakteristik ekonomi yang mendasari investee, harga relatif dari alternatif investasi dan kondisi pasar secara umum.

Market prices for available-for-sale financial assets in form of equity instruments are subject to fluctuation and consequently the amount realized in the subsequent sale of an investment may significantly differ from the reported market value. Fluctuation in the market price of such instrument may result from perceived changes in the underlying economic characteristics of the investee, the relative price of alternative investments and general market conditions.

Tabel berikut menyajikan investasi Perusahaan yang tersedia untuk dijual dengan risiko harga pasar pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Efek dari kenaikan 1% dan penurunan 1% pada harga pasar pada tanggal tersebut juga ditampilkan.

The following table summarizes the Company's available-for-sale investments with market price risk as of 31 December 2015 and 2014. The effects of a 1% increase and a 1% decrease in market prices as of those dates are also shown.

	2015	2014	
Jumlah aset keuangan tersedia untuk dijual dengan nilai wajar tersedia (Catatan 8)	2.787.589	2.038.059	Total available-for-sale financial assets with fair value is readily available (Note 8)
Harga saham menguat 1%:			Market price strengthens by 1%:
Aset keuangan tersedia untuk dijual	27.876	20.381	Available-for-sale financial assets
Laba yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	27.876	20.381	Unrealized gain on available-for-sale financial assets
Harga saham melemah 1%:			Market price weakens by 1%:
Aset keuangan tersedia untuk dijual	(27.876)	(20.381)	Available-for-sale financial assets
Laba yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	(27.876)	(20.381)	Unrealized gain on available-for-sale financial assets

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

- a. Pada 7 Januari 2008, TWU, entitas anak menandatangani kontrak dengan PT Pertamina EP Cepu ("PEP") dimana PEP setuju untuk memasok 6.000 barel minyak mentah per hari untuk TWU. Kontrak tersebut akan berakhir dalam sepuluh tahun dari tanggal kontrak dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

Pada tanggal 31 Agustus 2009, TWU menandatangani kontrak pasokan minyak mentah selama lima tahun dengan PEP, ExxonMobil Cepu Limited ("MCL"), Ampolex (Cepu) Pte. Ltd., PT Sarana Patra Hulu Cepu, PT Blora Patragas Hulu, PT Asri Dharma Sejahtera, dan PT Petrogas Jatim Utama Cendana ("Konsorsium Penjualan") dimana Konsorsium Penjualan setuju untuk memasok sejumlah barel tertentu minyak mentah per harinya, yang disebut kuantitas harian ("DCQ"), untuk TWU. TWU harus membeli minyak mentah yang disediakan minimal 50% dari DCQ. Kontrak ini ada bersama dengan kontrak sepuluh tahun antara TWU dan PEP. Kewajiban PEP untuk memasok TWU harus dianggap telah terpenuhi oleh Konsorsium Penjualan selama kontrak pasokan antara TWU dan Konsorsium Penjualan tetap berlaku. Setelah berakhirnya kontrak pasokan dengan Konsorsium Penjualan, pengaturan pasokan antara TWU dan PEP akan tetap berlaku. Pada tanggal 22 Oktober 2014, perjanjian tersebut diubah untuk meningkatkan pasokan dari 6.000 barel minyak mentah per hari menjadi 16.000 barel minyak mentah per hari. Perjanjian berakhir pada 3 Januari 2015.

Pada 4 Januari 2015, amandemen kedua kontrak ditandatangani untuk perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan 10 April 2015 dengan volume pasokan minyak mentah sebanyak 14.000 barel per hari dan dapat ditingkatkan menjadi 16.000 barel per hari.

Selanjutnya, pada tanggal 11 April 2015 dan 30 Desember 2015, amandemen ketiga dan keempat untuk kontrak ditandatangani untuk perpanjangan jangka waktu perjanjian masing-masing sampai dengan 31 Desember 2015 dan 15 Januari 2016, masing-masing. Selanjutnya, pada tanggal 16 Januari 2016, pasokan minyak mentah ke TWU telah dihentikan sementara karena belum diperpanjangnya kontrak pasokan. Kontrak pasokan minyak mentah belum diperpanjang karena terdapat perbedaan pendapat dalam menentukan formula harga jual minyak. TWU saat ini sedang dalam proses diskusi untuk menegosiasikan formula harga jual. Setelah kejadian ini, tingkat produksi TWU telah menurun secara signifikan. Meskipun demikian, TWU tetap melakukan kegiatan operasional, termasuk penjualan, distribusi dan koleksi, dengan memanfaatkan persediaan tersedia yang tersisa. Selain itu, TWU juga melakukan perbaikan dan pemeliharaan kilang.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. On 7 January 2008, TWU, a subsidiary entered into a contract with PT Pertamina EP Cepu ("PEP") wherein PEP agreed to supply 6,000 barrels of crude oil per day to TWU. The contract will expire in ten years from the date of the contract and is extendable based on mutual agreement of the parties.

On 31 August 2009, TWU entered into a five-year crude oil supply contract with PEP, ExxonMobil Cepu Limited ("MCL"), Ampolex (Cepu) Pte. Ltd., PT Sarana Patra Hulu Cepu, PT Blora Patragas Hulu, PT Asri Dharma Sejahtera, and PT Petrogas Jatim Utama Cendana (the "Selling Consortium") wherein the Selling Consortium agreed to supply certain barrels of crude oil per day, called daily contract quantity ("DCQ"), to TWU. TWU has to purchase the crude oil supplied at minimum 50% of DCQ. This contract co-exists with the ten-year contract entered between TWU and PEP. The obligation of PEP to supply TWU should be considered to have been fulfilled by the Selling Consortium for as long as the supply contract between TWU and the Selling Consortium remains valid. After the expiry of the supply contract with the Selling Consortium, the supply arrangement between TWU and PEP shall remain valid. On 22 October 2014, the agreement was amended to increase the supply from 6,000 barrels of crude oil per day to 16,000 barrels of crude oil per day. The amendment expired on 3 January 2015.

On 4 January 2015, the second amendment to the contract was signed for the extension of the term of agreement up to 10 April 2015 with the crude oil volume supply is 14,000 barrels per day and can be increased to 16,000 barrels per day.

Subsequently, on 11 April 2015 and 30 December 2015, the third and fourth amendment to the contract was signed for the extension of the term of the agreement up to 31 December 2015 and 15 January 2016, respectively. Subsequently, on 16 January 2016, crude oil supply to TWU has been temporarily discontinued as the supply contract has not been extended. The crude oil supply contract has not been extended due to disagreement in determining the crude oil selling price formula. TWU is currently in an on-going discussion to negotiate the selling price formula. Subsequent to this event, TWU's production level has significantly decreased. Nonetheless, TWU continues to conduct its operational activities, including sale, distribution and collection, by utilizing the remaining available inventories. In addition, TWU has also been undertaking an overhaul and maintenance of its refinery.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

- b. Berdasarkan perjanjian No. PCJ-470-CA tanggal 16 Januari 2006, dengan amandemen No. 7 tanggal 24 Maret 2011 tentang "Time Charter Floating Storage and Offloading Services", Konsorsium PT Saratoga Sentra Business, PT Multiline Shipping Services dan Perusahaan (sebagai pemilik *Floating Storage and Offloading Unit*) mengadakan perjanjian dengan Petrochina International Jabung Ltd. (penyewa). Jangka waktu perjanjian ini adalah akan habis di 31 Maret 2016.
- c. Pada tanggal 18 Maret 2011, Perusahaan dan PT Multigroup Logistics Company (MLC), selaku pemegang saham SMP, telah menandatangani *Top Up and Subordination Agreement* dengan SMP (sebagai debitur) dan PT Bank UOB Indonesia (UOB) sehubungan dengan fasilitas yang diterima oleh SMP dalam jumlah maksimum sebesar USD24.000.000 dari UOB. Berdasarkan perjanjian ini, MLC dan Perusahaan diminta, berdasarkan permintaan dan pemberitahuan tertulis dari UOB, untuk memberikan tambahan pendanaan apabila SMP mengalami kekurangan pendanaan. Pendanaan yang akan diberikan oleh MLC dan Perusahaan adalah sesuai dengan porsi kepemilikan saham mereka di SMP, pada saat perjanjian tersebut ditandatangani, masing-masing adalah 20% dan 80%. Pada bulan April 2011, Seroja Shipping Services Pte. Ltd. (SSS) ikut mengambil bagian atas saham SMP yang baru dikeluarkan sehingga kepemilikan Perusahaan dalam SMP menjadi 56,9% (50% melalui SSB dan 30% melalui SSS).
- d. Perusahaan, PT Pulau Seroja Jaya (PSJ), para pemegang saham lainnya dan UOB, menandatangani Akta Perjanjian Top Up (Nomor 222) tanggal 25 April 2011. Pada tanggal 23 Agustus 2011, UOB telah mengalihkan hak mereka sehubungan dengan fasilitas tersebut kepada UOB Limited. Berdasarkan Perjanjian Top Up, selama PSJ masih berhutang kepada UOB Limited, Perusahaan dan pemegang saham lainnya diminta untuk memberikan tambahan pendanaan dalam bentuk pemberian pinjaman kepada PSJ jika PSJ mengalami kesulitan keuangan, sepanjang UOB Limited telah menyatakan wanprestasi dan menawarkan kepada Perusahaan untuk atas kehendaknya sendiri melaksanakan opsi untuk membeli sisa piutang atau saham PSJ berdasarkan Akta Perjanjian Opsi No. 223 tanggal 25 April 2011. Saat ini belum ada kewajiban dari Perusahaan berdasarkan Perjanjian Top Up kepada PSJ. PSJ merupakan *investee* Perusahaan tidak langsung dengan kepemilikan efektif sebesar 20,9% (melalui PT Laju Kencana Murni dan Trans LK Marine Singapore).

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- b. Based on, agreement No. PCJ-470-CA dated 16 January 2006, with amendment No. 7 dated 24 March 2011 regarding "Time Charter Floating Storage and Offloading Services" the Consortium of PT Saratoga Sentra Business, PT Multiline Shipping Services and the Company (as the owner of *Floating Storage and Offloading Unit*) entered into agreement with Petrochina International Jabung Ltd. (as a charterer). The term of this agreement will expire on 31 March 2016.
- c. On 18 March 2011, the Company and PT Multigroup Logistics Company (MLC), as the shareholders of SMP, respectively, entered into a *Top Up and Subordination Agreement* with SMP (as borrower) and PT Bank UOB Indonesia (UOB) in connection with SMP's USD24,000,000 facility with UOB. According to the agreement, MLC and the Company are required to, upon request and written notification from UOB, provide additional funding to SMP if SMP reports a cash deficiency. The funds to be provided by MLC and SIS are to be in proportion to their respective shareholding in SMP, which are 20% and 80%, respectively, at the time the agreement was signed. In April 2011, Seroja Shipping Services Pte. Ltd. (SSS) subscribed new shares of SMP and the Company ownership in SMP became 56.9% (50% held through SSB and 30% through SSS).
- d. The Company, PT Pulau Seroja Jaya (PSJ), other shareholder, and UOB entered into a *Deed of Top Up Agreement* (Number 222) dated 25 April 2011. On 23 August 2011, UOB assigned their rights under the facility to UOB Limited. As per the terms of the *Top Up Agreement*, as long as PSJ still has borrowings from UOB Limited, the Company and other shareholder are required to provide additional funding in the form of loan to PSJ if PSJ experiences a cash shortfall, provided UOB Limited has declared default and has offered an option for the Company to at its own discretion buy the outstanding receivables or PSJ shares pursuant to an *Option Deed* No. 223 dated 25 April 2011. At the moment, there is no obligation for the Company in relation with the *Top Up Agreement* with PSJ. PSJ is one of the Company's investee with indirect ownership of 20.9% (through PT Laju Kencana Murni and Trans LK Marine Singapore).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

- e. Pada tanggal 27 Oktober 2010 sebagaimana diamandemen dan dinyatakan kembali pada tanggal 6 Maret 2014, Perusahaan dan para pemegang saham dari AMR secara bersama-sama memberikan jaminan korporasi secara proporsional (yaitu 25% dari modal disetor AMR) atas fasilitas pinjaman yang diterima AMR dan PT Surya Panen Subur (SPS) dari OCBC Limited dan PT Bank OCBC Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2015, jaminan korporasi yang diberikan Perusahaan adalah sebesar USD6.170.578 dan Rp63.890 yang merupakan 25% dari jumlah nilai pinjaman dari AMR dan SPS yaitu masing-masing sebesar USD24.682.313 dan Rp255.561.
- f. Pada tanggal 2 Desember 2015, TWU kembali mengadakan perjanjian penjualan selama satu tahun dengan PT Pertamina Patra Niaga ("PN"), dimana PN setuju untuk membeli antara 10.000 sampai 40.000 kilo liter HSD setiap bulan. Jangka waktu perjanjian tersebut mulai dari 1 November 2015 hingga 31 Januari 2016. Perjanjian ini menggantikan perjanjian penjualan sebelumnya yang berlaku mulai 1 November 2014 hingga 31 Oktober 2015. Setelah 31 Januari 2016, perjanjian penjualan ini dihentikan.
- g. Pada 14 Februari 2014, TWU menandatangani perjanjian penjualan dengan PT Pertamina (Persero) ("Pertamina"), dimana Pertamina setuju untuk membeli 10.000 - 40.000 kilo liter HSD setiap bulan. Jangka waktu perjanjian ini mulai dari 1 Juli 2013 hingga 30 Juni 2015. Pada tanggal 6 Maret 2015, perjanjian tersebut diubah untuk meningkatkan pembelian HSD menjadi 10.000 - 50.000 kilo liter setiap bulan oleh Pertamina. Jangka waktu perjanjian diubah mulai dari 1 Januari 2015 hingga 30 Juni 2017.
- h. Pada tanggal 7 Juli 2014, SSB, entitas anak menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat dengan PT Prime Asia Capital (PAC) dengan total jumlah sebesar USD5.614.909 untuk penjualan 19,70% saham kepemilikan di PT Kalimantan Mentari Khatulistiwa dan 0,32% saham kepemilikan di PT Laju Kencana Murni; kedua-duanya merupakan pemegang saham yang memegang kepemilikan saham efektif sebesar 9,77% di PT Pulau Seroja Jaya. Pada tanggal 2 Februari 2016, perjanjian tersebut telah diamandemen untuk perubahan nilai penjualan menjadi sebesar USD7.236.570.

Per 31 December 2015, SSB telah menerima semua pembayaran dari PAC sebesar USD950.625 dan setelah periode pelaporan telah menerima pelunasan sampai dengan tanggal 2 Februari 2016 sebesar USD5.664.284, sementara nilai yang tersisa sebesar USD621.661 akan dibayarkan dalam bentuk pinjaman (Catatan 38d)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- e. On 27 October 2010 which was amended and restated on 6 March 2014, the Company and other shareholders of AMR proportionately (i.e. 25% from issued capital of AMR) provided a corporate guarantee on a loan facility extended to AMR and PT Surya Panen Subur (SPS) from OCBC Limited and PT Bank OCBC Indonesia. As of 31 December 2015, the Company provided corporate guarantees amounting to USD6,170,578 and Rp63,890 which represent 25% from total outstanding loan of AMR and SPS amounting USD24,682,313 and Rp255,561, respectively.
- f. On 2 December 2015, TWU re-entered into one-year selling agreement with PT Pertamina Patra Niaga ("PN"), wherein PN agreed to purchase between 10,000 until 40,000 kilo liter of HSD every month. The period of the agreement is starting from 1 November 2015 to 31 January 2016. This agreement supersedes the previous selling agreement which was valid from 1 November 2014 to 31 October 2015. Subsequent to 31 January 2016, the selling agreement was terminated.
- g. On 14 February 2014, TWU entered into a selling agreement with PT Pertamina (Persero) ("Pertamina"), wherein Pertamina agreed to purchase 10,000 - 40,000 kilo liter of HSD every month. The period of the agreement is starting from 1 July 2013 to 30 June 2015. On 6 March 2015, the agreement was amended to increase the purchase of HSD into 10,000 - 50,000 kilo liter every month by Pertamina. The period of amended agreement is starting from 1 January 2015 to 30 June 2017.
- h. On 7 July 2014, SSB, a subsidiary entered into a Shares Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Prime Asia Capital (PAC) for total consideration of USD5,614,909 for the sale of 19.70% ownership in PT Kalimantan Mentari Khatulistiwa and 0.32% ownership in PT Laju Kencana Murni; both are the shareholders of effectively 9.77% shareholding in PT Pulau Seroja Jaya. The agreement were amended on 2 February 2016 with revision for the sale price to become USD7,236,570.

As of 31 December 2015, SSB has received all settlement from PAC amounting to USD950,625 and subsequently received the settlement until 2 Februari 2016 in amount of USD5,664,284, while the remaining amount of USD621,661 will be paid in the form of loan (Note 38d).

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

- i. Pada tanggal 7 Juli 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat dengan PAC dengan total jumlah sebesar USD8.648.856 untuk penjualan 23,3% saham kepemilikan di Seroja Investment Ltd. Per 31 Desember 2015, Perusahaan telah menerima semua pembayaran dari PAC sebesar USD1.464.284.

Pada tanggal 29 Januari 2016, Perusahaan telah menandatangani pengakhiran atas Perjanjian Jual Beli Saham tersebut dengan PAC sehingga jumlah pembayaran yang telah diterima akan dikembalikan sebagai bagian dari penyelesaian perjanjian jual beli antara PAC dengan SBB (Catatan 36h).

- j. Pada tanggal 30 Juli 2014, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan FJ Benjamin Singapore Pte. Ltd. dalam rangka pembelian *Mandatory Convertible Bonds* (MCB) yang diterbitkan oleh PT Gilang Agung Persada (GAP) dengan nilai sebesar USD3.000.000. Berdasarkan perjanjian tersebut, MCB dapat dikonversikan menjadi saham baru untuk mempertahankan kepemilikan Perusahaan di GAP.

- k. Pada tanggal 30 Juli 2014, Perusahaan telah menandatangani perjanjian untuk memiliki obligasi tukar yang diterbitkan oleh PT Sukses Mitra Persada dengan nilai sebesar USD166.667, yang jika digunakan, akan meningkatkan kepemilikan saham Perusahaan di GAP sebesar 1,67% untuk menjadi jumlah sebesar 5,83%.

- l. Pada tanggal 10 Juni 2015, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pemberian dukungan kekurangan dana tunai sehubungan dengan fasilitas kredit antara The Hongkong Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Jakarta ("HSBC Jakarta") sebagai bank dan PT Baskhara Utama Sedaya ("BUS") sebagai debitur sebesar Rp240.000. Jumlah maksimum dukungan kekurangan dana tunai yang diberikan oleh Perusahaan sesuai dengan proporsi kepemilikan saham efektifnya di BUS yaitu 40% atau setara dengan Rp96.000.

- m. Pada tanggal 15 Juli 2015, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pinjaman kepada AMR, entitas asosiasi untuk memberikan pinjaman sebesar Rp69.371 dengan tingkat bunga sebesar 13% per tahun.

Pada tanggal 28 September 2015, Perusahaan kembali menandatangani perjanjian pinjaman dengan AMR untuk memberikan AMR pinjaman dengan jumlah pokok sebesar Rp13.333. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 13% per tahun.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- i. On 7 July 2014, the Company entered into a *Shares Conditional Sale and Purchase Agreement* with PAC for total consideration of USD8,648,856 for the sale of 23.3% ownership in Seroja Investment Ltd. As of 31 December 2015, the Company has received all settlement from PAC amounting to USD1,464,284.

On 29 January 2016, the Company has ended a *Shares Conditional Sale and Purchase Agreement* with PAC therefore the total down payment received will be returned as a portion of settlement for the sale and purchase agreement between PAC with SSB (Note 36h).

- j. On 30 July 2014, the Company entered into an agreement with FJ Benjamin Singapore Pte. Ltd. to purchase *Mandatory Convertible Bonds* (MCB) issued by PT Gilang Agung Persada (GAP) for a total value of USD3,000,000. Under the agreement, the MCB can be converted into new shares which shall maintain the Company's ownership in GAP.

- k. On 30 July 2014, the Company entered into an agreement to subscribe exchangeable bond issued by PT Sukses Mitra Persada for a total value of USD166,667, which if exercised, will enable the Company to increase its stake in GAP by up to additional 1.67%, to become a total 5.83%.

- l. On 10 June 2015, The Company entered into a cash deficiency support agreement in relation to credit facilities between The Hongkong Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch ("HSBC Jakarta") as bank and PT Baskhara Utama Sedaya ("BUS") as borrower amounting to Rp240,000. The maximum amount of cash deficiency support provided by the Company in accordance with the effective interest ownership proportion to BUS is 40% or equal to Rp96,000.

- m. On 15 July 2015, the Company entered into a loan agreement with AMR, an associates to provide a loan of Rp69,371 with an interest rate of 13% per year.

On 28 September 2015, the Company re-entered a loan agreement with AMR to provide a loan to AMR with an aggregate principal amount up to Rp13,333. This loan is due 3 (three) years since the signing of the loan agreement. This loan bears interest at 13% per annum.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

n. Pada tanggal 19 Oktober 2015, Perusahaan menandatangani akta opsi ("Akta") dengan Credit Suisse AG, Cabang Singapura ("CS"). Berdasarkan akta ini, CS akan membeli saham salah satu perusahaan terbuka dari pasar ("Saham yang Dibeli") pada harga pasar masing-masing harinya untuk total biaya agregat ("Harga Pembelian"), hingga mencapai jumlah Nosional (yaitu USD12.500.000 yang dapat ditingkatkan sampai dengan jumlah maksimum sebesar USD25.000.000), sampai dengan tanggal 28 Maret 2016 ("Tanggal Pisah Batas"). CS hanya dapat membeli sebanyak-banyaknya 25% dari rata-rata volume transaksi harian saham tersebut. CS memiliki opsi jual atas Saham yang dibeli dengan Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan mengakui kerugian yang belum direalisasi sebesar USD3.035.000 (setara dengan Rp41.868) atas kontrak ini.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

n. On 19 October 2015, the Company entered into an option deed ("Deed") with Credit Suisse AG, Singapore Branch ("CS"). Under the deed, CS is to purchase shares of a public listed entity from the market ("Purchased Shares") at respective market price for aggregate cost ("Purchase Price"), up to a Notional Amount (i.e. USD12,500,000 which can be increased up to a maximum amount of USD25,000,000) until 28 March 2016 ("Cut-off Date"). CS can only buy up to 25% of average daily trading volume for respective share. CS will have a put option over the Purchased Shares with the Company. As of 31 December 2015, the Company had recognized unrealized loss amounted to USD3,035,000 (equivalent to Rp41,868) as a result of this contract.

37. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Sebagai akibat dari perubahan kebijakan akuntansi seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2g, informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian ini telah disajikan kembali. Tabel berikut ini mengikhtisarkan dampak penyajian kembali terhadap informasi keuangan tahun 2014.

37. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

As a result of the change in accounting policy as explained in Note 2g, the comparative information presented in these consolidated financial statements has been restated. The following table summarizes the impact of the restatement on the 2014 financial information.

31 Desember / December 2014				
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
Investasi pada entitas yang dicatat dengan metode ekuitas	10.645.375	(507.355)	10.138.020	Investment in equity-accounted investees
Saldo laba	6.152.917	(506.522)	5.646.395	Retained earnings
Kepentingan nonpengendali	565.073	(833)	564.240	Minority interest
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Bagian neto atas laba entitas yang dicatat dengan metode ekuitas	942.630	(178.524)	764.106	Net share of profit of equity-accounted investees
Laporan posisi keuangan konsolidasian per 1 Januari 2014 (yang berasal dari laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2013) juga mencerminkan saldo yang disajikan kembali.				
The consolidated statement of financial position as of 1 January 2014 (which was derived from the consolidated statement of financial position as of 31 December 2013) also reflects restated balances.				

1 Januari / January 2014				
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statement of financial position
Investasi pada entitas yang dicatat dengan metode ekuitas	10.945.522	(328.831)	10.616.691	Investment in equity accounted investees
Laba ditahan	5.349.991	(328.291)	5.021.700	Retained earnings
Kepentingan nonpengendali	257.848	(540)	257.308	Minority interest

Penyajian kembali tidak mempengaruhi klasifikasi total arus kas konsolidasian dilaporkan sebelumnya dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The restatement does not impact the classification of previously reported total consolidated cash flows from operating, investing and financing activities.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 22 Januari 2016, Perusahaan menandatangani *Deed of Assignment, Assumption and Consent* dengan Provident Minerals Pte. Ltd. dan Sumatra Copper & Gold Plc sehubungan dengan pemindahan atas hak dan kewajiban yang dimiliki oleh Provident Minerals Pte. Ltd. atas Sumatra Copper & Gold plc berdasarkan *Convertible Note Agreement* tanggal 15 Desember 2015. Sehubungan dengan perjanjian diatas, Perusahaan telah menyetorkan sebesar USD2.500.000 dan Sumatra Copper & Gold plc telah menerbitkan *Convertible Notes* untuk 2.500.000 lembar saham dengan harga USD1 per lembar sahamnya.
- b. Pada tanggal 29 Januari 2016, PT Saratoga Sentra Business ("SSB"), entitas anak menandatangani perjanjian 'Amandemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat sehubungan dengan 19,70% saham di PT Kalimantan Mentari Khatulistiwa ("KMK") dan 0,32% saham di PT Laju Kencana Murni ("LKM")' dengan PT Prime Asia Capital. Kedua perusahaan - KMK dan LKM, adalah pemegang saham dari PT Pulau Seroja Jaya dengan kepemilikan bersama sebesar 9,77%. Harga jual dari dua perusahaan ini adalah sebesar Rp98.613 (Lihat Catatan 36h).

Sehubungan dengan transaksi diatas, SSB telah mengalihkan seluruh saham miliknya di KMK dan LKM kepada PT Prime Asia Capital berdasarkan Akta Pemindahan Hak Atas Saham No. 6 dan 8 tanggal 2 Februari 2016.

- c. Pada tanggal 29 Januari 2016, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pengakhiran untuk membatalkan Perjanjian Jual Beli Bersyarat atas 23,3% saham di Seroja Investment Limited, yang telah ditandatangani dengan PT Prime Asia Capital tertanggal 7 Juli 2014 (Lihat Catatan 36i).
- d. Pada tanggal 2 Februari 2016, SSB telah menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan PT Prime Asia Capital sehubungan dengan penundaan pembayaran penjualan saham di KMK dan LKM sebesar Rp8.471. Suku bunga pinjaman adalah JIBOR (1 tahun), jatuh tempo pada 2 Februari 2017, dengan jaminan 19,60% saham milik Bapak Andreas Tjahjadi di PT Prime Asia Capital.
- e. Pada tanggal 19 Februari 2016, Perusahaan bersama pemegang saham utama lainnya di PT Merdeka Copper Gold Tbk., telah menandatangani Perjanjian Dukungan Sponsor untuk PT Bumi Suksesindo - sebagai peminjam, dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited sebagai agen fasilitas dalam rangka fasilitas pinjaman sebesar USD 130 juta untuk peminjam.

Berdasarkan Perjanjian Dukungan Sponsor itu, Perusahaan secara tanggung renteng bersama para sponsor lainnya bertanggung-jawab untuk menyediakan dana dengan jumlah maksimal sebesar USD 10 juta sebelum peminjam dapat mencairkan fasilitas kelebihan biaya.

38. SUBSEQUENT EVENTS

- a. On 22 January 2016, the Company signed the *Deed of Assignment, Assumption and Consent Convertible Note Facility* with Provident Minerals Pte. Ltd. and Sumatra Copper & Gold Plc in relation to transfer of rights and obligation which was owned by Provident Minerals Pte. Ltd. over Sumatra Copper Gold plc based on *Convertible Note Agreement* dated 15 December 2015. In relation to the above agreement, the Company has funded USD2,500,000 and Sumatra has issued the *Convertible Notes* for 2,500,000 shares in amount of USD1 per share.
- b. On 29 January 2016, PT Saratoga Sentra Business ("SSB"), a subsidiary, signed an "Amendment and Restatement of Conditional Sale and Purchase Agreement with respect to 19.70% of shares in PT Kalimantan Mentari Khatulistiwa ("KMK") and 0.32% saham in PT Laju Kencana Murni ("LKM") with PT Prime Asia Capital. Both companies - KMK and LKM, are shareholders of PT Pulau Seroja Jaya with collective ownership of 9.77%. The selling price of the two companies is Rp98,613 (See Note 36h).

In relation to the above transaction, SSB has transferred all of its shares in KMK and LKM to PT Prime Asia Capital under the *Deed of Transfer on Shares's Right Number 6 and 8* dated 2 February 2016.

- c. On 29 January 2016, the Company has signed the *Termination Agreement on the Conditional Sale and Purchase Agreement* over 23.3% of the shares in Seroja Investment Limited, which was signed by PT Prime Asia Capital, dated 7 July 2014 (See Note 36i).
- d. On 2 February 2016, SSB signed the *Loan Agreement* with PT Prime Asia Capital in relation to defer payment of the sale of shares in KMK and LKM amounting to Rp8,471. The loan bears interest at JIBOR (1 year), due on 2 February 2017, with collateral of 19.60% of the shares owned by Mr. Andreas Tjahjadi in PT Prime Asia Capital.
- e. On 19 February 2016, the Company and other main shareholders in PT Merdeka Copper Gold Tbk., signed a *Sponsor Support Agreement* for PT Bumi Suksesindo - as the borrower, with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited as facility agent in the context of a loan facility of USD 130 million for the borrower.

Based on the *Sponsor Support Agreement*, the Company, jointly with the other main shareholders, are responsible to make available funds in the maximum amount of USD 10 million before the borrower can withdraw the cost overrun facility.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

- f. Perusahaan bersama dengan PT Saratoga Sentra Business (SSB), entitas anak, telah memberikan komitmen kepada PT Surya Nuansa Ceria (SNC) untuk memberikan setoran uang muka modal kepada PT Agra Energi Indonesia, sebuah perusahaan eksplorasi minyak dan gas hulu, sejumlah USD625.000 pada bulan Januari 2016.

38. SUBSEQUENT EVENTS (Continued)

- f. The Company together with PT Saratoga Sentra Business (SSB), a subsidiary, has committed to PT Surya Nuansa Ceria (SNC) to contribute advance for capital to PT Agra Energi Indonesia, an oil exploration and gas upstream company, amounting to USD625,000 in January 2016.

39. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan konsolidasian disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 30 Maret 2016.

39. THE COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

The Company's consolidated financial statements were authorized for issuance by the Board of Directors on 30 March 2016.

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Informasi keuangan tambahan PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (entitas induk saja) berikut ini tidak termasuk saldo dari entitas anak, dan telah disusun dan disajikan dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan yang diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian Grup, kecuali untuk investasi pada entitas anak dan asosiasi yang disajikan sebesar biaya perolehan.

The following supplementary financial information of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (parent entity only) excludes balances of subsidiaries, and has been prepared and presented using the accounting policies that are consistent with those applied to the consolidated financial statements of the Group, except for investments in subsidiaries and associates that have been presented at cost.

	31 Desember/December		
	2015	2014	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	243.125	271.429	Cash and cash equivalents
Piutang non-usaha:			Non-trade receivables:
Pihak berelasi	84.556	201.305	Related parties
Pihak ketiga	39.458	80	Third parties
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	201.739	Available-for-sale financial assets
Pajak dibayar dimuka	3.631	4.030	Prepaid tax
Uang muka dan beban dibayar di muka	780	684	Advances and prepaid expenses
Kas yang dibatasi penggunaannya	303.754	12.682	Restricted cash
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	121.746	121.746	Non-current asset held for sale
JUMLAH ASET LANCAR	797.050	813.695	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang non-usaha:			Non-trade receivables:
Pihak berelasi	106.059	35.131	Related parties
Pihak ketiga	-	72.824	Third parties
Aset keuangan tersedia untuk dijual	1.650.398	1.857.174	Available-for-sale financial assets
Investasi pada entitas anak dan entitas yang dicatat dengan metode ekuitas	8.369.335	8.052.226	Investments in subsidiaries and equity accounted investees
Uang muka penyertaan saham	570.498	744.663	Advances for investments in shares
Aset tetap - neto	7.305	8.510	Fixed assets - net
Aset takberwujud	379	596	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	3.458	3.129	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	77	50	Other non-current asset
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	10.707.509	10.774.303	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	11.504.559	11.587.998	TOTAL ASSETS

Ekshibit F/2

Exhibit F/2

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (LANJUTAN)
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (CONTINUED)
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/December		
	2015	2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Uang muka penjualan investasi	20.200	18.216	Advance for sales of investment
Utang lainnya ke pihak ketiga	2	405	Other payables to third parties
Beban akrual	19.480	4.304	Accrued expenses
Utang pajak	7.671	7.184	Tax payables
Liabilitas keuangan derivatif	41.868	-	Derivative financial liabilities
Pinjaman jangka panjang ke pihak ketiga yang jatuh tempo dalam setahun	427.579	185.381	Current maturities of long-term borrowings to third parties
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	516.800	215.490	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Wesel bayar jangka menengah	717.210	729.635	Medium Term Note
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun	-	533.733	Long-term borrowings, net of current maturities
Pihak berelasi	1.631.606	1.841.348	Related party
Pihak ketiga	13.832	12.516	Third parties
Liabilitas imbalan kerja			Employee benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	2.362.648	3.117.232	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	2.879.448	3.332.722	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham			Share capital at par value Rp100 (whole Rupiah) per share
Modal dasar 9.766.680.000 lembar saham			Authorized capital 9,766,680,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh			Issued and fully paid-up capital
2.712.967.000 lembar saham	271.297	271.297	2,712,967,000 shares
Tambahan modal disetor	1.469.698	1.469.698	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(5.905)	-	Treasury stock
Pembayaran berbasis saham	19.732	6.330	Share-based payments
(Rugi) laba yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	(222.810)	649.728	Unrealized (loss) gain on available-for-sale financial assets
Saldo laba	7.093.099	5.858.223	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	8.625.111	8.255.276	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	11.504.559	11.587.998	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Ekshibit F/3

Exhibit F/3

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun berakhir 31 Desember/ Years ended 31 December		
	2015	2014	
PENGHASILAN			INCOME
Jasa manajemen	3.801	23	Management fee
Penghasilan dividen, bunga dan investasi	1.973.575	302.770	Dividend, interest and investment income
Lainnya	-	9	Others
	1.977.376	302.802	
BEBAN			EXPENSES
Beban bunga	(210.608)	(191.655)	Interest expense
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	(73.925)	(66.193)	Employees' salaries and other compensation
Kerugian neto selisih kurs	(179.217)	(52.647)	Net loss on exchange rate differences
Pembayaran berbasis saham	(13.402)	(6.330)	Share-based payments
Sewa	(9.567)	(8.239)	Rental
Jasa profesional	(17.884)	(8.078)	Professional fee
Kerugian penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	(85.555)	(102.105)	Impairment loss from available-for-sale financial assets
Kerugian neto atas instrumen keuangan derivatif	(49.085)	-	Net loss on derivative financial instruments
Piutang tak tertagih	(35.126)	-	Bad debt expense
Lainnya	(24.652)	(10.562)	Others
	(699.021)	(445.809)	
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	1.278.355	(143.007)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	(45.766)	(11.735)	Income tax expense
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	1.232.589	(154.742)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi			Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	3.049	-	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(762)	-	Tax on items that will never be reclassified to profit or loss
	2.287	-	
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi			Items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Perubahan neto nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(872.538)	(147.202)	Net changes in fair value of available-for-sale financial assets
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	Tax on items that will be reclassified subsequently to profit or loss
	(872.538)	(147.202)	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	(870.251)	(147.202)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	362.338	(301.944)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENTS OF CASH FLOWS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun berakhir 31 Desember/ Years ended 31 December		
	2015	2014	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan pendapatan keuangan	19.457	18.296	Finance income received
Pembayaran kas kepada karyawan	(69.160)	(62.356)	Cash payments to employees
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lainnya	(49.177)	(24.618)	Cash payments for other operating activities
Pembayaran beban keuangan	(242.877)	(131.022)	Finance cost paid
Pembayaran beban pajak penghasilan	(46.489)	(12.590)	Income tax paid
Kas netto digunakan untuk aktivitas operasi	(388.246)	(212.290)	Net cash used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan dari pendapatan dividen	1.377.781	289.040	Proceeds from dividend income
Perubahan pada piutang non-usaha	94.705	(248.091)	Changes in non-trade receivables
Penempatan investasi pada penyertaan saham	(317.109)	(94.315)	Placement in investment in shares of stocks
Penempatan aset keuangan tersedia untuk dijual	(351.093)	(101.944)	Placement of available for sale financial assets
Perubahan pada uang muka penyertaan saham	(24.319)	(107.453)	Changes in advances for investments
Perolehan aset tetap	(174)	(870)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	-	9	Sale of fixed assets
Kas netto dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	779.791	(263.624)	Net cash from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank	121.137	1.258.730	Proceed from bank loans
Pembayaran untuk pinjaman bank	(316.980)	(1.497.352)	Repayment of bank loans
Penerimaan dari wesel bayar jangka menengah	-	725.000	Proceeds from medium term note
Pembayaran biaya transaksi	-	(33.459)	Payment of transaction costs
Perubahan pada kas yang dibatasi penggunaannya	(291.071)	4.077	Changes in restricted cash
Pembayaran untuk saham treasuri	(5.905)	-	Payment for treasury stock
Kas netto (digunakan untuk) dari aktivitas pendanaan	(492.819)	456.996	Net cash (used in) from financing activities
Penurunan netto kas dan setara kas	(101.274)	(18.918)	Net decrease in cash and cash equivalents
Pengaruh perubahan selisih kurs	72.970	-	Effect of changes in exchange rate
Kas dan setara kas pada awal tahun	271.429	290.347	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	243.125	271.429	Cash and cash equivalents at end of the year

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saham treasuri/ <i>Treasury stock</i>	Pembayaran berbasis saham/ <i>Shared-based payments</i>	Laba (rugi) yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Unrealized gain (loss) on available- for-sale financial assets</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013	271.297	1.469.698	-	-	796.930	6.012.965	8.550.890	Balance as of 31 December 2013
Pembayaran berbasis saham	-	-	-	6.330	-	-	6.330	Share based payments
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	(154.742)	(154.742)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(147.202)	-	(147.202)	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	271.297	1.469.698	-	6.330	649.728	5.858.223	8.255.276	Balance as of 31 December 2014
Pembayaran berbasis saham	-	-	-	13.402	-	-	13.402	Share based payment
Saham treasuri	-	-	(5.905)	-	-	-	(5.905)	Treasury stock
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.232.589	1.232.589	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(872.538)	2.287	(870.251)	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	271.297	1.469.698	(5.905)	19.732	(222.810)	7.093.099	8.625.111	Balance as of 31 December 2015

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
ENTITAS INDUK SAJA
CATATAN ATAS INFORMASI TAMBAHAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk.
PARENT ENTITY ONLY
NOTE TO THE SUPPLEMENTARY INFORMATION
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ikhtisar investasi pada entitas anak dan entitas yang dicatat dengan metode ekuitas:

Summary of investment in subsidiaries and equity-accounted investees:

Entitas anak	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Subsidiaries
		2015	2014	
PT Bumi Hijau Asri	Jakarta	99,99%	99,99%	PT Bumi Hijau Asri
PT Nugraha Eka Kencana	Jakarta	99,99%	99,99%	PT Nugraha Eka Kencana
PT Saratoga Sentra Business	Jakarta	99,99%	99,99%	PT Saratoga Sentra Business
PT Wahana Anugerah Sejahtera	Jakarta	99,84%	99,84%	PT Wahana Anugerah Sejahtera
PT Wana Bhakti Sukses Mineral	Jakarta	73,68%	73,68%	PT Wana Bhakti Sukses Mineral
PT Trimitra Karya Jaya	Jakarta	86,49%	80,00%	PT Trimitra Karya Jaya
Asia Legacy International Investment Ltd.	Cayman	100,00%	100,00%	Asia Legacy International Investment Ltd.
Bravo Magnum International Investment Ltd.	Cayman	100,00%	100,00%	Bravo Magnum International Investment Ltd.
Cedar Legacy International Holding Ltd.	Cayman	100,00%	100,00%	Cedar Legacy International Holding Ltd.
Delta Investment Horizon International Ltd.	Cayman	45,00%	-	Delta Investment Horizon International Ltd.
PT Surya Nuansa Ceria	Jakarta	100,00%	-	PT Surya Nuansa Ceria
Entitas asosiasi				Associates
PT Adaro Strategic Capital	Jakarta	25,00%	25,00%	PT Adaro Strategic Capital
PT Adaro Strategic Lestari	Jakarta	29,79%	29,79%	PT Adaro Strategic Lestari
PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	Jakarta	47,62%	47,62%	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.
Sumatra Coppers and Gold Ltd.	Australia	28,16%	27,35%	Sumatra Coppers and Gold Ltd.



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKB
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia

Telephone +62 (0) 21 574 2333
+62 (0) 21 574 2888
Fax +62 (0) 21 574 1777
+62 (0) 21 574 2777

Laporan Auditor Independen

No.: L.15 - 6363 - 16/III.30.005

Para Pemegang Saham,
Komisaris dan Direksi
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.:

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

No.: L.15 - 6363 - 16/III.30.005

The Shareholders,
Commissioners and Directors
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk.:

We have audited the consolidated financial statements of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2015, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Tanpa memodifikasi opini kami, kami membawa perhatian ke Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian yang menjelaskan bahwa informasi komparatif yang disajikan pada dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 telah disajikan kembali.

Hal lain

Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi tambahan di Ekshibit F/1 sampai F/6, yang terdiri dari laporan posisi keuangan (entitas induk saja) tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas terkait untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi penjelasan lainnya disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian, dan menurut opini kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. and its subsidiaries as of 31 December 2015, and their consolidated financial performance and their consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

Without modifying our opinion, we draw attention to Note 37 to the consolidated financial statements which describes that the comparative information presented as of and for the year ended 31 December 2014 has been restated.

Other matter

Our audit was performed for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary information included in Exhibit F/1 to F/6, which comprises the statement of financial position (parent entity only) as of 31 December 2015 and the related statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and other explanatory information is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements and, in our opinion, is fairly stated, in all material respects, in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Siddharta Widjaja & Rekan



Dra. Tohana Widjaja, MBA, CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0846

Jakarta, 30 Maret 2016

Jakarta, 30 March 2016

